

PROFIL KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2020



**PROFIL
KABUPATEN
FLORES TIMUR TAHUN 2020**



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
TAHUN 2020**

**PEMERINTAH KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2020**

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan RahmatNya sehingga kami dapat menyelesaikan buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2020 yang berisi gambaran Kabupaten Flores Timur berdasarkan kondisi dan potensi, peluang dan permasalahan yang mencakup aspek fisik dan tata ruang, sosial budaya, ekonomi, sumber daya alam dan infrastruktur yang disajikan dalam bentuk data dan informasi disertai tabel dan grafik dalam sektor-sektor pembangunan.

Penyusunan Profil Daerah Kabupaten Flores Timur merupakan wujud pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) sebagai salah satu upaya pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 391 ayat (1) dan (2) yang mensyaratkan bahwa pemerintah daerah wajib menyediakan informasi pembangunan daerah dan keuangan daerah yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.

Harapan kami, buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2020 ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dasar oleh masyarakat dan *stakeholder* terkait serta pengambil kebijakan dalam perencanaan dan pengembangan daerah Kabupaten Flores Timur sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Pemerintahan Daerah pada Pasal 274 bahwa perencanaan pembangunan daerah didasarkan pada data dan informasi yang dikelola dalam sistem informasi pembangunan daerah.

Tidak lupa disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas dukungan dari OPD dan instansi vertikal yang telah memberikan data dan informasi serta semua pihak yang telah turut membantu sehingga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur 2020 ini dapat terwujud.

Tentunya perlu diakui bahwa dalam penyusunan buku ini dijumpai sejumlah keterbatasan, namun sudah menjadi tekad kami untuk semakin meningkatkan kualitas hasil penyusunan di masa mendatang. Akhirnya, kita berharap buku ini dapat mencapai sasaran dan tujuannya, serta bermanfaat bagi kita semua.

Larantuka, Oktober 2020

Kepala BPPPPD
Kabupaten Flores Timur

Drs. Theodorus L. Hadjon, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19620125 198503 1 008

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	Viii
Daftar Gambar	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan dan Manfaat Profil Daerah.....	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Manfaat.....	2
1.3. Ruang Lingkup.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur.....	5
2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan	6
2.1.2. Perkembangan Pemerintahan	8
2.2. Gambar dan Arti Lambang Flores Timur	12
2.2.1. Dasar Hukum.....	12
2.2.2. Bentuk Lambang.....	13
2.2.3. Warna dan Isi Lambang.....	13
2.2.4. Arti Gambar Lambang.....	13
2.3. Bupati dari Masa Ke Masa	14
2.4. Kondisi Umum daerah	16
2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi	12
2.4.2. Topografi	19
2.4.3. Klimatologi	21
2.4.4. Kondisi Geomorfologi	22
2.4.5. Kondisi Hidrologi	25
2.4.6. Pemanfaatan Lahan	25
2.5. Keadaan Pemerintahan	26

2.5.1. Lembaga Legislatif	26
2.5.2. Lembaga Eksekutif	35
2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah.....	41
2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal).....	41
2.5.5. Unit Pelayanan Umum	41
BAB III SOSIAL BUDAYA	42
3.1. Keadaan Penduduk	42
3.1.1. Jumlah Penduduk	42
3.1.2. Kepadatan Penduduk	43
3.1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	44
3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	45
3.1.5. Penduduk yang Memiliki E-KTP Berdasarkan Kecamatan	46
3.1.6. Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan	47
3.1.7. Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran Berdasarkan Kecamatan	48
3.1.8. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk.....	49
3.2. Kesejahteraan Sosial	51
3.2.1. Kemiskinan	51
3.2.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial	53
3.2.3. Potensi Rawan Sosial	53
3.2.4. Ketenagakerjaan	54
3.3. Bidang Keagamaan	56
3.4. Bidang Pendidikan	56
3.4.1. Perkembangan Pendidikan	58
3.4.2. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	60
3.4.3. Sarana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Kependidikan dibawah Kementrian Agama	67
3.4.4. Pendidikan Paket A, B dan C	73

3.4.5. Perguruan Tinggi	73
3.5. Bidang Kesehatan.....	74
3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	74
3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBA).....	74
3.5.3. Angka Kematian Ibu (AKI).....	76
3.5.4. Status Gizi Balita	78
3.5.5. Perkembangan Balita Stunting	79
3.5.6. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan	81
BAB IV ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR	85
4.1. Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur	85
4.2. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur	85
4.3. Strategi dan Arah Kebijakan	107
4.3.1. Strategi	108
4.3.2. Arah Kebijakan	115
4.4. Arah Kebijakan Pembangunan Tahun 2019	124
BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN	145
5.1. Ekonomi	145
5.1.1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	145
5.1.2. PDRB Perkapita	148
5.2. Keuangan daerah	149
5.2.1. Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2019	149
5.2.2. Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2020	150
BAB VI SUMBER DAYA ALAM	153
6.1. Potensi Unggulan	153
6.1.1. Potensi Pertanian	153
6.1.2. Potensi Perkebunan	165
6.1.2. Potensi Perikanan	167

6.1.4. Potensi Pariwisata	174
6.1.5. Potensi Ternak	182
BAB VII INFRASTRUKTUR	187
7.1. Bidang Bina Marga	187
7.2. Bidang Pengairan	194
7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman	197
7.4. Bidang Kelistrikan	207
7.5. Bidang Perdagangan	208
7.6. Bidang Perhubungan	211
7.7. Bidang Telekomunikasi	221
7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan	221
BAB VIII INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI	224
8.1. Potensi Industri	224
8.2. Potensi Perdagangan	230
8.3. Iklim Investasi	232
BAB IX PENUTUP	224

DAFTAR TABEL

BAB II GAMBARAN UMUM

Tabel 2.1	Bupati Kabupaten Flores Timur Sampai sekarang	15
Tabel 2.2	Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur	17
Tabel 2.3	Topografi Kabupaten Flores timur	20
Tabel 2.4	Bentuk Lahan Penyusunan Kabupaten Flores Timur	23
Tabel 2.5	Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 – 2024 Kabupaten Flores Timur	27
Tabel 2.6	Nama-Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019-2020	28
Tabel 2.7	Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Golongan	39

BAB III SOSIAL BUDAYA

Tabel 3.1	Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	42
Tabel 3.2	Penduduk Menurut Usia (0 s/d 75) Tahun di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	44
Tabel 3.3	Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	45
Tabel 3.4	Penduduk yang Memiliki E-KTP di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	46
Tabel 3.5	Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	47
Tabel 3.6	Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	48
Tabel 3.7	Rasio Akseptor KB di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	50
Tabel 3.8	Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	50
Tabel 3.9	Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	51

Tabel 3.10	Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM) per Kecamatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	52
Tabel 3.11	Potensi dan Sumber KS Tahun 2017-2019	53
Tabel 3.12	Penduduk Rawan Sosial Tahun 2017-2019	53
Tabel 3.13	Angka TPAK Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	54
Tabel 3.14	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	55
Tabel 3.15	Penduduk Menurut Agama dan Rumah Ibadah per Kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	56
Tabel 3.16	Perkembangan APM kabupaten Flores Timur Tahun 2015-2019	59
Tabel 3.17	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2019	61
Tabel 3.18	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Sekolah Dasar Tahun 2019	62
Tabel 3.19	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun 2019	64
Tabel 3.20	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun 2019	65
Tabel 3.21	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2019	66
Tabel 3.22	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2019	68
Tabel 3.23	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2019	69
Tabel 3.24	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2019	70
Tabel 3.25	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2019	72
Tabel 3.26	Angka Kematian Bayi per 1.000 KLH Kabupaten Flores Timur Tahun 2015-2019	74
Tabel 3.27	Angka Kematian Balita per 1.000 KLH menurut Jenis	75

	Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	
Tabel 3.28	Angka Kematian Ibu per 1.000 KLH menurut Jenis Kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	76
Tabel 3.29	Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	79
Tabel 3.30	Perkembangan Balita Stunting di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2019	80
Tabel 3.31	Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2018-2019	82
Tabel 3.32	Sebaran Tenaga Pada Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas (Pustu, Poskesdes dan Posyandu) di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	83
BAB IV	ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR	
Tabel 4.1	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022	88
Tabel 4.2	Tujuan, Sasaran dan Strategi	108
Tabel 4.3	Strategi dan Arah kebijakan	116
Tabel 4.4	Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022 pada Tahun 2019	125
BAB V	EKONOMI DAN KEUANGAN	
Tabel 5.1	Produk Domestik Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2015-2019	146
Tabel 5.2	Persentase Kontribusi PDRB Persektor Ekonomi Atas Harga Berlaku Tahun 2015-2019	146
Tabel 5.3	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2019	149
Tabel 5.4	Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2020	150
BAB VI	SUMBER DAYA ALAM	

Tabel 6.1	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	154
Tabel 6.2	Luas Lahan dan Produksi Padi Tahun 2017-2019	156
Tabel 6.3	Luas Lahan dan Produksi Jagung Tahun 2017-2019	158
Tabel 6.4	Luas Lahan dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2017-2019	159
Tabel 6.5	Luas Lahan dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2017-2019	161
Tabel 6.6	Luas Lahan dan Produksi Kacang Tanah Tahun 2017-2019	162
Tabel 6.7	Luas Lahan dan Produksi Kacang Hijau Tahun 2017-2019	164
Tabel 6.8	Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan Tahun 2019	165
Tabel 6.9	Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan Tahun 2019	168
Tabel 6.10	Produksi Perikanan Tangkap (ton) Tahun 2019	169
Tabel 6.11	Jumlah Sarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2019	171
Tabel 6.12	Jumlah Praarana Tangkap Menurut Jenis Tahun 2019	172
Tabel 6.13	Luas Lahan Perikanan Budidaya (ha) Tahun 2017-2019	173
Tabel 6.14	Perkembangan Populasi Ternak Besar (sapi dan kuda) Menurut Kecamatan Tahun 2017-2019	182
Tabel 6.15	Perkembangan Populasi Ternak Kecil (kambing, domba dan babi) Menurut Kecamatan Tahun 2017-2019	183
Tabel 6.16	Perkembangan Populasi Ternak Unggas (Ayam Kampung ayam petelur) Menurut Kecamatan Tahun 2017-2019	184
Tabel 6.17	Perkembangan Produksi daging Menurut Jenis yang dipotong Tahun 2017-2019	185
BAB VII INFRASTRUKTUR		
Tabel 7.1	Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	189
Tabel 7.2	Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	190
Tabel 7.3	Data Panjang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2019	190

Tabel 7.4	Data Irigasi Kewenangan Kabupaten di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	195
Tabel 7.5	Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019	198
Tabel 7.6	Akses Air Minum per Kecamatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur	200
Tabel 7.7	Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	201
Tabel 7.8	Akses sanitasi per Kecamatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur	203
Tabel 7.9	Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2019	205
Tabel 7.10	Produksi Sampah dan Penanganan Tahun 2018-2019	205
Tabel 7.11	Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	206
Tabel 7.12	Rumah Tangga Pemanfaatan Sumber Daya Listrik Berdasarkan Sumber Penerangan Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	207
Tabel 7.13	Data Pelanggan Listrik di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	207
Tabel 7.14	Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur	208
Tabel 7.15	Banyaknya Kendaraan Bermotor Terdaftar pada UPTD Pada UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur Tahun 2019	212
Tabel 7.16	Jumlah Kendaraan yang Memiliki Ijin Trayek Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	212
Tabel 7.17	Jumlah Uji Car Angkutan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	213
Tabel 7.18	Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	213
Tabel 7.19	Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	219

Tabel 7.20	Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	220
Tabel 7.21	Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	222
BAB VIII	INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI	
Tabel 8.1	Jumlah Perusahaan yang Memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Tahun 2017-2019	230
Tabel 8.2	Jumlah Wirausaha Pemula dan UMKM Tahun 2017-2019	231
Tabel 8.3	Jumlah Koperasi Tahun 2019	231
Tabel 8.4	Perkembangan Kelembagaan Koperasi Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	232
Tabel 8.5	Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	233
Tabel 8.6	Jenis dan Jumlah Perizinan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019	235
Tabel 8.7	Produk Hukum Daerah yang diterbitkan Pemerintah Daerah Tahun 2019	237
Tabel 8.9	Jumlah Perkara dan Terdakwa Pidana yang diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka pada Bulan Desember Tahun 2019	238

DAFTAR GAMBAR

BAB II GAMBARAN UMUM

Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Flores Timur	16
Gambar 2.2	Grafik Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten ...	19
Gambar 2.3	Grafik Tinggi Wilayah Menurut Kecamatan	21

BAB III SOSIAL BUDAYA

Gambar 3.1	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 s/d 2019	43
Gambar 3.2	Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²) per Kecamatan Tahun 2019	44
Gambar 3.3	Grafik Angka Melek Huruf (AMH)	58
Gambar 3.4	Grafik Perkembangan APK Kabupaten Flores Timur Tahun 2015-2019	60

BAB V EKONOMI DAN KEUANGAN

Grafik 5.1	Grafik Pertumbuhan PDRB Kabupaten Flores Timur Tahun 2015-2019	146
Grafik 5.2	Grafik PDRB Perkapita Kabupaten Flores Timur Tahun 2015-2019	148

BAB VI SUMBER DAYA ALAM

Gambar 6.1	Peta Kawasan Utama Pengembangan Pertanian	154
Gambar 6.2	Peta Kawasan Strategis Pariwisata	175

BAB VII INFRASTRUKTUR

Gambar 7.1	Peta Status Jalan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019	188
Gambar 7.2	Peta Akses Air Minum pada Kecamatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur	200
Gambar 7.3	Peta Akses Sanitasi pada Kecamatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur	202
Gambar 7.4	Peta Sarana Perhubungan Laut di Kabupaten Flores Timur.....	214
Gambar 7.5	Peta Sarana Perhubungan Udara di Kabupaten Flores Timur.....	220

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam upaya percepatan pembangunan yang merata di seluruh wilayah Indonesia, pemerintah pusat berusaha membangun suatu sistem agar seluruh wilayah dapat diakses atau dijangkau perkembangannya. Sistem ini secara spasial dibangun agar semua daerah dapat menyajikan data-data wilayah secara keseluruhan sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam prioritas pembangunan. Untuk mencapai tujuan ini pemerintah pusat mengeluarkan keputusan presiden nomor 70 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD), sebagai bentuk implemtasi pemenuhan kebutuhan data secara terpadu dan menyeluruh dalam suatu sistem informasi.

Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) merupakan bagian pengendalian terhadap pembangunan daerah baik berupa rencana pembangunan, rencana penganggaran, capaian pembangunan serta gambaran potensi-potensi daerah, sehingga dapat dievaluasi sejauh mana perkembangan pembangunan suatu wilayah dan prioritas pembangunan pembangunan selanjutnya. Selain melalui sistem, informasi pembangunan daerah juga dipublikasikan melalui dokumen-dokumen informasi lain karena belum semua wilayah dan masyarakat dapat mengakses Sistem Informasi secara baik. Hal

ini disebabkan oleh kendala jaringan telekomunikasi dan belum semua sumber daya manusia dapat mengoperasikan sistem secara baik. Untuk dapat mengakses informasi-informasi pembangunan di daerah, pemerintah daerah melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah mempublikasikan perkembangan pembangunan daerah lewat dokumen profil daerah.

1.2. Tujuan Dan Manfaat Profil Daerah

1.2.1. Tujuan

Kegiatan Profil Daerah ini bertujuan untuk :

- a. Menyediakan dukungan data dan informasi bagi pengambil keputusan dan kebijakan perencanaan pembangunan baik di daerah maupun di pusat;
- b. Meningkatkan komitmen pemerintah daerah untuk membangun pola kerjasama berbasis data dan informasi;
- c. Mengolah data dan informasi pembangunan daerah di Kabupaten Flores Timur yang menggambarkan seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh Kabupaten Flores Timur secara baik.

1.2.2. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah terbaharuinya data dan informasi yang ada pada Profil Daerah yang merupakan hasil kinerja pemerintah Daerah Kabupaten Flores Timur yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Memetakan potensi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat ditentukan sektor/produk unggulan Daerah dan Publikasi Keberhasilan Pembangunan;
2. Data dan informasi dijadikan sebagai dasar membangun pola kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Pemerintah, swasta dan masyarakat;
3. Salah satu rujukan dalam Evaluasi Kinerja Pembangunan, dan Pembelajaran Publik.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam pembahasan materi kegiatan Penyusunan Profil Daerah ini berusaha untuk menggambarkan hasil pelaksanaan pembangunan tahun 2020 yang ditabulasikan dan diklasifikasikan ke dalam 7 (tujuh) kelompok data yang meliputi :

- a. Gambaran umum kondisi daerah yang didalamnya mencakup informasi mengenai :
 1. Kondisi Fisik Alam, yang meliputi kondisi; Geografis, Topografi, Klimatologi dan Pemanfaatan Lahan lahan.
 2. Kondisi Pemerintahan; yang mengurai tentang; Administrasi pemerintahan, Aparatur negara, dan Organisasi Pemerintahan.
- b. Pembangunan Sosial Budaya yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Penduduk, Pendidikan, Kesehatan, Tingkat Harapan Hidup.
- c. Sumber daya Alam yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Potensi-potensi Sumber daya Alam berupa;

pertanian, perkebunan, perikanan dan pariwisata.

- d. Keuangan dan Ekonomi yang didalamnya mencakup informasi mengenai: Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi, Potret Sektor Ekonomi
- e. Arah Pembangunan yang didalamnya mencakup informasi mengenai rencana pembangunan dan capaian indikator pembangunan
- f. Pembangunan Infrastruktur yang didalamnya mencakup informasi mengenai : Jalan, Jembatan, Transportasi, Potensi Air
- g. Pembangunan Industri, perdagangan dan iklim investasi

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Sejarah Berdirinya Kabupaten Flores Timur

Flores Timur sebelum ditetapkan menjadi Kabupaten, ia menjadi bagian dari Daerah Flores dibawah pemerintahan Provinsi Sunda Kecil yang berkedudukan di Singaraja; yang membawahi seluruh Daerah Bali, Lombok, Sumbawa, Sumba, Timor, Alor dan Flores sampai tahun 1958. Dan pada tahun 1958 Daerah Sunda Kecil dibagi menjadi tiga Daerah Tingkat I yaitu, Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dengan pembentukan daerah Tingkat I tersebut, maka pada tanggal 30 September 1958 Daerah Flores di bubarkan, sehingga para politisi memanfaatkan peluang ini, berjuang membentuk Kabupaten Flores Timur; mereka antara lain bapak **Luis Monteiro** dari Partai Katolik Indonesia yang didukung oleh bapak **Paulus Demon Larantukan** dari Partai Nasional Indonesia, bersama tokoh-tokoh politik dan tokoh masyarakat lainnya berjuang. Dan hasil perjuangan tersebut pada tanggal 20 Desember 1958 lahirnya Undang-Undang Nomor : 69 Tahun 1958 , tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Dan berdasarkan Undang-undang tersebut maka Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur terbagi menjadi beberapa Daerah

Swatantra Tingkat II, termasuk Swatantra Flores Timur, yang terdiri dari 5 (lima) wilayah kecamatan yaitu:

- Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Hadakewa;
- Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Boto;
- Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo;
- Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu;
- Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka;

Undang-Undang tersebut walaupun ditetapkan pada tahun 1958, tetapi secara de facto mulai berlaku pada Tahun 1959.

2.1.1. Penyelenggara Pemerintahan.

Setelah terbentuk Kabupaten Flores Timur, maka Pemerintah Provinsi NTT menunjuk Bapak **Stefanus Ndoen** selaku pejabat Bupati Flores Timur dan Menetapkan Bapak Pius Bediona sebagai pimpinan DPRD-GR Peralihan. Sedangkan dalam menjalankan roda pemerintahan di daerah Penjabat Bupati Flores Timur dibantu oleh Dewan Penyantun Daerah (DPD) yang di pimpin oleh Bapak **Fransiskus Krowe Fernandez**, dengan tugas pokok sebagai berikut:

- Menetapkan ibukota Kabupaten Flores Timur.
- Melakukan Pemilihan Umum, guna memilih Anggora DPRD-GR.
- Melakukan Pemilihan Kepala Daerah

Dengan demikian, maka pada tahun 1959, Dewan Penyantun Daerah (DPD) berhasil menjalankan tugasnya dengan menghasilkan beberapa hal sesuai tugas yang diemban oleh Dewan Penyantun Daerah tersebut, sebagai berikut:

- menetapkan Larantuka sebagai ibukota Kabupaten Flores Timur.
- menyelenggarakan Pemilihan Umum, dengan memilih dan menetapkan Bapak Yoakim Bl de Rosari sebagai Ketua DPRD-GR dan Bapak Paulus Bebe Lamabelawa sebagai Wakil Ketua DPRD-GR.; dan
- Pada Tahun 1961, memilih Bapak Yoakim Bl de Rosari sebagai Bupati Flores Timur. Setelah terpilih menjadi Bupati maka Pimpinan DPRD-GR diserahkan Kepada Bapak Paulus Bebekewa Lamabelawa.

Keseharian dalam penyelenggaraan pemerintahan, Bupati dibantu oleh seorang Sekretaris Daerah; maka ditetapkan **Bapak Simon Nama Lamanepa** sebagai **Sekretaris Daerah**.

Sekretaris Daerah dibantu oleh Badan Pemerintah Harian (BPH); yang melaksanakan sebahagian tugas dan fungsi Sekertaris Daerah, maka ditunjuk empat nama untuk menjalankan tugas dan fungsi Badan Pemerintah Harian, sebagai berikut:

- BPH era Swapraja, Tahun 1958, sebagai berikut:
 - Bapak Alex Kopong Gedeona.
 - Bapak Wilem Sinagula.
- BPH era Tahun 1959, sebagai berikut:
 - Bapak Theodorus Toron Lajar.
 - Bapak Rahman Sabon Nama.

2.1.2. Perkembangan Pemerintahan.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan peraturan perungan-undangan, maka Kabupaten Flores Timur sejak awal pendirian didukung oleh 5 kecamatan, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem.66/1/2/1962, tanggal 28 Pebruari 1962 tentang Pembentukan Kecamatan di Provinsi Daerah Swatantra Tingkat I NTT, maka Kabupaten Daerah Tingkat II Flores Timur terdiri dari Kecamatan :

1. Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka.
2. Kecamatan Solor dengan ibukota Pamakayo.
3. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Hadakewa.

Tahun 1963 dari 5 (lima) kecamatan berubah menjadi 10 Kecamatan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/32/1963, tanggal 20 Juli 1963 tentang penambahan dari 60 Kecamatan menjadi 90 kecamatan, maka Kabupaten Flores Timur mengalami perubahan dari 5 kecamatan menjadi 10 kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Larantuka dimekarkan menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Larantuka dengan ibukota Larantuka, Kecamatan Wulanggitang dengan ibukota Boru, dan Kecamatan Tanjung Bunga dengan ibukota Waiklibang.
2. Kecamatan Solor dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Solor Barat dengan ibukota

Pamakayo, dan Kecamatan Kecamatan Solor Timur dengan ibukota Menanga.

3. Kecamatan Adonara dimekarkan menjadi 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Adonara Timur dengan ibukota Waiwerang dan Kecamatan Adonara Barat dengan ibukota Waiwadan.
4. Kecamatan Lomblen Timur dengan ibukota Balauring.
5. Kecamatan Lomblen Barat dengan ibukota Wulandoni.
6. Kecamatan Lomblen Tengah dengan ibukota Lewoleba, merupakan pemekaran dari kecamatan Lomblen Timur dan Kecamatan Lomblen Barat.

Masa Pemerintahan Orde Baru (Tahun 1966-1999), sesuai Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Swatantra Tingkat I NTT Nomor: Pem. 66/1/44/1976, tanggal 1 Juli 1967, bahwa 3 (tiga) kecamatan di Lomblen menjadi 6 (enam) kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Buyasuri dengan ibukota Wairiang.
2. Kecamatan Omesuri dengan ibukota Balauring.
3. Kecamatan Lebatukan dengan ibukota Hadakewa.
4. Kecamatan Ile Ape dengan ibukota Waipukang.
5. Kecamatan Atadei dengan ibukota Kalikasa.
6. Kecamatan Nagawutun dengan ibukota Loang.

Dalam rangka efektifitas pelayanan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan, maka dibentuk wilayah perwakilan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Wulanggitang, 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Titehena dengan ibukota Lewolaga.
2. Kecamatan Larantuka, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Wailolong.

3. Kecamatan Adonara Barat, dibentuk 1 (satu) Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Kecamatan Adonara Timur, dibentuk 3 (tiga) Perwakilan Kecamatan sebagai berikut:
 - a) Perwakilan Kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
 - b) Perwakilan Kecamatan Witihamas dengan ibukota Witihamas.
 - c) Perwakilan Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak Kelu.

Pada Tahun 1999 Kabupaten Flores Timur dimekarkan menjadi 2 (dua) Daerah otonomi yaitu Kabupaten Flores Timur dan Kabupaten Lembata. Sejalan dengan itu, maka pada Tahun 2001, wilayah pemerintahan yang bersifat Pembantu ditingkatkan statusnya menjadi wilayah pemerintahan definitive ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 7 Tahun 2001 tentang Peningkatan Status Kecamatan Pembantu menjadi Kecamatan, sebagai berikut:

1. Perwakilan Kecamatan Titehena, menjadi Kecamatan Titehena dengan ibukota Lato.
2. Perwakilan Kecamatan Ile Mandiri, menjadi Kecamatan Ile Mandiri dengan ibukota Lewohala.
3. Perwakilan Kecamatan Wotan Ulumado, menjadi Kecamatan Wotan Ulumado dengan ibukota Baniona.
4. Perwakilan Kecamatan Ile Boleng, menjadi kecamatan Ile Boleng dengan ibukota Senadan.
5. Perwakilan Kecamatan Witihamas, menjadi Kecamatan Witihamas dengan ibukota Witihamas.

6. Perwakilan Kecamatan Klubagolit, menjadi Kecamatan Klubagolit dengan ibukota Pepak.

Dalam perkembangan penyelenggaraan pemerintahan Daerah, maka pada Tahun 2006 dibentuk 5 (lima) kecamatan baru, yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor: 2 Tahun 2006 tentang Pembentukan Kecamatan sebagai berikut:

1. Kecamatan Ile Bura dengan ibukota Lewotobi, yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Wulanggitang.
2. Kecamatan Demon Pagong dengan ibukota Lewokluok, merupakan pemekaran dari Kecamatan Larantuka.
3. Kecamatan Lewolema dengan ibukota Kawaliwu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Tanjung Bunga.
4. Kecamatan Adonara dengan ibukota Sagu, merupakan pemekaran dari Kecamatan Klubagolit.

Pada tahun 2009 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 8 Tahun 2009 terjadi lagi pemekaran kecamatan baru, yakni Kecamatan Solor Selatan dengan ibu Kota Kecamatan Kalike, sehingga kabupaten Flores Timur menjadi 19 kecamatan yang tersebar pada 3 daratan yaitu :

- Flores Timur Daratan : 8 Kecamatan dengan 78 desa / kelurahan.
- Daratan Adonara : 8 Kecamatan dengan 111 desa/kelurahan.
- Daratan Solor : 3 Kecamatan dengan 37 desa/kelurahan.

2.2. Gambar dan Arti Lambang Kabupaten Flores Timur

GAMBAR DAN ARTI LAMBANG

Lambang Daerah merupakan identitas fisik dari sebuah daerah, Kabupaten Flores Timur memiliki lambang daerah sama halnya dengan daerah-daerah lain dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik itu provinsi, kabupaten maupun kota. Untuk itu, pada bagian ini akan diuraikan tentang Lambang Daerah Kabupaten Flores Timur.



Warna



Hitam Putih

2.2.1. Dasar Hukum

Lambang daerah Kabupaten Flores Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 19 Tahun 1974 tanggal 17 Desember 1974 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : Pem.10/47-409 tanggal 5 Juli 1978.

2.2.2. Bentuk Lambang

Bentuk Lambang Kabupaten Flores Timur “ PERISAI BERSISI LIMA ” yang mengandung arti sebagai berikut :

1. Perisai adalah perlindungan rakyat.
2. Sisi Lima melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

2.2.3. Warna dan Isi Lambang

Tata (susunan) warna lambang berupa : Hijau, Kuning, Hitam, Putih dan Biru yang mempunyai arti :

1. Hijau adalah harapan, dambaan akan kejayaan.
2. Kuning adalah keagungan, kejayaan, keluruhan.
3. Hitam adalah keteguhan, keabadian.
4. Putih adalah kemurnian hati nurani.
5. Biru adalah ketenangan, kedamaian.

2.2.4. Arti Gambar Lambang.

1. Bintang Berwarna Emas melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai Sila I dari Pancasila.
2. Tempat Sirih (Ekot, Wajak, Kepe Sirih) melambangkan kesatuan/persatuan Flores Timur.
3. Padi & Kapas melambangkan kemakmuran (Kesejahteraan Rakyat).
4. Empat belas butir padi, dua belas kuntum kapas, lima daun sirih serta delapan daun bunga putih

melambangkan saat terbentuknya Kabupaten Flores Timur tanggal 14 Desember 1958.

5. Bunga yang berdaun bunga putih dan berputik kuning melambangkan Flores Timur yaitu bunga di Timur.
6. Sebilah Tombak & sebilah parang penopang pita nama Daerah Kabupaten Flores Timur yang keduanya dihubungkan dengan tali yang melilit pada batang tombak & hulu parang & melingkar sebagian bunga terletak pada /menyentuh tempat sirih, melambangkan Flores Timur yang dahulunya terdiri dari dua buah wilayah yaitu Demon dan Pani & suka mengangkat senjata satu sama lainnya tetapi kini tidak lagi, sudah berdamai/bersatu dengan terbentuknya Daerah Kabupaten Flores Timur.
7. Laut sesuai kondisi geografis Flores Timur dalam melambangkan keindahannya.
8. Empat alunan gelombang putih melambangkan Adonara, Solor, Lembata & Flores Timur Daratan yang membentuk Flores Timur.
9. Pohon Beringin melambangkan pengayon menandakan bahwa rakyat Flores Timur ikhlas & rela menjunjung tinggi kekuasaan & kewibawaan Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.3. Bupati Dari Masa Ke Masa

Kabupaten Flores Timur sejak berdiri pada Tahun 1958 sampai sekarang, telah dipimpin oleh Para Bupati sebagai berikut :

Tabel 2.1 Bupati Kabupaten Flores Timur sampai sekarang

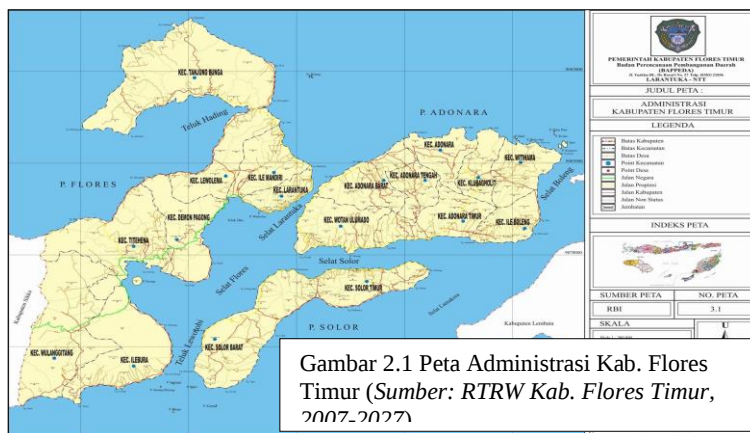
NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
1	Stefanus Ndoen	Penjabat Bupati	1959-1961
2	Yoakim Bl. De Rosari	Bupati	1961-1966
3	Ciprianus Yoseph Monteriro	Bupati	1966-1973
4	Drs. Anton Buga Langoday	Bupati	1973-1978
5	Letkol Markus Weking	Bupati	1978-1983
6	Letkol Simon Petrus Soliwoa	Bupati	1983-1989
7	Letkol Iskandar Munthe	Bupati	1989-1994
8	Drs. Hendrikus Hengki Mukin, SH	Bupati	1994-1999
9	Pit A. Tallo, SH	Penjabat Bupati	Desember 1999-Maret 2000
10	Felix Fernandez, SH. CN dan	Bupati	2000-2005
	Yohanes Payong Bada, SH.	Wakil Bupati	
11	dr. Husein Pancratius	Penjabat Bupati	April-Agustus 2005
12	Drs. Simon Hayon	Bupati	2005-2010
	Yosep Lagadoni Herin, S.Sos	Wakil Bupati	
13.	Drs. Muhamad S. Wongso	Penjabat Bupati	Agustus 2010 - 2011
13	Yosep Lagadoni Herin, S.Sos.	Bupati	2010-2016
	Valentinus S. Tukan, S.AP	Wakil Bupati	

NO.	NAMA	JABATAN	PERIODE
14	Emanuel Kara, SH	Penjabat Bupati	2016– Mei 2017
15	Antonius Hubertus G. Hadjon, ST Agustinus Payong Boli, SH	Bupati Wakil Bupati	2017-2022

Sumber : Bagian Pemerintahan Setda Kabupaten Flores Timur, 2020

2.4. Kondisi Umum Daerah

Kabupaten Flores Timur adalah bagian dari propinsi Nusa Tenggara Timur yang berada diujung pulau Flores dan merupakan kabupaten Kepulauan yang terbentuk dari gugusan pulau-pulau yaitu pulau Flores bagian timur, pulau Adonara ,pulau Solor dan pulau-pulau kecil. Kabupaten Flores Timur terletak antara 08⁰ 04'-08⁰40' LS dan 122⁰ 38'-123⁰ 57' BT, dengan kondisi geogafis sebagai berikut:



2.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Kabupaten Flores Timur memiliki luas wilayah 5.983,38 Km², dengan luas daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah), dengan batas wilayah:

Sebelah Barat : Kabupaten Sikka

Sebelah Timur : Selat Boleng

Sebelah Selatan : Laut Sawu

Sebelah Utara : Laut Flores

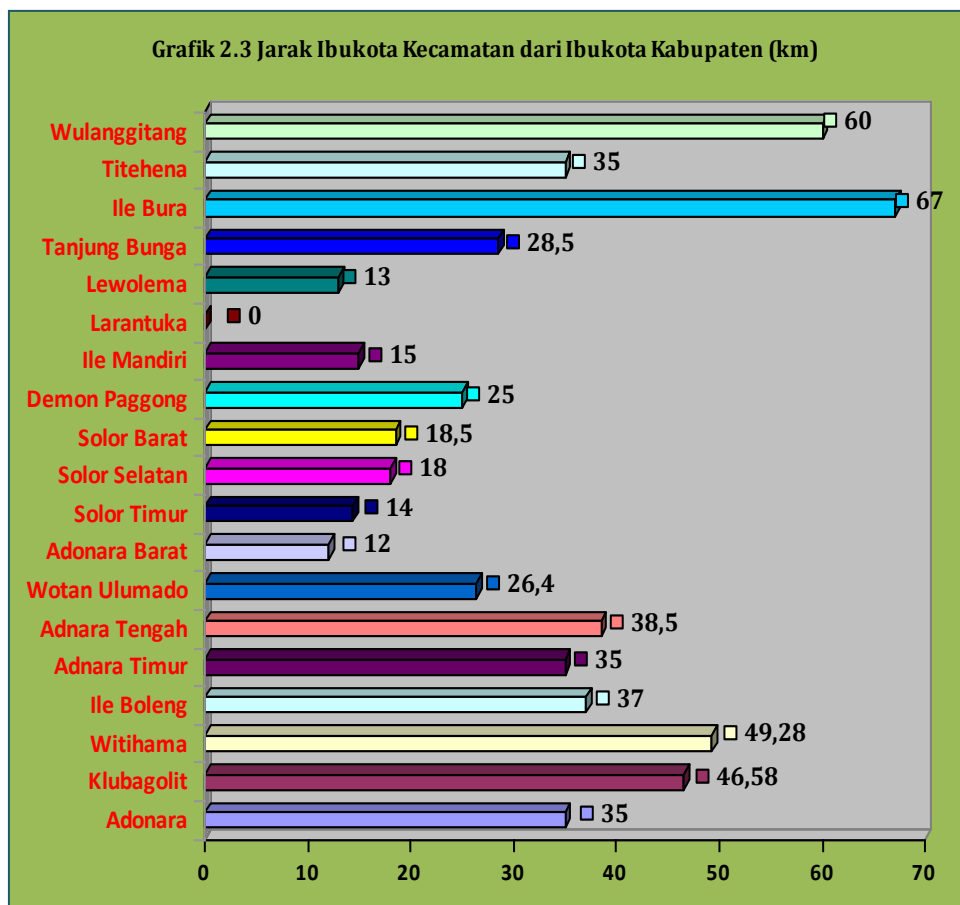
Secara administrasi pemerintahan, Kabupaten Flores Timur terdiri atas 19 Kecamatan, 229 Desa dan 21 kelurahan, yang dapat dilihat pada table berikut;

Tabel 2.2 Jumlah Desa/Kelurahan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Flores Timur

Pulau	Kecamatan	Jumlah		Luas Daerah Area (Km ²)	Luas (%)
		Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	1. Wulanggintang	11	-	255,85	12,46
	2. Titehena	14	-	154,84	8,54
	3. Tanjung Bunga	16	-	257,57	14,21
	4. Ile Mandiri	8	-	72,76	4,01
	5. Larantuka	2	18	48,91	2,70

Pulau	Kecamatan	Jumlah		Luas Daerah Area (Km ²)	Luas (%)
		Desa	Kelurahan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	6. Demon Pagong	7	-	85,40	4,71
	7. Ile Bura	7		118,32	6,53
	8. Lewolema	7		92,84	5,12
Pulau Flores Bagian Timur		72	18	1.056,49	58,28
	9. Solor Barat	14	1	128,20	7,08
	10. Solor Timur	17	-	66,56	3,68
	11. Solor Selatan	7	-	31,85	1,74
Pulau Solor		38	1	226,61	12,50
	12. Adonara Barat	18	-	79,71	4,40
	13. Wotan Ulumado	12	-	86,31	4,76
	14. Adonara Timur	19	2	91,06	5,02
	15. Ile Boleng	21	-	49,30	2,72
	16. Witihama	16	-	79,43	4,38
	17. Klubagolit	12	-	44,41	2,46
	18. Adonara Tengah	13	-	42,73	2,36
	19. Adonara	8	-	56,80	3,13
Pulau Adonara		119	2	529,75	29,23
Flores Timur		229	21	1.812,85	100

Dari 19 kecamatan yang ada, semua dapat ditempuh dengan mudah baik melalui transportasi darat maupun transportasi laut dan ditunjang dengan infrastruktur serta moda transportasi yang memadai. Jarak antara kecamatan dan ibukota kabupaten dapat dilihat pada grafik berikut:



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2020

2.4.2. Topografi

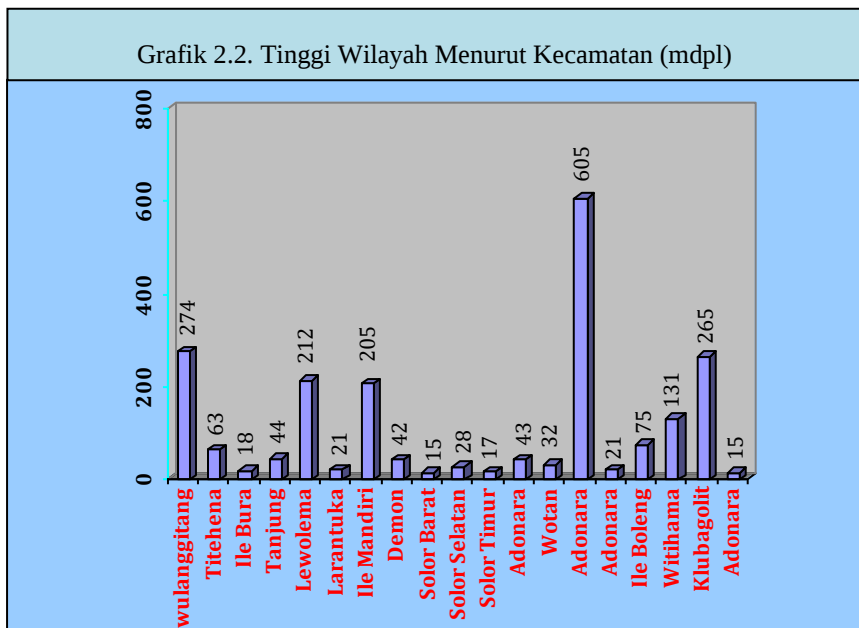
Bentangan alam Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah berbukit dan bergunung. Kondisi alam tersebut ditandai dengan tingkat kemiringan, ketinggian dan tekstur tanah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2.3. Topografi Kabupaten Flores Timur

	Kemiringan/Ketinggian/Tekstur Tanah	Luas (Km ²)
	Kemiringan : ▪ – 12 % ▪ 12 – 40 % ▪ > 40 %	417, 20 799,86 615,79
2	Ketinggian : ▪ – 12 m ▪ 100 – 500 m ▪ > 500m	568,81 934,63 291,41
3	Tekstur Tanah : ▪ Kasar ▪ Sedang ▪ Halus	934,63 856,17 38,56

Sumber : RTRW Kabupaten Flores Timur, Tahun 2007-2027

Bentang alam Kabupaten Flores Timur hampir merata disemua kecamatan, dengan ketinggian dari permukaan laut (mdpl) masing-masing kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut:



2.4.3. Klimatologi

Kabupaten Flores Timur hanya mengalami 2 (dua) musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arah angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya, pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik, sehingga terjadi musim hujan.

Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April-Mei dan Oktober-November. Walaupun demikian, mengingat daerah Flores Timur dan umumnya Provinsi NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah Flores Timur, kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di Flores Timur lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah yang lebih dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan Flores Timur sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari sampai dengan Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

2.4.4. Kondisi Geomorfologi

Kabupaten Flores Timur berada dalam jalur gunung api yang masih aktif sebanyak 4 (empat) gunung, yaitu:

- Gunung Lewotobi Laki-laki dengan ketinggian 1.584 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Lewotobi Perempuan dengan ketinggian 1.703 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Leraboleng dengan ketinggian 1.117 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Flores
- Gunung Ile Boleng dengan ketinggian 1.659 m dari permukaan laut, terletak di Pulau Adonara.

Secara morfologi, wilayah Flores Timur tersusun atas 28 (dua puluh delapan) bentuk lahan (lands forms), bahkan sebagian besarnya merupakan wilayah perbukitan yaitu lereng gunung api tidak aktif seluas 48.892 ha atau 27,59% dari luas

wilayah kabupaten Flores Timur, dataran alluvial kars seluas 29.687 ha atau 16,75%, dan kaki gunung api aktif seluas 28.969 ha atau 16,24%. Selain itu dijumpai pula bentuk lahan lainnya, yaitu lereng gunung api aktif (14.023 ha), dataran kaki gunung api tidak aktif (13.286 ha), gunung api strato tidak aktif (11.676 ha), gunung api strato aktif (7.510 ha), dataran antar gunung api (3.962 ha), gunung api bocca (3.183 ha), medan lava tua (2.959 ha), dataran fluvio gunung api (2.585 ha), medan lava muda (1.800 ha), dataran kaki gunung api aktif (2.745 ha), dataran gunung api (1.308 ha), perbukitan kars tidak berkembang (822 ha). Luas dan persentase bentuk lahan selengkapnya disajikan pada tabel dibawah ini.

Di wilayah Flores Timur terdapat empat buah gunung api yang masih aktif yaitu gunung Lewotobi laki-laki dengan tinggi 1.584 m dari permukaan laut, gunung Lewotobi perempuan dengan tinggi 1.703 m dari permukaan laut, gunung Leraboleng dengan tinggi 1.117 m dari permukaan laut, dan gunung Ile Boleng dengan tinggi 1.659 m dari permukaan laut. Masing-masing tersebar di pulau Flores (bagian timur) dan pulau Adonara. Pada satu sisi gunung-gunung tersebut banyak memberikan kontribusi terhadap tingkat kesuburan tanah, namun pada sisi yang lain menjadi sumber bencana yang setiap saat dapat mengancam yaitu gempa bumi dan letusan gunung berapi.

Tabel. 2.4. Bentuk Lahan Penyusun Kabupaten Flores Timur

Bentuk lahan	Luas		%
	Km ²	Ha	Luas
Danau kawah tidak aktif	0,46	46	0,03

Dataran Aluvial	6,06	606	0,34
Dataran aluvial kars	296,87	29.687	16,75
Dataran aluvial pantai	2,16	216	0,12
Dataran antar gunung api	39,62	3.962	2,24
Dataran fluvio gunung api	25,85	2.585	1,46
Dataran gunung api	13,08	1.308	0,74
Dataran kaki gunung api aktif	27,45	2.745	1,55
Dataran kaki gunung api tidak aktif	132,86	13.286	7,50
Gunung api bocca	31,83	3.183	1,80
Gunung api strato aktif	75,10	7.510	4,24
Gunung api strato tidak aktif	116,76	11.676	6,59
Kaki gunung api aktif	289,69	28.969	16,35
Kawah aktif	0,43	43	0,02
Kawah tidak aktif	6,89	689	0,39
Kerucut gunung api piroklastik	4,17	417	0,24
Kipas fluvio gunung api	4,86	486	0,27
Lagun	0,14	14	0,01
Lereng gunung api aktif	140,23	14.023	7,91
Lereng gunung api tidak aktif	488,92	48.892	27,59
Medan lava muda	18,00	1.800	1,02
Perbukitan kars tidak berkembang	8,22	822	0,46
Perbukitan sisa	5,41	541	0,31
Permukaan planasi	6,33	633	0,36
Rawa air tawar	0,23	23	0,01
Teras sungai erosional	1,17	117	0,07
Medan lava tua	29,59	2959	1,67
Jumlah	1.771,92	177.192	100,00

Sumber : Buku Data & Informasi Spasial Sumberdaya Alam Kab.Flores Timur

2.4.5. Kondisi Hidrologi

Dari segi hidrologi, Kabupaten Flores Timur memiliki 290 mata air yang tersebar di seluruh kecamatan dengan debit antara 0,5–20 liter perdetik. Sumber mata air tersebut umumnya berada pada kawasan hutan. Potensi kawasan hutan lindung yang perlu dijaga terdapat di kecamatan Ile Mandiri, Adonara Tengah, Ile Boleng, Wotan Ulumado, Adonara Timur, Demon Pagong, Ile Bura, Larantuka, Lewolema, Tanjung Bunga, Titehena dan Wulanggitang yang berfungsi melindungi kawasan yang ada di bawahnya dengan luas 27.996, 56 ha.

2.4.6. Pemanfaatan Lahan

Pola Pemanfaatan lahan pada suatu daerah secara umum dapat menggambarkan pola keruangan pada suatu wilayah tertentu yang juga menjadi salah satu aspek pertimbangan dalam suatu proses perencanaan pembangunan di suatu daerah/wilayah. Jenis-jenis pemanfaatan lahan dan pola pemanfaatannya juga dapat memberikan gambaran bagi aktivitas penduduk dan perekonomiannya pada suatu wilayah.

Adapun jenis-jenis pemanfaatan lahan/tanah di Kabupaten Flores Timur meliputi : tanah sawah, tanah pekarangan, tanah tegalan, hutan, perkebunan, perikanan, peternakan sebagai berikut :

- **Kawasan Pertanian Lahan Basah atau sawah** yaitu: Kecamatan Wulanggitang Desa Hewa, Kecamatan Titehena Desa Konga, Kecamatan Tanjung Bunga Desa

Sinar Hadigala, Kecamatan Demon Pagong Desa Bama, Kecamatan Adonara Barat Desa Wureh, Desa Watampao, Kecamatan Adonara Desa Sagu, Kecamatan Witihama Desa Waigoa

▪ **Kawasan Perikanan dan Kelautan yaitu :**

Kecamatan Witihama, Kecamatan Solor Timur, Kecamatan Solor Barat, Kecamatan Titehena, Kecamatan Ile Bura, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Tanjung Bunga

▪ **Kawasan Peternakan yaitu :**

Kawasan unggulan untuk peternakan babi yaitu : Kecamatan Tanjung Bunga, Kecamatan Ile Mandiri, Kecamatan Larantuka, Kecamatan Adonara Barat, Kecamatan Wotanulumado Kawasan pengembangan ternak kecil yaitu kambing, domba berada pada Kecamatan wulanggitang.

2.5. Keadaan Pemerintahan

2.5.1. Lembaga Legislatif

Lembaga legislatif merupakan mitra kerja dari lembaga eksekutif dalam menjalankan roda pemerintahan. Lembaga legislatif lahir dari hajatan politik rakyat, yakni Pemilu Legislatif Kabupaten Flores Timur tahun 2019 dengan jumlah DPT sebanyak 152.400 jiwa. Enam belas Partai Politik yang berhasil menempatkan wakil - wakilnya untuk 30 kursi legislatif yang selama 5 tahun ini, telah berkiprah memperjuangkan dan mengartikulasikan aspirasi rakyat yang selalu penuh dengan dinamika tuntutan perubahan di segala bidang kehidupan masyarakat lewotana.

A. Partai Peserta Pemilu

Pemilihan Calon Legistalif Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2020 diikuti oleh 16 partai dengan total calon legislatif per partai sebanyak 35 orang .

Adapun Partai – partai yang terlibat langsung dalam Pemilu Legislatif tahun 2019 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.5. Jumlah Partai Pemilu Legislatif Periode 2019 - 2024
Kabupaten Flores Timur**

No.	Nama Partai	Jumlah Caleg	Jumlah Kursi yang diperoleh
1.	PKB	35	4
2.	Gerindra	35	4
3.	PDIP	35	7
4.	Golkar	35	4
5.	Nasdem	35	4
6.	Garuda	35	-
7.	Berkarya	35	-
8.	PKS	35	-
9.	Perindo	35	1
10.	PPP	35	-
11.	PSI	35	-
12.	PAN	35	4
13.	Hanura	35	2
14.	Demokrat	35	-
15.	PBB	35	-

No.	Nama Partai	Jumlah Caleg	Jumlah Kursi yang diperoleh
16.	PKPI	35	-

Sumber Data : KPUD Flores Timur, 2020

B. Gambaran Umum Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019 – 2020.

Pemilu Legislatif di Flores Timur tahun 2019 telah berhasil memilih 30 Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. 30 Anggota DPRD berhak menduduki kursi keanggotaan DPRD periode 2019 - 2024 ditetapkan melalui Keputusan Gubernur NTT Nomor : Pem.171.2/354/8/2019, tanggal 28 Agustus 2019 tentang Peresmian pemberhentian Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur masa jabatan 2009-2014 dan Peresmian Pengangkatan Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Masa Jabatan 2014–2019, Anggota Dewan periode 2014-2019 dan Acara Pengucapan Sumpah Janji sebagai Anggota DPRD dilaksanakan pada tanggal 9 September 2019 bertempat di Balai Gelekat Lewotana Flores Timur. Anggota DPRD masa Jabatan 2019 – 2024, asal partai dan asal daerah pemilihan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6. Nama – Nama Anggota DPRD Kabupaten Flores Timur Periode 2019 – 2020

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
1	Lambertus Nuho Baon		PKB	II

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
2	Yosep Paron Kabon, ST		PKB	IV
3	Ato Agil, SH		PKB	V
4	Muhamad Mahlin		PKB	VI
5	Maximus A. Boromea Kean		Gerindra	I
6	Raimundus Boli Pehan		Gerindra	III
7	Drs. M. Demon Sabon		Gerindra	IV
8	Matias Werang Enay		Gerindra	VI
9	Herman Vicki Betan		PDIP	I
10	Drs. Martinus Mao Welan		PDIP	II
11	Philipus Sanga Golen, S. Pd		PDIP	III
12	Yohanes Sili Rotok Bahi, S. Sos		PDIP	IV
13	Robertus R. Kereta, S. Pd		PDIP	V
14	Maria Dominika Ona Lamoren		PDIP	VI
15	Konradus Kusno Wada		PDIP	VII
16	Yoseph Sani Betan, ST		Golkar	I
17	Adrianus Sintu Kelen. S. Ip		Golkar	II
18	Adam Beda Sabon, S. Sos		Golkar	IV
19	Ignasius Boli Uran, S. Fil		Golkar	VII
20	Ignasius Kopong Tukan		Nasdem	III
21	Ahmad H. Mukhtar. A. Md		Nasdem	IV
22	Abdul Wahid Saleh, S.S		Nasdem	V
23	Yohanes Ola Tobi, S.S		Nasdem	VII
24	Martinus Ola Anen, SE		Perindo	IV
25	Sudirmanto Tamrin, S. Pd		PAN	III
26	Muhammad Ikran Ratuloli, SE		PAN	IV

No	Nama	PAW	Asal Partai	DAPIL
27	Hasan Basri, SE		PAN	VI
28	Rofinus Baga, SH		PAN	VII
29	Michael M. O. F. Lewai, ST		Hanura	I
30	Emanuel Tukan, SP		PKPI	II

Sumber Data : Sekretariat Dewan 2020

C. GAMBARAN FRAKSI :

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi, tugas dan wewenang DPRD maka dalam perjalanannya telah dibentuk 6 (lima) buah fraksi DPRD sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang tata tertib dan ditetapkan dengan Peraturan DPRD Kabupaten Flores Timur, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

1). FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN:

No.	Nama	Jabatan
1	Konrardus Kusno Wada	Ketua
2	Herman Vicki Betan	Wakil Ketua
3	Yohanes Sili Rotok Bahy, S. Sos	Sekretaris
4	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota
5	Robertus Rebon Kereta, S. Pd	Anggota
6	Drs. Martinus Mau Welan	Anggota
7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota

2). FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

No.	Nama	Jabatan
1	Lambertus Nuho Baon	Ketua
2	Muhamad Mahlin	Wakil Ketua
3	Yoseph Paron Kabon, ST	Sekretaris
4	Ato Agil, SH	Anggota

3). FRAKSI PARTAI GERINDRA:

No.	Nama	Jabatan
1	Drs. M. Demon Sabon	Ketua
2	Maksim A. B. Kean	Wakil Ketua
3	Raimundus Boli Pehan	Sekretaris
4	Matias Werong Enay	Anggota

4). FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:

No.	Nama	Jabatan
1	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Ketua
2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua
3	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Sekretaris
4	Yoseph Sani Betan, ST	Anggota

5). FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

No.	Nama	Jabatan
1	Rofinus Baga, SH	Ketua
2	Muhammad Ikram Ratuloli, SE	Wakil Ketua
3	Hasan Basri, SE	Sekretaris
4	Sudirmanto Thamrin, S.Pd	Anggota

6). FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

No.	Nama	Jabatan
1	Ahmad H. Muktar, A.Md	Ketua
2	Michael M. O. F. Lewai, ST	Wakil Ketua
3	Yohanes Ola Tobi, SS	Sekretaris
4	Ignasius Kopong Tukan	Anggota

5	Robertus Rebon Kereta, S. Pd	Anggota
6	Emanuel Tuakn, SP	Anggota
7	Martinus Ola Anen, SE	Anggota

D. GAMBARAN UMUM ALAT KELENGKAPAN DPRD :

Susunan alat - alat kelengkapan DPRD Kabupaten Flores Timur periode 2019 – 2020 sebagai berikut:

a. Pimpinan DPRD terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua I
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua II

a. Badan Musyawarah DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua	PDIP
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
5	Maria Dominika Ona Lamoren	Anggota	PDIP
6	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
7	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
8	Lambertus Noho Baon	Anggota	PKB
9	Raimundus Boli Pehan	Anggota	GERINDRA
10	Yohanes Ola Tobi. SS	Anggota	NASDEM
11	Abdul Wahid Saleh. SS	Anggota	NASDEM
12	Ignasius Kopong Tukan, S.Sos	Anggota	NASDEM

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR
13	Adam Beda Sabon, S.Sos	Anggota	GOLKAR
14	Adrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
15	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN
16	Muhamad Ikran Ratuloli, SE	Anggota	PAN

b. Komisi-Komisi DPRD :

NO	KOMISI	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	A	MATIAS WERONG ENAY	KOORDINATOR	GERINDRA
		1. AHMAD H. MUKTAR, A.Md	KETUA	NASDEM
		2. RAIMUNDUS BOLI PEHAN	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. YOHANES SILI ROTOK BAHY, S.Sos	SEKRETARIS	PDIP
		4. MARIA D. O. LAMOREN	ANGGOTA	PDIP
		5. ATO AGIL, SH	ANGGOTA	PKB
		6. MICHAEL M. O. F. LEWAI, ST	ANGGOTA	NASDEM
		7. MARTINUS OLA ANEN, SE	ANGGOTA	NASDEM
		8. ADAM BEDA SABON, S.Sos	ANGGOTA	GOLKAR
2	B	9. SUDIRMANTO TAMRIN, S.Pd	ANGGOTA	PAN
		ROBERUS REBON KERETA, S.Pd	KOORDINATOR	PDIP
		1. ROFINUS BAGA, SH	KETUA	PAN
		2. HERMAN VICKY BETAN	WAKIL KETUA	PDIP
		3. LAMBERTUS NUHO BAON	SEKRETARIS	PKB
		4. KONDRADUS KUSNO WADA	ANGGOTA	PDIP
		5. MAXIMUS ALOISIUS B. KEAN	ANGGOTA	GERINDRA
		6. YOSEPH SANI BETAN, ST	ANGGOTA	GOLKAR
		7. IGNASIUS KOPONG TUKAN	ANGGOTA	NASDEM
3	C	8. EMANUEL E. TUKAN, SP	ANGGOTA	NASDEM
		9. HASAN BASRI	ANGGOTA	PAN
		YOSEP PARON KABON, ST	KOORDINATOR	PKB

NO	KOMISI	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
		1. IGNASIUS BOLI URAN,S. FIL	KETUA	GOLKAR
		2. Drs. M. DEMON SABON	WAKIL KETUA	GERINDRA
		3. Drs MARTINUS MAU WELAN	SEKRETARIS	PDIP
		4. PHILIPUS SANGA GOLEN, S.Pd	ANGGOTA	PDIP
		5. MUHAMAD MAHLIN	ANGGOTA	PKB
		6. YOHANES OLA TOBI, SS	ANGGOTA	NASDEM
		7. ABUL WAHAB SALEH, SS	ANGGOTA	NASDEM
		8. ADDRIANUS SINTU KELEN,S.Ip	ANGGOTA	GOLKAR
		9. MUHAMAD IKRAM RATULOLI, SE	ANGGOTA	PAN

c. Badan Legislasi DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
2	Ignasius Kopong Tukan	Wakil Ketua	NASDEM
3	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
4	Drs. Martinus Mau Welang	Anggota	PDIP
5	Yohanes Sili Rotok Bahy. S.Sos	Anggota	PDIP
6	Muhamad Mahlin	Anggota	PKB
7	Drs. M. Demon Sabon	Anggota	GERINDRA
8	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
9	Andrianus Sintu Kelen, S.Ip	Anggota	GOLKAR
10	Sudrmanto Tamrin, S.Pd	Anggota	PAN

e. Badan Anggaran DPRD :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Robertus Rebon Kereta,S.Pd	Ketua	PDIP

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR
2	Yoseph Paron Kabon,ST	Wakil Ketua	PKB
3	Matias Werong Enay	Wakil Ketua	GERINDRA
4	Petrus Pemang Liku, S.Sos, MT	Sekretaris	-
5	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP
6	Herman Vicky Betan	Anggota	PDIP
7	Philipus Sanga Golen, S.Pd	Anggota	PDIP
8	Ato Agil, SH	Ketua	PKB
9	Maximus Aloysius Boromeo Kean	Anggota	GERINDRA
10	Ahmad H. Mukhtar, A.Md	Anggota	NASDEM
11	Michael M.O.F Lewai	Anggota	NASDEM
12	Martinus Ola Anen, SE	Anggota	NASDEM
13	Ignasius Boli Uran, S.Fil	Anggota	GOLKAR
14	Yooseph Sani Betan, ST	Anggota	GOLKAR
15	Rofinus Baga, SH	Anggota	PAN
16	Hasan Basri, SE	Anggota	PAN

f. Badan Kehormatan DPRD : dengan susunan sebagai berikut :

NO	NAMA	JABATAN	UNSUR FRAKSI
1	Kondradus Kusno Wada	Ketua	PDIP
2	Adam Beda Sabon, S.Sos	Wakil Ketua	GOLKAR
3	Emanuel Tukan, SP	Anggota	NASDEM

Sumber: SEKWAN Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

2.5.2. Lembaga Eksekutif

A. Kelembagaan Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Lembaga eksekutif di daerah merupakan lembaga pemerintah, dimana kelembagaan dan tata kerja pemerintah

diatur dengan peraturan daerah. Kelembagaan dan Tata Kerja Kabupaten Flores Timur berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

Bupati**Wakil Bupati****Sekretaris Daerah****Staf Ahli**

1. Staf Ahli Bupati Bidang Hukum, Politik dan Pemerintahan
2. Staf Ahli Bupati Ekonomi Pembangunan dan Keuangan
3. Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM

Asisten Administrasi Pemerintahan

1. Bagian Pemerintahan Umum
2. Bagian Hukum
3. Bagian Organisasi dan Tata Laksana

Asisten Ekonomi Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat

1. Bagian Ekonomi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
2. Bagian Administrasi Pembangunan
3. Bagian Kesejahteraan Rakyat

Asisten Administrasi Umum

1. Bagian Protokol
2. Bagian Humas dan Sandi
3. Bagian Keuangan
4. Bagian Umum

Sekretariat DPRD :

1. Bagian Administrasi Kesekretariatan, Program dan Keuangan
2. Bagian Hukum dan Persidangan
3. Bagian Penganggaran dan Pengawasan

SKPD berbentuk Badan dan Dinas :

1. Inspektorat Daerah
2. Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah
3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
4. Badan Pendapatan Daerah
5. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
7. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
8. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
9. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
10. Dinas Kesehatan
11. Dinas Sosial
12. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
13. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15. Satuan Polisi Pamong Praja
16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
17. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
18. Dinas Perdagangan dan Perindustrian

19. Dinas Tenaga Kerja
20. Dinas Komunikasi dan Informatika
21. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertahanan
22. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
23. Dinas Perhubungan
24. Dinas Lingkungan Hidup
25. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
26. Dinas Perkebunan dan Peternakan
27. Dinas Perikanan
28. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kecamatan :

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Kecamatan Wulanggitang | 11. Kecamatan Solor Timur |
| 2. Kecamatan Titehena | 12. Kecamatan Adonara Barat |
| 3. Kecamatan Ile Bura | 13. Kecamatan Wotan Ulumado |
| 4. Kecamatan Tanjung Bunga | 14. Kecamatan Adonara Tengah |
| 5. Kecamatan Lewolema | 15. Kecamatan Adonara Timur |
| 6. Kecamatan Larantuka | 16. Kecamatan Ile Boleng |
| 7. Kecamatan Ile Mandiri | 17. Kecamatan Witihama |
| 8. Kecamatan Demon Paggong | 18. Kecamatan Klubagolit |
| 9. Kecamatan Solor Barat | 19. Kecamatan Adonara |
| 10. Kecamatan Solor Selatan | |

Kelurahan :

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| 1. Kelurahan Waibalun | 12. Kelurahan Sarotari |
| 2. Kelurahan Lewolere | 13. Kelurahan Weri |
| 3. Kelurahan Pantai Besar | 14. Kelurahan PTWBao |
| 4. Kelurahan Larantuka | 15. Kelurahan Waihali |
| 5. Kelurahan Balela | 16. Kelurahan Pohon Bao |
| 6. Kelurahan Pohon Siri | 17. Kelurahan Sarotari Tengah |
| 7. Kelurahan Lohayong | 18. Kelurahan Sarotari Timur |
| 8. Kelurahan Lokea | 19. Kelurahan Ritaebang |
| 9. Kelurahan Postoh | 20. Kelurahan Waiwerang Kota |
| 10. Kelurahan Amagarapati | 21. Kelurahan Lamatwelu |
| 11. Kelurahan Ekasapta | |

B. Aparatur Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Tabel 2.7. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan.

No	Unit Kerja	Golongan				Total
		I	II	III	IV	
1	Sekretariat Daerah	9	32	57	16	114
2	Sekretariat DPRD	1	12	16	4	33
3	Inspektorat Daerah	-	7	21	13	41
4	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	6	20	5	31
5	Badan Keuangan dan Aset Daerah	1	22	51	4	78
6	Badan Pendapatan					

No	Unit Kerja	Golongan				Total
		I	II	III	IV	
7	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1	8	31	4	44
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	3	16	2	22
9	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	5	10	4	19
10	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	1	8	43	4	56
11	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	1	6	17	5	29
12	Dinas Kesehatan	-	15	45	5	65
13	Dinas Sosial	1	2	18	4	25
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	4	39	9	52
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	-	13	17	6	36
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	-	3	15	5	23
17	Satuan Polisi Pamong Praja	1	29	21	5	56
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	5	20	6	32
19	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	1	11	15	4	31
20	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	-	1	15	3	19
21	Dinas Tenaga Kerja	-	5	10	3	18
22	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	6	12	4	22
23	Dinas Perumahan Kawasan	1	6	13	5	25

No	Unit Kerja	Golongan				Total
		I	II	III	IV	
	Permukiman dan Pertahanan					
24	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	44	19	1	64
25	Dinas Perhubungan	2	16	19	4	41
26	Dinas Lingkungan Hidup	1	5	19	4	29
27	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	1	31	98	11	165
28	Dinas Perkebunan dan Peternakan	-	-	-	-	-
29	Dinas Perikanan	-	5	15	6	26
30	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1	10	11	7	28
31	Kecamatan (19 Kecamatan)	12	149	156	33	350
32	RSUD dr. Hendrikus Fernandez Larantuka	4	45	189	13	251

2.5.3. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Flores Timur yang khusus mengelola air minum yakni Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

2.5.4. Perangkat Dekonsentrasi (Instansi Vertikal)

Selain lembaga yang berada di bawah pemerintahan daerah juga terdapat perangkat dekonsentrasi (instansi vertikal) dan UPT pusat yang terdiri dari:

1. KODIM 1411 Flores Timur
2. POLRES Flores Timur
3. Pengadilan Negeri Flores Timur

4. Kejaksaan Negeri Flores Timur dan Cabang Kejaksaan Negeri di Adonara Timur
5. Pengadilan Agama Flores Timur
6. Badan Pusat Statistik (BPS) Flores Timur
7. Badan Pertanahan Nasional (BPN) Flores Timur
8. Kantor Kementerian Agama Flores Timur
9. Administrator Pelabuhan Flores Timur
10. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Flores Timur

2.5.5. Unit Pelayanan Masyarakat (UPM)

Disamping lembaga pemerintahan tersebut di atas terdapat pula unit-unit pelayanan masyarakat terdiri dari: Bank BRI, Bank BNI 46, Bank NTT Cabang Flores Timur, Bank Mandiri, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), BPJS, Koperasi, Kantor Pos, Telkom, PLN, Pegadaian, Asuransi Jiwasraya, Bulog Sub Devisi Regional Flores Timur.

BAB III

SOSIAL BUDAYA

3.1. Keadaan Penduduk

3.1.1. Jumlah Penduduk

Kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 memiliki jumlah penduduk mencapai 294.143 jiwa, yang berada di 19 (sembilan belas) Kecamatan dengan kepadatan penduduk 162,25 orang per Km², ini berarti mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni tahun 2018 dimana jumlah penduduk sebanyak 287.387 jiwa dengan kepadatan penduduk 158,53 orang per Km².

**Tabel 3.1 Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2017-2019**

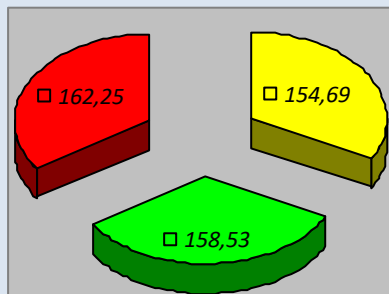
No	Kecamatan	2017 (Jiwa)	2018 (Jiwa)	2019 (Jiwa)
1	Wulanggitang	14.785	15.086	15.538
2	Titehena	13.246	13.447	13.699
3	Ile Bura	7.133	7.891	8.057
4	Tanjung Bunga	13.717	14.220	14.500
5	Lewolema	9.725	10.197	10.356
6	Larantuka	41.427	41.703	42.373
7	Ile Mandiri	11.436	11.781	12.148
8	Demon Paggong	5.179	5.235	5.296
9	Solor Barat	11.401	11.792	12.054

10	Solor Selatan	7.163	7.212	7.463
11	Solor Timur	16.436	16.748	17.147
12	Adonara Barat	13.166	13.832	14.195
13	Wotan Ulumado	10.259	10.347	10.609
14	Adonara Tengah	13.582	13.897	14.388
15	Adonara Timur	30.810	31.425	32.024
16	Ile Boleng	17.997	18.381	18.732
17	Witihama	18.316	18.553	18.957
18	Klubagolit	12.725	13.407	13.610
19	Adonara	11.930	12.233	12.697
Flores Timur		280.433	287.387	294.143

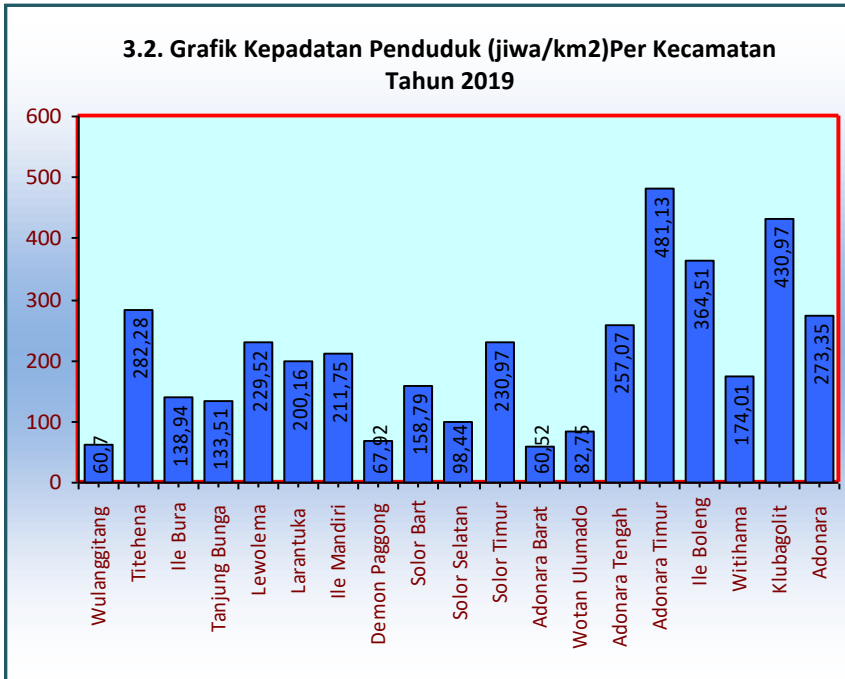
Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2020

3.1.2. Kepadatan Penduduk

**3.1. Grafik Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)
Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 s/d 2019**



Kepadatan penduduk Kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 adalah 162,25 jiwa per km² mengalami peningkatan 2,29% dari tahun 2018. Kepadatan penduduk secara kecamatan dapat dilihat pada (grafik 3.2) dengan uraian sebagai berikut:



3.1.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan Rata-rata usia hidup dari 0 tahun s/d 75 tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Penduduk Menurut Usia (0 s/d 75) tahun di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No	Kelompok Usia	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	00-04	7.412	5,14	6.550	4,37	13.962	4,75

2	05-09	13.422	9,31	12.229	8,15	25.651	8,72
3	10-14	14.878	10,32	13.884	9,26	28.762	9,78
4	15-19	15.965	11,07	14.890	9,93	30.855	10,49
5	20-24	14.361	9,96	13.294	8,86	27.655	9,40
6	25-29	11.868	8,23	11.654	7,77	23.522	8,00
7	30-34	10.790	7,48	10.678	7,12	21.468	7,30
8	35-39	9.781	6,78	9.940	6,63	19.721	6,70
9	40-44	8.535	5,92	9.674	6,45	18.209	6,19
10	45-49	8.253	5,72	9.367	6,25	17.620	5,99
11	50-54	7.210	5,00	8.669	5,78	15.879	5,40
12	55-59	6.077	4,22	7.460	4,97	13.537	4,60
13	60-64	4.841	3,36	6.256	4,17	11.097	3,77
14	65-69	3.750	2,60	5.168	3,45	8.918	3,03
15	70-74	2.730	1,89	4.083	2,72	6.813	2,32
16	> 75	4.297	2,98	6.177	4,12	10.474	3,56
Flores Timur		144.170	100	149.973	100	294.143	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2020

3.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penduduk Kabupaten Flores Timur berdasarkan Tingkat Pendidikan tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019**

No	Kelompok Usia	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	25.851	26.587	52.438
2	Belum Tamat SD/Sederajat	22.548	20.982	43.530
3	Tamat SD/Sederajat	42.959	52.625	95.584

4	Tamat SLTP/Sederajat	18.311	17.501	35.812
5	Tamat SLTA/Sederajat	25.312	23.262	48.574
6	Tamat D I-II	220	239	459
7	Tamat Akademi/D.III/SARMUD	1.773	2.710	4.483
8	Tamat Diploma IV/Strata I	7.045	5.966	13.039
9	Tamat Strata II	147	70	217
10	Tamat Strata III	6	1	7
Flores Timur		144.170	149.973	294.143

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2020

3.1.5. Penduduk yang Memiliki E-KTP Berdasarkan Kecamatan

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki E-KTP tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penduduk yang Memiliki E-KTP di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No	Kecamatan	Penduduk Wajib KTP		Jumlah Perekaman n KTP-EL	Jumlah Pencetakan n KTP-EL	Belum Memiliki	Persentase Kepemilikan
		n	%				
1	Wulanggitang	11.194	5,29	9.965	10.887	1.229	89,02
2	Titehena	10.018	4,74	8.778	10.065	1.240	87,62
3	Ile Bura	5.777	2,73	4.912	6.115	865	85,03
4	Tanjung Bunga	10.171	4,81	8.800	9.331	1.371	86,52
5	Lewolema	7.665	3,62	6.516	7.952	1.149	85,01
6	Larantuka	29.979	14,17	27.919	33.065	2.060	93,13

No	Kecamatan	Penduduk Wajib KTP		Jumlah Perekama	Jumlah Pencetak	Belum Memili	Persentase
7	Ile Mandiri	8.894	4,20	7.809	9.724	1.085	87,80
8	Demon Paggong	4.017	1,90	3.561	4.101	456	88,65
9	Solor Barat	8.784	4,15	8.084	8.332	1.610	81,67
10	Solor Selatan	5.389	2,55	4.072	4.834	1.317	75,56
11	Solor Timur	11.860	5,61	9.973	10.983	1.887	84,09
12	Adonara Barat	9.846	4,65	8.084	9.744	1.762	82,10
13	Wotan Ulumado	7.261	3,43	5.617	6.963	1.644	77,36
14	Adonara Tengah	10.435	4,93	8.281	8.076	2.154	79,36
15	Adonara Timur	22.844	10,80	18.872	22.659	3.972	82,61
16	Ile Boleng	13.623	6,44	10.650	11.997	2.973	78,18
17	Witihama	14.229	6,73	10.968	12.984	3.261	77,08
18	Klubagolit	10.360	4,90	8.494	9.416	1.866	81,99
19	Adonara	9.210	4,335	7.383	8.564	1.818	80,24
Flores Timur		211.547	100,00	177.828	206.532	33.719	84,06

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2020

3.1.6. Kepala Keluarga Berdasarkan Kecamatan

Kepala Keluarga di Kabupaten Flores Timur berdasarkan Kecamatan tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kepala Keluarga berdasarkan kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No	Kecamatan	Jenis Kelamin				Jumlah	
		Laki-Laki		Perempuan			
		n	%	n	%	n	%
1	Wulanggitang	3.203	5,43	657	3,76	3,860	5,05
2	Titehena	2.827	4,79	656	3,76	3.483	4,56
3	Ile Bura	1.635	15,02	400	2,29	2.035	2,66

4	Tanjung Bunga	2.904	4,28	518	2,97	3.422	4,48
5	Lewolema	2.031	4,93	440	2,52	2.471	3,23
6	Larantuka	8.856	3,82	2.203	12,61	11.059	14,47
7	Ile Mandiri	2.524	5,58	524	3,00	3.048	3,99
8	Demon Paggong	1.076	4,66	294	1,68	1.370	1,79
9	Solor Barat	2.750	3,51	714	4,09	2.969	3,88
10	Solor Selatan	1.340	10,86	366	2,10	1.706	2,23
11	Solor Timur	3.290	4,78	961	5,50	4.251	5,56
12	Adonara Barat	2.750	6,49	607	3,47	3.357	4,39
13	Wotan Ulumado	2.070	6,31	480	2,75	2.550	3,34
14	Adonara Tengah	2.826	1,82	728	4,17	3.554	4,65
15	Adonara Timur	6.402	3,44	2.133	12,21	8.535	11,17
16	Ile Boleng	3.722	2,77	1.555	8,90	5.277	6,90
17	Witihama	3.827	4,41	1.930	11,05	5.757	7,53
18	Klubagolit	2.818	4,79	1.349	7,72	4.167	5,45
19	Adonara	2.603	2,27	955	5,47	3.558	4,66
Flores Timur		58.959	100,00	17.470	100,00	76.429	100,00

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2020

3.1.7. Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran Berdasarkan Kecamatan

Penduduk Kabupaten Flores Timur yang memiliki Akte Kelahiran tahun 2019 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Penduduk yang Memiliki Akte Kelahiran di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Kepemilikan Akte Kelahiran			Perse ntase Kepe milika
		Usia 0-18	Usia	Jlh	Usia	Usia	Jumlah	

			18 +		0-18	18 +		n
1	Wulanggitang	4.829	10.635	15.538	3.990	5.207	9.197	59,47
2	Titehena	4.205	9.454	13.699	3.533	3.965	7.498	54,89
3	Ile Bura	2.564	5.493	8.057	2.314	2.026	4.340	53,87
4	Tanjung Bunga	5.203	9.570	14.500	4.069	4.287	8.356	56,56
5	Lewolema	3.041	7.528	10.356	2.621	2.926	5.547	53,86
6	Larantuka	13.747	28.399	42.373	11.269	14.202	25.471	60,44
7	Ile Mandiri	3.662	8.429	12.148	2.954	3.988	6.942	57,41
8	Demon Paggong	1.491	3.800	5.296	1.317	1.353	2.670	50,46
9	Solor Barat	3.683	8.266	12.054	2.890	4.568	7.458	62,42
10	Solor Selatan	2.390	5.064	7.463	1.836	2.689	4.525	60,71
11	Solor Timur	5.987	11.139	17.147	4.801	5.276	10.077	58,84
12	Adonara Barat	4.838	9.253	14.195	3.174	5.650	8.824	62,62
13	Wotan Ulumado	3.765	6.790	10.609	2.827	3.378	6.205	58,79
14	Adonara Tengah	4.496	9.840	14.388	3.184	5.759	8.943	62,38
15	Adonara Timur	10.367	21.575	32.024	8.356	10.320	18.676	58,47
16	Ile Boleng	5.786	12.896	18.732	4.704	4.976	9.680	51,81
17	Witihama	5.263	13.558	18.957	4.087	7.878	11.965	63,57
18	Klubagolit	3.775	9.882	13.610	3.138	4.982	8.120	59,46
19	Adonara	3.953	8.708	12.697	3.178	4.279	7.457	58,90
Flores Timur		93.045	287.387	294.143	74.242	97.709	171.951	58,68

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Flores Timur, 2020

3.1.8. Pengendalian Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk kabupaten Flores Timur tahun 2017-2019 selalu mengalami peningkatan setiap tahun, pada tahun 2017 jumlah penduduk sebesar 280.433 jiwa meningkat

pada tahun 2018 sebesar 287.387 dan pada tahun 2019 meningkat sebesar 294.143. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk maka Pemerintah Kabupaten Flores Timur telah berupaya mengatasinya melalui program keluarga Berencana (KB) dengan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada penggunaan alat-alat kontrasepsi dan sosialisasi pentingnya Keluarga Berencana pada pasangan-pasangan usia subur, hal ini digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Rasio akseptor KB di Kabupaten Flores Timur
Tahun 2017-2019**

No	Uraian	2017	2018	2019
1	Jumlah Akseptor KB (PA)	14.388	13.594	14.014
2	Jumlah Pasangan Usia Subur	29.404	27.759	27.626
3	Rasio Akseptor KB (PA/PUS)(CPR)	48,93	48,97	50.82

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Flores Timur, 2020

**Tabel 3.8 Cakupan Penyediaan Alat dan Obat Kontrasepsi
di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019**

No	Uraian	2017	2018	2019
1	Susuk KB	1.000	1.250	1.805
2	Suntik KB	15.000	14.000	11.940
3	Jarum Suntik	15.000	14.000	13.260
4	Pil KB Kombinasi	6.000	10.000	16.212
5	Kondom Aroma (Lusin)	480	480	1408
6	IUD	250	250	150

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan KB Kab. Flores Timur, 2020

3.2. Kesejahteraan Sosial

3.2.1. Kemiskinan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dan berkualitas, dan dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik akan memicu tingkat penurunan kemiskinan di suatu daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Flores Timur, jumlah penduduk miskin pada tahun 2019 sebanyak 27.830 orang atau 10,90% dari total penduduk. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan penduduk miskin tahun 2018 yakni 27.990 orang atau 11,05 % dari Jumlah Penduduk.

**Tabel 3.9 Jumlah Penduduk Miskin Kab. Flores Timur
Tahun 2017 – 2019**

Tahun	Kab. Flores Timur		
	Jumlah Penduduk Flores Timur (Jiwa)	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	Tingkat Kemiskinan (%)
2017	280.433	26,97	10,75
2018	287.387	27,99	11,05
2019	294.143	27,83	10,90

Sumber : Badan Pusat Statistik Flores Timur, 2020

Jumlah keluarga miskin (KK) yang terdapat pada wilayah pedesaan dan perkotaan berdasarkan Pemutahiran Basis Data Terpadu (PBDT) 2019 dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Tabel 3.10 Jumlah Rumah Tangga Miskin (RTM PerKecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019

No	Nama Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga		
		2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wulanggitang	1,311	1,744	1,743
2	Ilebura	595	882	880
3	Demonpagong	506	633	636
4	Larantuka	774	2,644	2,722
5	Ilemandiri	1,067	1,476	1,491
6	Tanjung Bunga	1,700	2,040	2,039
7	Lewolema	694	804	803
8	Adonara Barat	1,191	1,380	1,380
9	Adonara Tengah	1,168	1,343	1,342
10	Adonara Timur	2,083	2,664	3,002
11	Ile Boleng	1,742	2,608	2,783
12	Witihama	1,535	2,106	2,124
13	Klubagolit	958	1,280	1,292
14	Adonara	1,003	1,353	1,407
15	Solor Timur	1,816	1,982	1,977
16	Solor Barat	1,228	1,528	1,532
17	Solor Selatan	783	935	936
18	Wotan Ulumado	1,042	1,197	1,303
19	Titehena	1,177	1,589	1,674
Total		22,373	30,188	31,111

Sumber : PBDT TNP2K/Dinas Sosial Kab Flores Timur, 2020

3.3.2. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)

Tabel 3.11 Potensi dan Sumber KS Tahun 2017 - 2019

No	SARANA	TAHUN			KET
		2017	2018	2019	
1.	Karang Taruna	122	122	123	Klp
2.	Tenaga Kesejahteraan Sosial Masyarakat (TKSM)	468	83	19	Org
3.	Organisasi Sosial	19	20	11	Klp

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2020

Jumlah Penduduk yang banyak dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial jika dapat dioptimalkan dengan baik, dan terlebih jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

3.2.2. Penduduk Rawan Sosial (PRS)

Tabel 3.12 Penduduk Rawan Sosial Tahun 2017 - 2019

No	Jenis	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Fakir miskin (KK)	21.460	23.159	41.626
2	Balita terlantar (orang)	222	222	222
3	Anak terlantar (orang)	1.384	1.384	1.384
4	Lanjut Usia Terlantar (orang)	2.912	2.216	1.014
5	Penderita HIV/AIDS (orang)	94	89	96

Sumber: Dinas Sosial Kab. Flores Timur, 2020

Penduduk rawan sosial yang banyak dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial jika dapat dioptimalkan dengan baik, dan terlebih jika ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai.

3.2.3. Ketenagakerjaan

Kesempatan kerja merupakan peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan/ketersediaan pekerjaan.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) didefinisikan sebagai perbandingan antara angkatan kerja dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja. TPAK mengukur besarnya partisipasi angkatan kerja dalam dunia kerja . TPAK dapat digunakan sebagai indikator tingkat kesulitan angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan. Angka TPAK yang rendah menunjukkan kecilnya kesempatan kerja yang tersedia bagi penduduk usia kerja . Sebaliknya, angka TPAK yang tinggi menunjukkan besarnya kesempatan kerja yang tersedia. Angka TPAK Kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 seperti terlihat pada tabel berikut;

Tabel 3.13 Angka TAPK Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No	Uraian	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
----	--------	---------------------	---------------------	------------------

1	Agkatan Kerja	64888	50705	115593
	a. Bekerja	62680	49337	114017
	b.Mencari Pekerjaan	2208	1368	3576
2	Bukan Agkatan Kerja	15054	43006	58060
	a. Sekolah	9760	9372	19132
	b.Mengurus Rumah Tangga	2093	9372	19132
	c.Lainnya	3201	3474	6675
	Jumlah Penduduk Usia Kerja	79942	93711	173653
	TPAK (%)	87,168	54,147	66,565

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2020

Dengan memperhatikan tabel diatas angkatan kerja yang bekerja sebesar 62,680 sementara angkatan kerja berusia diatas 15 tahun yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14 Persentase penduduk 15 tahun keatas yang bekerja selama seminggu menurut status pekerjaan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No	Status Pekerjaan Utama	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain	14.537	16.672	31.209
2.	Berusaha dengan dibantuan anggota Rumah Tangga/Buruh tidak tetap	17.231	8.256	25.487
3.	Berusaha dengan buruh tetap	3.608	584	4.192
4.	Buruh/Karyawan	17.053	9.407	26.460
5.	Pekerjaan bebas	4.709	294	5.003
6.	Pekerjaan keluarga/tidak dibayar	5.542	14.124	19.666

No	Status Pekerjaan Utama	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
Jumlah		62.680	49.337	112.017

Sumber: BP S Kab. Flores Timur, 2020

3.3. Bidang Keagamaan

Agama merupakan elemen yang penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi salah satu hak asasi yang paling asasi bagi kehidupan manusia. Sikap toleransi dalam beragama penting untuk senantiasa diciptakan karena sikap tersebut diharapkan dapat menghilangkan diskriminasi dalam beragama, menciptakan perdamaian, persatuan, persahabatan dan persaudaraan secara universal, serta dapat menentukan pilihan terbaik yang mengutamakan martabat manusia. Untuk mengetahui perkembangan keagamaan di Kabupaten Flores Timur secara umum dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.15 Tabel Penduduk menurut Agama dan Rumah Ibadah per kecamatan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No	Kecamatan	Gereja Katolik		Gereja Protestan		Masjid		Pura	
		Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk
1	Larantuka	7	33.837	3	2.864	4	16.790	1	95
2	Lewolema	4	8.135	-	54	-	34	-	-
3	Titehena	13	13.473	-		1	322	-	-
4	Demon	6	4.686	-	18	-	4	-	1

No	Kecamatan	Gereja Katolik		Gereja Protestan		Masjid		Pura	
		Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk	Jmlh Unit	Jmlh Pemeluk
	Pagong								
5	Ile Bura	8	7.033	-	16	-	25	-	-
6	Wulanggitang	10	14.934	-		1	212	-	17
7	Tanjung Bunga	6	10.038	-	147	3	819	-	-
8	Ile Mandiri	5	9.627	-	96	1	546	-	4
9	Adonara Timur	5	17.070	1	125	13	13.275	-	8
10	Ile Boleng	6	13.770	-		2	1.468	-	-
11	Kelubagolit	9	8.673	-	4	10	2.798	-	-
12	Adonara Barat	14	5.471	-	52	6	1.653	-	-
13	Adonara	6	6.074	-		11	6.044	-	-
14	Witihama	3	6.498	-	6	8	3.437	-	-
15	Adonara Tengah	1	9.802	-		9	2.481	-	-
16	Wotan Ulumado	9	7.776	-	125	3	1.090	-	-
17	Solor Timur	7	6.194	-	70	12	11.216	-	-
18	Solor Barat	6	9.516	-	22	-	35	-	-
19	Solor Selatan	6	5.631	-	4	-	14	-	-
Jumlah		131	203.258	4	4.074	84	62.258	1	125

Sumber: BPS Kab. Flores Timur, 2020

3.4. Bidang Pendidikan

Pembangunan manusia pada dasarnya menciptakan generasi-generasi yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk menghasilkan generasi yang mampu bersaing maka perlu dipersiapkan secara bertahap dan menyeluruh mulai dari pendidikan yang paling dasar sampai tingkat pendidikan paling tinggi. Oleh karena itu sarana prasarana pendidikan dan tenaga pendidik juga perlu diperhatikan untuk mendukung proses pendidikan yang lebih baik dari semua jenjang. Pengelolah pendidikan baik pemerintah maupun swasta diharapkan dapat menyesuaikan perkembangan pendidikan sesuai dengan zamannya agar dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Pendidikan di kabupaten Flores Timur dari semua jenjang dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan Swasta. Perkembangan pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: sarana prasarana, perkembangan siswa, dan mutu tenaga pendidik sehingga dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

3.4.1. Perkembangan Pendidikan

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh mutu yang dihasilkan. Tolak ukur keberhasilan pendidikan terlihat dari beberapa aspek antara lain:

a. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka melek Huruf (AMH) merupakan proporsi penduduk yang berumur 15 tahun keatas yang mempunyai kemampuan membaca dan menulis huruf latin dan huruf lainnya, tanpa harus mengerti apa yang dibaca/ditulis. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2020

b. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Huruf (AMH) merupakan indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat partisipasi murni penduduk usia sekolah. Keberhasilan program wajib belajar sembilan tahun dapat dilihat dari indikator angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. APM menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang berasal dari Kabupaten Flores Timur dengan jumlah penduduk Kabupaten Flores Timur pada usia sekolah. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

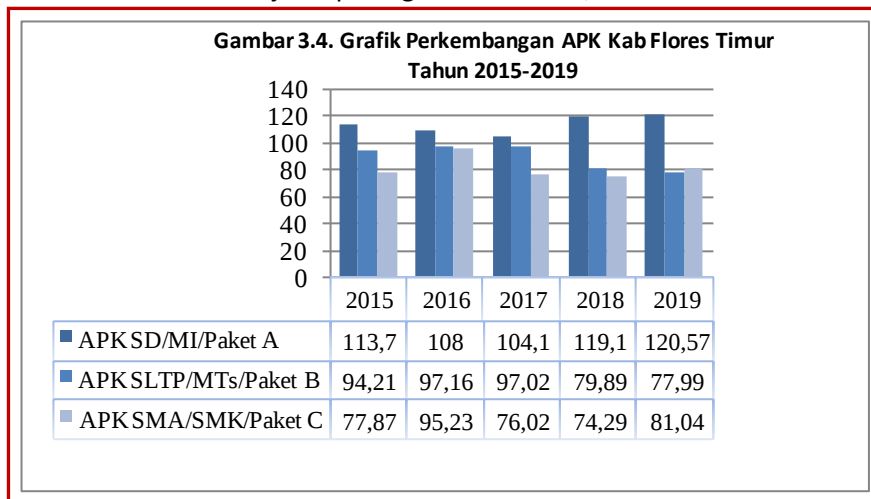
Tabel. 2.16. Perkembangan APM Kabupaten Flores Timur, Tahun 2015-2019

Angka Partisipasi Murni	2015	2016	2017	2018	2019
SD/MI (%)	96.00	91.02	94.99	92.18	97.95
SLTP/MTs (%)	67.75	71.62	63.30	77.60	64.85
SMA (%)	77.26	92.56	59.00	58,59	59.05

Sumber: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2020

c. Angka Partisipasi kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat pendidikan PAUD/SD/SLTP/SLTA dibagi dengan jumlah penduduk berusia 7 hingga 18 tahun atau rasio jumlah siswa (tanpa memperhatikan faktor usia) yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. Trend APK pada setiap jenjang pendidikan di Kabupaten Flores Timur pada Tahun 2015–2019 disajikan pada gambar berikut;



Sumber: Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2020

3.4.2. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Dinas Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Taman Kanak-Kanak (TK)



TK. Baobage Kec. Witihamu

Jumlah sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dibawah dinas Pendidikan tahun 2019 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.17 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah TK Tahun 2019

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	16	16	38	-	38	459	-	459
2	Titehena	1	16	17	41	-	41	348	44	392
3	Ilebura	1	9	10	23	-	23	179	71	250
4	Tanjung Bunga	1	14	15	32	-	32	384	53	437
5	Lewolema	1	10	11	31	-	31	251	52	303
6	Iarantuka	2	21	23	85	-	85	782	165	947
7	Ile Mandiri	1	11	12	32	-	32	267	52	319
8	Demon Pagong	-	7	7	7	-	7	63	-	63
9	Solor Barat	1	11	12	23	-	23	246	38	284
10	Solor Selatan	1	3	4	11	-	11	129	25	154
11	Solor Timur	1	6	7	18	-	18	228	32	260
12	Adonara Barat	-	11	11	19	-	19	217	-	217
13	Wotan Ulumado	1	6	7	14	-	14	140	44	184
14	Adonara Tengah	1	12	13	27	-	27	282	28	310
15	Adonara Timur	2	21	23	51	-	51	596	46	642

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
16	Ile Boleng	-	20	20	45	-	45	605	-	605
17	Witihama	1	12	13	36	-	36	431	57	488
18	Klubagolit	2	10	12	33	-	33	295	67	362
19	Adonara	-	9	9	17	-	17	195	-	195
Jumlah		17	225	242	583	-	583	6.097	774	6.871

Sumber: Dinas Pendidikan Kepemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2020

b. Sekolah Dasar (SD)



Jumlah Sekolah Dasar (SD) dibawah dinas Pendidikan tahun 2019 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negri dan swasta sebagai berikut:

SDI Ekasapta Kec. Larantuka

Tabel 3.18 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Dasar Tahun 2019

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	8	7	15	79	67	146	996	964	1.930
2	Titehena	6	9	15	58	86	144	435	1.115	1.550
3	Ilebura	2	6	8	20	52	72	249	542	791
4	Tanjung Bunga	15	6	21	129	46	175	1.489	471	1.960
5	Lewolema	4	6	10	42	67	109	335	768	1.103
6	Iarantuka	9	15	24	154	195	349	2.408	2.652	5.060
7	Ile Mandiri	6	4	10	77	37	114	784	460	1.244
8	Demon Pagong	1	7	8	8	57	65	27	543	570
9	Solor Barat	7	7	14	68	63	131	636	776	1.412
10	Solor Selatan	3	4	7	28	37	65	392	493	885
11	Solor Timur	12	3	15	101	20	121	1.095	333	1.428
12	Adonara Barat	11	7	18	104	56	160	1.131	630	1.761
13	Wotan Ulumado	7	6	13	64	44	108	779	589	1.368
14	Adonara Tengah	6	5	11	57	50	107	687	878	1.565
15	Adonara Timur	17	10	27	190	91	281	2.541	945	3.486
16	Ile Boleng	14	7	21	123	64	187	1.430	768	2.198
17	Witihama	10	9	19	94	93	187	783	1.098	1.881
18	Klubagolit	6	7	13	63	66	129	634	629	1.263
19	Adonara	8	3	11	80	27	107	788	378	1.166
Jumlah		152	128	280	1.539	1.218	2.757	17.589	15.032	32.621

Sumber: Dinas Pendidikan Kepemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2020

c. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN)



Jumlah Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dibawah dinas Pendidikan tahun 2019 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

SLTP Negri 2 Larantuka Kec. Larantuka

Tabel 3.19 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Tahun 2019

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggintang	2	1	3	53	17	70	850	188	1038
2	Titehena	2	2	4	33	25	58	423	286	709
3	Ilebura	1	1	2	21	12	33	154	132	286
4	Tanjung Bunga	4	0	4	70	0	70	863	0	863
5	Lewolema	1	3	4	14	43	57	169	444	613
6	larantuka	1	5	6	68	92	160	1008	1307	2315
7	Ile Mandiri	1	2	3	35	28	63	542	295	837
8	Demon Pagong	1	0	1	32	0	32	275	0	275
9	Solor Barat	3	0	3	51	0	51	665	0	665
10	Solor Selatan	1	0	1	19	0	19	322	0	322
11	Solor Timur	3	0	3	54	0	54	441	0	441
12	Adonara Barat	3	0	3	65	0	65	879	0	879
13	Wotan Ulumado	3	0	3	53	0	53	562	0	562
14	Adonara Tengah	1	1	2	26	11	37	435	255	690

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
15	Adonara Timur	4	2	6	77	34	111	741	576	1317
16	Ile Boleng	2	2	4	35	27	62	388	459	847
17	Witihama	4	1	5	69	11	80	742	160	902
18	Klubagolit	0	2	2	0	32	32	0	369	369
19	Adonara	3	1	4	41	10	51	418	50	468
Jumlah		40	23	63	816	342	1.158	9.877	4.521	14.398

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2020

d. Sekolah Menengah Atas (SMA)



SMA Negeri Lewolema Kec. Lewolema

Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) dibawah dinas Pendidikan tahun 2019 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.20 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Atas Tahun 2019

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	1	2	3	18	47	65	114	6	733

2	Titehena	1	-	1	26	-	26	319	-	319
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	1	-	1	27	-	27	293	-	293
5	Lewolema	1	-	1	21	-	21	212	-	212
6	Iarantuka	1	4	5	71	112	183	1.131	2.302	3.433
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	1	-	1	21	-	21	173	-	173
9	Solor Barat	1	-	1	25	-	25	311	-	311
10	Solor Selatan	1	-	1	18	-	18	272	-	272
11	Solor Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Adonara Barat	1	-	1	51	-	51	768	-	768
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	1	-	1	23	-	23	236	-	236
15	Adonara Timur	1	2	3	45	37	82	699	398	1.095
16	Ile Boleng	-	1	1	-	22	22	-	328	328
17	Witihama	-	1	1	-	22	22	-	383	383
18	Klubagolit	1	-	1	24	-	24	366	-	366
19	Adonara	1	-	1	20	-	20	165	-	165
Jumlah		13	10	23	248	240	630	5.059	3.018	8.076

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2020

d. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)



SMK Negeri 1 Larantuka Kec. Larantuka

Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibawah dinas Pendidikan tahun 2019 tersebar pada 19 Kecamatan di kabupaten Flores Timur yang berstatus negeri dan swasta sebagai berikut:

Tabel 3.21 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 2019

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jmlh	Negeri	Swasta	Jumlah
1	Wulanggintang	1	-	1	41	-	41	-	-	401
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	1	1	-	16	16	-	106	106
6	larantuka	-	2	2	-	51	51	-	491	491
7	Ile Mandiri	1	1	2	63	17	80	952	250	1.202
8	Demon Pagong	-	1	1	-	21	21	-	252	252
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	1	-	1	16	-	16	78	-	78
12	Adonara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	-	1	2	-	19	19	-	136	136
16	Ile Boleng	1	-	1	33	-	33	504	-	504

17	Witihama	1	-	1	24	-	24	3	-	303
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	1	-	1	22	-	22	175	-	175
Jumlah		6	7	13	199	124	323	2.413	1.235	3.648

Sumber: Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Flores Timur, 2020

3.4.3. Sarana Prasana Pendidikan, Perkembangan Siswa dan Tenaga Pendidik dibawah Kementerian Agama

Sarana prasarana pendidikan, perkembangan siswa dan tenaga pendidik dari semua jenjang pendidikan dibawah Kementerian Agama dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Raudatul Atfhal (RA)



Jumlah sekolah Raudatul Atfhal (RA) dibawah Kementerian Agama tahun 2019 yang tersebar pada Kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

RA AL MUJAHIDIN LARANTUKA

Tabel 3.22 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Sekolah Raudatul Atfhal (RA) Tahun 2019

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
1	Wulanggitang				-			-		-
2	Titehena				-			-		-
3	Ilebura				-			-		-
4	Tanjung Bunga				-			-		-

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
5	Lewolema			-			-			-
6	Iarantuka			1			11			92
7	Ile Mandiri			-			-			-
8	Demon Pagong			-			-			-
9	Solor Barat			-			-			-
10	Solor Selatan			-			-			-
11	Solor Timur			2			7			68
12	Adonara Barat			2			5			76
13	Wotan Ulumado			2			6			29
14	Adonara Tengah			1			4			51
15	Adonara Timur			4			13			163
16	Ile Boleng			-			-			-
17	Witihama			2			8			58
18	Klubagolit			2			7			75
19	Adonara			3			10			71
Jumlah				19			71			683

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2020

b. Madrasah Ibtidaiyah (MI)



MIN Lamahoda Kec. Adonara

Jumlah Madrasah Ibtidiyah (MI) dibawah Kementrian Agama tahun 2019 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

Tabel 3.23 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tahun 2019

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	1	1	-	7	7	-	147	147
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	2	5	7	21	41	62	356	419	775
12	Adonara Barat	-	1	1	-	13	13	-	130	130
13	Wotan Ulumado	-	1	1	-	9	9	-	57	57
14	Adonara Tengah	-	1	1	-	12	19	-	202	202
15	Adonara Timur	2	-	2	37	-	37	558	-	558

16	Ile Boleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Witihama	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Klubagolit	-	1	1	-	9	9	-	123	123
19	Adonara	1	3	4	15	22	37	106	270	376
Jumlah		5	13	18	73	113	186	1.050	1.348	2.398

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2020

c. Madrasah Tsanawiyah (MTs)



Jumlah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dibawah Kementerian Agama tahun 2019 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:

MTs Negri 2 Flores Timur Kec. Solot Timur

Tabel 3.24 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tahun 2019

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-

9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	2	2	4	36	21	57	450	172	622
12	Adonara Barat	-	1	1	-	9	9	-	75	75
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	2	2	-	23	23	-	172	172
15	Adonara Timur	1	-	1	28	-	28	645	-	645
16	Ile Boleng	-	1	1	-	9	9	-	74	74
17	Witihama	1	-	1	21	-	21	-	-	216
18	Klubagolit	-	1	1	-	14	14	-	78	78
19	Adonara	-	1	1	-	10	10	-	58	58
Jumlah		4	8	12	85	86	171	1.311	629	1.940

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2020

d. Madrasah Aliyah (MA)



MAN 2 Flores Timur Kec.
Solor Timur

Jumlah Madrasah Aliyah (MA) dibawah Kementerian Agama 2019 yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur sebagai berikut:



**Tabel 3.25 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid pada
Madrasah Aliyah (MA) Tahun 2019**

NO	KECAMATAN	SEKOLAH			GURU			MURID		
		Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh	Negri	Swasta	Jmlh
1	Wulanggitang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Titehena	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Ilebura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Lewolema	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Iarantuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ile Mandiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Demon Pagong	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Solor Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	1	1	2	20	17	37	167	185	352
12	Adonara Barat	-	1	1	-	6	6	-	53	53
13	Wotan Ulumado	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Adonara Tengah	-	1	1	-	2	2	-	10	10
15	Adonara Timur	1	-	1	48	-	48	601	-	601
16	Ile Boleng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Witihama	-	1	1	-	10	10	-	73	73
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	-	2	2	-	24	24	-	147	147
Jumlah		2	6	8	68	59	127	768	468	1.236

Sumber: Kementerian Agama Kab. Flores Timur, 2020

3.4.4. Pendidikan Paket A, B dan C.



SKB Kab. Flores Timur

Sekolah paket A,B dan C merupakan sekolah nonformal yang yang difasilitasi oleh pemerintah untuk siswa yang belajarnya tidak melalui jalur sekolah atau bagi siswa yang belajar disekolah berbasis kurikulum non pemerintah.

3.4.5. Perguruan Tinggi.



Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Flores Timur adalah Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka yang terdiri atas 7 Jurusan yakni: memiliki sebagai berikut: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Pendidikan Matematika, Teknik Informatika dan Teknologi Hasil Perikanan, dengan jumlah dosen tetap sebanyak 19 orang dan jumlah mahasiswa pada tahun 2019 sebanyak 284 orang.

3.5. Bidang Kesehatan

Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dapat tercapai sebagai hasil dari pembangunan di bidang kesehatan kesehatan, baik Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan (SPPK) serta sumber daya kesehatan yang memadai. Tingkat kesehatan masyarakat meliputi:

3.5.1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel 3.26 berikut:

**Tabel 3.26 Angka Kematian Bayi per 1000 KLH
Kabupaten Flores Timur tahun 2015-2019**

No.	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Angka Kematian Bayi (Per 1.000 KLH)	16	21	11	14	12,7
2.	Jumlah Kematian Bayi/ABK (kasus)	70	82	47	64	54

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2020

3.5.2. Angka Kematian Balita (AKBB)

Angka Kematian Balita per 1.000 anak pada usia 0-59 bulan di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap , dari tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel 3.27 berikut:

Tabel 3.27 Angka Kematian Balita per 1000 KLH menurut jenis kelamin pada Puskesmas Di Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2019

No	Kecamatan	Puskesmas	Tahun								
			2017			2018			2019		
			L	P	Jlh	L	P	Jlh	L	P	Jlh
1.	Wulanggiting	Boru	2	2	4	2	0	2	2	1	3
2.	Ilebura	Ilebura	0	0	0	1	2	3	0	0	0
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	0	1	1	2	1	3	0	0	0
4.	Larantuka	Oka	9	2	11	2	1	3	2	0	2
5.	Ile Mandiri	Waimana	1	3	4	3	1	4	6	5	11
6.	Tanjung Bunga	Waiklibang	2	0	2	1	0	1	1	0	1
7.	Lewolema	Lewolema	2	0	2	3	1	4	1	0	1
8.	Adonara Barat	Waiwadan	2	2	4	1	4	5	2	0	2
9.	Adonara Tengah	Lite	1	1	2	1	2	3	5	4	9
10.	Adonara Timur	Waiwerang	3	1	4	6	4	10	1	0	1
11.	Ile Boleng	Ile Boleng	1	0	1	0	0	0	3	7	10
12.	Witihama	Witihama	4	4	8	1	4	5	0	0	0
13.	Klubagolit	Lambung	0	0	0	3	0	3	6	3	9
14.	Adonara	Sagu	1	2	3	3	5	8	0	0	0
15.	Solor Timur	Menanga	3	2	5	2	0	2	5	0	5
16.	Solor Barat	Ritaebang	2	0	2	1	1	2	2	1	3
17.	Solor Selatan	Kelike	0	0	0	1	2	3	0	4	4
18.	Wotan Ulumado	Baniona	1	0	1	1	0	1	0	1	1
19.	Titehena	Lewolaga	0	0	0	1	0	1	2	0	2
20.		Lato	2	0	2	2	0	2	0	1	1
Jumlah Kabupaten			36	20	56				39	27	66
Angka Kematian (dilaporkan)			12	2	14	40	31	71	17,9	13,0	15,5

3.5.3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) di setiap Puskesmas selama 3 tahun terakhir pada setiap , dari tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel 3.28 berikut:

Tabel 3. 28 Angka Kematian Ibu per 1000 KLH menurut jenis kelamin pada Puskesmas di Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2019

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun														
			2017					2018					2019				
			Jlh lahir hid up	< 20 thn	20 - 34 th n	≥ 34 th n	Jl h	Jlh lahir hid up	< 20 th n	20 - 34 th n	≥ 34 th n	Jl h	Jlh lahir hid up	< 20 th n	20 - 34 th n	≥ 34 th n	Jlh
1.	Wulanggitan	Boru	244	0	0	0	0	179	0	0	0	0	247	0	0	0	247
2.	Ilebura	Ilebura	95	0	0	1	1	100	0	0	0	0	108	0	0	0	108
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	59	0	0	0	0	72	0	0	0	0	80	0	0	0	80
4.	Larantuka	Oka	213	0	0	0	0	216	0	0	0	0	155	0	1	0	155
		Larantuka						472	0	1	0	1	458	0	0	0	458
5.	Ile Mandiri	Waimana	130	0	0	0	0	150	0	0	0	0	152	0	0	0	152
6.	Tanjung Bunga	Waiklibang	200	0	0	0	0	195	0	1	0	1	272	0	0	0	272

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun														
			2017					2018					2019				
			Jlh lahir hidup	< 20 thn	20 - 34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20- 34 thn	≥ 34 thn	Jlh	Jlh lahir hidup	< 20 thn	20 - 34 thn	≥ 34 thn	Jlh
7.	Lewolema	Lewolema		0				128	0	0	0	0	172		0	0	172
8.	Adonara Barat	Waiwadan	226	0	0	0	0	226	0	0	0	0	208	0	0	0	208
9.	Adonara Tengah	Lite	188	0	0	0	0	167	0	0	0	0	176	0	0	0	176
10.	Adonara Timur	Waiwerang	531	0	1	1	2	471	0	3	0	3	497	0	1	0	497
11.	Ile Boleng	Ile Boleng	246	0	0	0	0	222	0	1	0	1	226	0	0	0	226
12.	Witihama	Witihama	263	0	0	0	0	252	0	0	0	0	285	0	0	0	285
13.	Klubagolit	Lambung	155	0	1	0	1	168	0	0	0	0	199	0	0	0	199
14.	Adonara	Sagu	183	0	0	0	0	191	0	0	0	0	207	0	0	0	207
15.	Solor Timur	Menanga	232	0	0	0	0	248	0	0	0	0	235	0	0	0	235
16.	Solor Barat	Ritaebang	133	0	0	0	0	109	0	0	0	0	134	0	0	0	134
17.	Solor Selatan	Kelike	98	0	0	0	0	71	0	0	1	1	85	0	0	0	85
18.	Wotan Ulumado	Baniona	199	0	0	0	0	214	0	1	0	1	161	0	0	0	161

No.	Kecamatan	Puskesmas	Tahun														
			2017					2018					2019				
			Jlh lahir hid up	< 20 thn	20 - 34 th n	≥ 34 th n	Jl h	Jlh lahir hid up	< 20 th n	20-34 th n	≥ 34 th n	Jl h	Jlh lahir hid up	< 20 th n	20 - 34 th n	≥ 34 th n	Jlh
19.	Titehena	Lewolaga	105	0	0	0	0	122	0	0	0	0	111	0	0	0	111
20.		Lato	102	0	0	0	0	92	0	0	0	0	87	0	0	0	87
Jumlah Kabupaten			4202		2	2	4	4065		7	2	9	4253	0	2	0	4253
Angka Kematian (dilaporkan)							95										

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2020

Angka Kematian Ibu (dilaporkan) diatas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi.

3.5.4. Status Gisi Balita

Status Gisi adalah ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk anak yang diindikasikan oleh berat badan dan tinggi badan anak. Status gisi sangat erat kaitannya dengan permasalahan kesehatan secara umum, karena disamping sebagai faktor presdiposisi yang dapat memperparah penyakit secara langsung juga dapat menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan secara individual. Perkembangan status gisi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.29 Perkembangan Gisi Kurang dan Gisi Buruk
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2019**

No.	Uraian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Gisi Kurang	14,5	16,9	13,7	18,3	17,1
2.	Gisi Buruk	2,1	1,8	2,6	2,7	2,3

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2020

3.5.5. Perkembangan Balita Stunting

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak lebih pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan pada masa awal kehidupan setelah lahir, tetapi baru tampak setelah anak berusia 2 (dua) tahun. *Stunting* disebabkan oleh faktor multidimensi, antara lain (1)praktek pengasuhan yang tidak baik; (2) Terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care, Post Natal dan pembelajaran dini yang berkualitas; (3) Kurangnya akses ke makanan bergizi; (4) Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi; sehingga untuk penanganannya perlu dilakukan oleh multisektor. *Stunting* berdampak pada tingkat kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, menurunkan produktifitas dan kemudian menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan ketimpangan. Perkembangan Balita stunting dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.30 Perkembangan Balita Stunting
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2018-2019**

No	Kecamatan	Puskesmas	Jlh Desa /Kel.	Tahun									
				2018					2019				
				Jumlah Balita	SP	P	Total Balita Stunting	Persentase Stunting	Jmlh Balita	SP	P	Total Balita Stunting	Persentase Stunting
1.	Wulanggitan	Boru	11	1.004	82	261	343	34,16	1.009	74	304	378	37,46
2.	Ilebura	Ilebura	7	478	38	38	76	15,9	448	49	131	180	40,18
3.	Demon Pagong	Demon Pagong	7	234	14	70	84	35,9	283	6	88	94	33,22
4.	Larantuka	Oka dan Larantuka	20	2.711	159	443	606	22,35	1.976	77	362	439	22,22
5.	Ile Mandiri	Waimana	8	631	61	113	174	27,58	661	6	137	143	21,63
6.	Tanjung Bunga	Waiklibang	16	1.134	155	255	410	36,16	1.079	117	312	429	39,76
7.	Lewolema	Lewolema	7	600	68	134	202	33,67	657	43	152	202	30,75
8.	Adonara Barat	Waiwadan	18	1.041	269	297	566	54,37	1.036	88	301	389	37,55
9.	Adonara Tengah	Lite	13	735	117	161	278	37,82	661	84	124	208	31,47
10.	Adonara Timur	Waiwerang	21	1.458	92	178	270	18,52	1.125	120	274	394	35,05
11.	Ile Boleng	Ile Boleng	21	1.063	200	220	420	39,51	1.066	73	169	242	22,70

No	Kecamatan	Puskesmas	Jlh Desa /Kel.	Tahun									
				2018					2019				
				Jumlah Balita	SP	P	Total Balita Stunting	Persentase Stunting	Jmlh Balita	SP	P	Total Balita Stunting	Persentase Stunting
12.	Witihama	Witihama	16	1.175	20	133	153	13,02	1.126	36	216	252	22,38
13.	Klubagolit	Lambung	12	803	153	190	343	42,71	695	38	129	167	24,03
14.	Adonara	Sagu	8	774	101	195	296	38,24	707	82	172	254	35,93
15.	Solor Timur	Menanga	17	1.015	158	237	395	38,92	993	85	325	410	41,29
16.	Solor Barat	Ritaebang	15	687	56	179	235	34,21	568	25	121	146	25,70
17.	Solor Selatan	Kelike	7	264	36	88	124	46,97	408	27	105	132	32,35
18.	Wotan Ulumado	Baniona	12	629	72	152	224	36,61	738	62	174	236	31,98
19.	Titehena	Lewolaga dan Lato	14	791	143	211	354	44,75	854	53	251	304	35,51
Jumlah			250	17.227	1.994	3.559	5.553	32,23	16.092	1.145	3.854	4.999	31,07

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2020

Keterangan:

SP : Balita dengan Status “Sangat Pendek”

P : Balita dengan Status “Pendek”

3.5.6. Fasilitas dan Tenaga Kesehatan

Fasilitas kesehatan di kabupaten Flores Timur dalam pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah dan swasta, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.31 Fasilitas Kesehatan
Di Kabupaten Flores Timur tahun 2017-2019**

No	Fasilitas Kesehatan	Tahun								
		2017			2018			2019		
		Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.	Pemerintah	Swasta	Jlh.
1.	Rumah Sakit Umum	1	-	1	1	-	1	1	-	1
2.	Puskesmas Perawatan	8	-	8	8	-	8	8	-	8
3.	Puskesmas Perawatan Non Perawatan	13	-	13	13	-	13	13	-	13
4.	Puskesmas Pembantu	40	-	40	40	-	40	40	-	40
5.	Rumah Bersalin	-	1	1	-	1	1	-	1	1
6.	Balai Pengobatan/Klinik	-	5	5	-	5	5	-	5	5
7.	Praktek Dokter Perorangan	-	28	28	-	28	28	-	28	28
8.	Poskesdes	53	-	53	53	-	53	53	-	53
9.	Posyandu	554	-	554	559	-	559	559	-	559

10.	Apotik	-	13	13	-	13	13	-	26	26
11.	Toko Obat	-	2	2	-	2	2	-	3	3
Jumlah		669	49		674	49		674	49	

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2020

Fasilitas – fasilitas diatas dilengkapi dengan tenaga kesehatan yang sesuai dengn kebutuhan pada fasilitas kesehatan tersebut ,hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.32 Sebaran Tenaga pada Rumah Sakit Umum Daerah dan Puskesmas (Pustu,Poskesdes dan Posyandu) Di Kabupaten Flores Timur tahun 2019

No.	Kecamatan	Fasilitas Kesehatan (Rumah Sakit dan Puskesmas)	Tenaga Kesehatan												
			Dokter Spesialis	Dokter Umum	Dokter Gigi	Perawat	Perawat Gigi	Bidan	Apoteker	Asisten Apoteker	Serjana Kesehatan Masyarakat	Sanitarian	Gigi	Keterampilan Fisik	Ketekniknisan Medis
1.	Larantuka	Rumah Sakit Umum Daerah	9	10	1	194		105	8	19	14	5	6	5	7
		Larantuka	0	1	1	24		16	1	2	4	4	3	1	3
		Oka	0	1	0	31		23	2	2	2	7	1	7	0
2.	Wulanggintang	Boru	0	1	0	22		31	1	3	5	4	3	0	2
3.	Ilebura	Ilebura	0	1	0	5		8	0	1	1	1	1	1	0
4.	Titehena	Lato	0	1	0	11		18	0	1	3	2	1	0	0
		Lewolaga	0	1	0	13		17	0	1	3	2	1	0	0
5.	Demon Pagong	Demon Pagong	0	1	0	17		15	0	1	5	3	2	0	2

6.	Lewolema	Lewolema-	0	1	0	16		26	0	2	4	1	2	0	0
7.	Ile Mandiri	Waimana	0	1	0	16		14	1	0	5	2	2	1	0
8.	Tanjung Bunga	Waiklibang	0	1	0	24		25	1	2	2	3	3	0	0
9.	Adonara Barat	Waiwadan	0	1	0	29		37	1	2	8	4	2	0	4
10.	Adonara Tengah	Lite	0	1	0	29		36	0	1	1	2	1	0	1
11.	Adonara	Sagu	0	1	0	22		20	2	0	4	0	2	0	1
12.	Klubagolit	Lambung	0	1	0	30		26	1	4	5	4	2	0	0
13.	Witihama	Witihama	0	1	0	16		17	0	1	3	1	2	0	0
14.	Ile Boleng	Ile Boleng	0	1	0	33		41	1	3	3	5	4	0	0
15.	Adonara Timur	Waiwerang	0	1	0	36		31	1	4	7	4	2	0	1
16.	Wotan Ulumado	Baniona	0	1	0	13		20	1	0	1	3	1	0	1
17.	Solor Timur	Menanga	0	1	0	17		37	1	0	2	1	1	1	0
18.	Solor Barat	Ritaebang	0	1	0	21		33	1	1	2	3	1	0	0
19.	Solor Selatan	Kelike	0	1	0	15		13	0	2	2	2	1	0	0
Jumlah			9	31	2	634	0	609	23	52	86	63	44	16	22

Sumber: Dinas Kesehatan Kab. Flores Timur 2020

BAB IV

ARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN KABUPATEN FLORES TIMUR

4.1. Visi dan Misi Kabupaten Flores Timur

Visi Kabupaten Flores Timur yang tertuang dalam RPJPD (2005-2025) yaitu:

“Flores Timur yang Maju, Sejahtera, Bermartabat, dan Berdaya Saing.

Misi Kabupaten Flores Timur yaitu:

1. Mewujudkan daya saing daerah;
2. Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Berkeadilan;
3. Mewujudkan Manusia dan Masyarakat Bermoral dan Berbudaya;
4. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik.

4.2. Visi Dan Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur

Visi Pemerintah Kabupaten Flores Timur yang tertuang dalam RPJMD (2017-2022) yaitu:

“Flores Timur Sejahtera dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata”

Makna dari visi tersebut adalah :

1. Flores Timur Sejahtera adalah Kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat Flores Timur agar dapat hidup layak dan harmonis serta mampu mengembangkan diri dan lingkungannya.
2. Desa Membangun Kota Menata adalah Desa/kota yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakatnya pada aspek Sosial, Ekonomi dan Ekologi sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk permukiman dan pelayanan kemasyarakatan.

Desa membangun kota menata merupakan satu kesatuan gerak seluruh masyarakat Flores Timur, baik yang berada di desa maupun di kota untuk mewujudkan kemandirian dan menggarakkan sektor-sektor strategis ekonomi lokal menuju Flores Timur sejahtera.

Misi Pemerintah Kabupaten Flores Timur yaitu:

Misi Pembangunan Kabupaten Flores Timur merupakan rumusan upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu menciptakan suatu kondisi kehidupan yang memungkinkan orang muda Flores Timur dapat mengaktualisasi diri pada aspek ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupannya.

Misi Kedua Selamatkan Infratsruktur Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu mewujudkan infrstruktur Flores Timur yang terjamin kualitas dan kuantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperlancar aksesibilitas wilayah.

Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur dimaksudkan agar tanaman rakyat yang merupakan komoditi unggulan dan potensial ditingkatkan produktivitas dan nilai ekonominya.

Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur dimaksudkan agar wilayah laut sebagai tempat kehidupan petani nelayan Flores Timur terpelihara ekosistem dan potensinya agar mampu memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyarakat pesisir Flores Timur.

Misi Kelima Reformasi Birokrasi dimaksudkan agar terwujudnya pemerintahan yang berdasarkan pada prinsip *Good Governance* dan *Clean Government*.

Selain itu sebagai upaya percepatan pencapaian target-target pembangunan tahun 2017-2022 dirumuskan pula kebijakan strategis pembangunan yang dilaksanakan melalui spirit *Desa Membangun Kota Menata*. Kebijakan strategis tersebut adalah:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

Kebijakan pembangunan pendidikan diarahkan untuk peningkatan kualitas pendidikan, membangun prasarana dan sarana pendukung pendidikan, peningkatan kesejahteraan guru honor, peningkatan kemampuan guru dan pemberian beasiswa khusus bagi mahasiswa asal Flores Timur yang kuliah di perguruan tinggi yang ada di Flores Timur.

Pembangunan daerah selama lima tahun diarahkan untuk pencapaian tujuan dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
----	------	--------	---------	-----------	--------------	------	------	------	------	------	---------------

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
					(n-2)	(n)	(n+1)	(n+2)	(n+3)	(n+4)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Selamatkan Orang Muda Flores Timur	(1) Terselamatkan kannya orang muda dari masalah ekonomi	(1) Meningkatkan kemandirian Orang muda	Jumlah Wirausaha wan Baru	0	250	250	250	250	250	1,25
			(2) Meningkatkan Kesempatan kerja	Tingkat pengangguran terbuka	3,9	3,49	3,09	2,68	2,27	1,87	1,87
		(2) Terselamatkan kannya orang muda dari masalah sosial budaya	(1) Meningkatkan karakter orang muda dan wawasan kebangsaan	Jumlah konflik sosial antar pemuda	6 kasus	4 kasus	3 kasus	2 kasus	1 kasus	1 kasus	1 kasus

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
			n								
			(2) Meningkatkan kualitas layanan pendidikan.	Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	6,99	7,13	7,2	7,27	7,34	7,41	7,41
				Angka Partisipasi Murni							
				PAUD (%)	41,55	43	45	48	50	53	53
				SD(%)	91,02	92,18	93,35	94,51	95,67	96,85	96,85
				SMP(%)	68,04	77,6	78,77	79,93	81,13	82,33	82,33
				Angka Partisipasi Kasar							
				PAUD (%)	43,91	44	45	46	47	48	48
				SD(%)	108,29	106	105	104	103	102	102
				SMP(%)	97,16	98,5	98,55	99	99,5	100	100
				Angka Melek Huruf	96,08	97,48	98,18	98,88	99,58	99,8	99,8
				Angka Buta Huruf	3,92	2,52	1,82	1,12	0,42	0,2	0,2
				Angka Melanjutkan							

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Pendidikan							
				KeSD	100	100	100	100	100	100	100
				Ke SMP	96,55	97,93	98,62	99,31	100	100	100
				Ke SMA	91,08	94.648	96.432	98.216	100	100	100
				Angka Kelulusan (AL) SD/MI	99,93	99,95	99,96	99,97	99,98	99,99	99,99
				Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	98,84	98,87	98,89	99,12	99,2	99,28	99,28
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1	76,13%	85.678	90.452	95.226	100	100	100%
				Guru Bersertifikasi Pendidik	33,36%	38.744	41.436	44.128	46,82	49,5	49,50%
				Persentase Sarana Prasarana Pendidikan SD.SMP (Kondisi Baik)							

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				SD	32,6	35,56	37,04	38,52	40	42	42
				SMP	16,38	19,43	20,95	22,48	24	26	26
			(3) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	65,5	66,1	66,4	66,7	66,8	67	67
				Angka Kematian Bayi	21/1000kelahiranhidup	17.4/100kelahiranhidup	15.6/100kelahiranhidup	13.8/100kelahiranhidup	12/100kelahiranhidup	11/100kelahiranhidup	11/100kelahiranhidup
				Angka Kematian Ibu	150/100.000kelhidup	108.4/100.000kelhidup	87.6/100.000kelhidup	66.8/100.000kelhidup	46/100.000kelhidup	30/100.000kelhidup	30/100.000kelhidup
				Angka Gizi Buruk	0,60%	0,44	0,36	0,28	0,2	0,12	0,12%
				Cakupan Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar	50%	62%	68%	74%	80%	85%	85%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Cakupan Pelayanan Usia Produktif	0%	12%	18%	24%	30%	36%	36%
				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Menular	63%	73%	78%	83%	88%	90%	90%
				Cakupan Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular	30%	38%	42%	46%	50%	54%	54%
				Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan	99%	99,40%	99,60%	99,80%	99,90%	100%	100%
				Penemuan Penderita Baru TB BTA +	54,36%	72,62%	81,74%	90,87%	95%	100%	100%
				Cakupan penanganan	63%	73%	78%	83%	88%	93%	93%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				an penderita penyakit DBD							
				Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
				Cakupan peserta KB aktif	56,25 %	60,95 %	63,30 %	65,65 %	66,50 %	68 %	68 %
				Cakupan Pelayanan KB Keluarga Miskin	80 %	84 %	86 %	88 %	89 %	90 %	90 %
			(4) Meningkatkan kesejahteraan social penyandang masalah kesejahteraan sosial yang ditangani	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang ditangani	727 orang/jiwa	1092 orang/jiwa	1456 orang/jiwa	1820 orang/jiwa	2184 orang/jiwa	2548 orang/jiwa	2548 orang/jiwa

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
			sosial								
			(5) Meningkatkan peran perempuan. Anak serta perlindungan terhadap perempuan dan anak.	Partisipasi Perempuan pada Jabatan Publik	39,74%	40,84%	41,39%	41,94%	42,50%	43,10%	43,10%
				Partisipasi angkatan kerja perempuan	41,37%	42,04%	42,37%	42,71%	42,85%	43,05%	43,05%
				Menurunnya kasus kekerasan terhadap anak	33 Kasus (5kasus ditangani secara hukum)	24Kasus (5kasus ditangani secara hukum)	19Kasus (5kasus ditangani secara hukum)	14Kasus (5kasus ditangani secara hukum)	10Kasus	7Kasus	7Kasus

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
					m)	secara umum)	um)	um)			
2.	(2) Selamatkan Infrastruktur Flores Timur	(1) Tersedianya infrastruktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya.	(1) Meningkatkan kinerja transportasi	Presentasi prasarana transportasi dalam kondisi baik	63,11	76,80	80,87	90,61	94,09	97,57	97,57
				Persentase angkutan umum laik jalan	85,02	87,25	89,36	91,42	93,43	95,38	95,38
				Persentase pemenuhan fasilitas perlengkapan jalan	55,42	57,69	72,74	87,78	91,71	94,84	94,84
				Rasio Ijin Trayek	0,0012	0,0012	0,0012	0,0012	0,0012	0,0013	0,0013
			(2) Pemenuhan jaringan	Rasio jaringan	0,34	0,37	0,39	0,41	0,42	0,44	0,44

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
			hankebutuhana ir baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	irigasi							
				Akses minimum aman	80%	82%	85%	92%	97%	100 %	100 %
				Persentase daerah mata air yang dikonservasi	10,42	18,89	26,71	34,53	42,35	50,16	50,16
		(2) Mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko bencana	(1) Mengurangi resiko akibat bencana	Persentase pengendalian banjir dan pengamanan pantai yang dibangun	54,49	68,56	76,49	84,35	92,18	100,00	100,00

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
			(2) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	Persentase usaha wajib AMDAL, UPL dan SPPL yang memiliki dokumen ijin lingkungan	12,50	44,57	59,07	72,70	83,90	90,91	90,91
				Persentase rehabilitasi lahan kritis	-	2,91	8,73	14,56	20,38	26,20	26,20
		(3) Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	Meningkatnya kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	Persentase rumah tidak layak huni	11,01	10,57	10,12	9,68	9,24	8,80	8,80
				Persentase backlog	6,00	5,85	5,78	5,71	5,63	5,56	5,56
				Akses	68,7	76,8	85,0	90,0	95,0	100,	100,

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				limbah domestic sanitasi layak	4%	7%	0%	0%	0%	00%	00%
				akses air minum aman	80,00%	82,00%	85,00%	92,00%	97,00%	100,00%	100,00%
				Prosentase sampah perkotaan yang ditangani	42,31	58,28	74,17	86,69	87,57	95,53	95,53
				Persentase panjang drainase dalam kondisi baik	44,69	66,53	74,90	83,26	91,63	100,00	100,00
				Persentase rumah tangga pengguna listrik	91,60	94,96	96,64	98,32	99,32	100,00	100,00
				Persentase Luas Kawasan Permukiman Kumuh perkotaan	31,04	28,59	26,14	23,68	21,23	18,77	18,77

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
		(4) Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	Jumlah Dokumen Perencanaan	3	3	4	4	4	4	4
				Cakupan Pengendalian pemanfaatan ruang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Persentase pemenuhan Penyediaan RTH dikawasan Perkotaan	1,65	1,66	1,67	1,68	1,69	1,70	1,70
3.	(3) Selamatkan Tana	(1) Meningkatkan produksi tanaman	(1) Meningkatkan aktivitas	Presentase Petani yang ditingkatkan	0,54%	0,30%	0,58%	32,71 %	32,86 %	33%	99,45 %

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
	man Rakya t Flores Timur	rakyat	ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.	an kesejahteraan							
				Produksi Pertanian (Jumlah dalam Ton)							
				Tanaman Pangan							
				Padi	2990	3471	4079, 8	4812, 4	5668, 78	6668, 88	6668, 88
				Jagung	21008, 8	21523	22151	22894	23750, 8	24721, 9	24721, 94
				Kedelai	1,2	111,2	258,2	441,2	662,2	921,2	921,2
				Sorgum	96,9	546,9	1071, 9	1671, 9	2346, 9	3096, 9	3096, 9
				Tanaman Hortikultura	54,8	133,5	302	507,7 5	713,5	919,2 5	919,2 5
				Tanaman Perkebunan							
				Jambu Met	11439	11801	12913	14780	17467	20974	20974
				Kelapa	9382	9907	11324	13733	17234	21827	21827

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Kakao	2273	2796	4466	7806	12493	18527	18527
				Luas Lahan Pertanian yang Dimanfaatkan							
				Lahan tanaman pangan(Ha)	34120	34845	35720	36745	37920	39270	39270
				Lahan Hortikultura (Ha)	0	32	82	152	222	292	292
				Lahan Perkebunan (Ha)	56037,5	57238	58438	59638	60837,5	62037,5	62037,5
				Ketersediaan Pangan							
				Energi (kkal/kap/hr)	2.890	2,268	2,27	2,289	2,354	2,407	2,537
				Protein (gr/kap/hr)	76,84	64,73	67,72	69,82	70,52	70,53	72,73
				Lemak (gr/Kap/Hr)	55,18	55,89	56,28	58,37	60,41	64,52	64,83
				Persentas	78,30 %	78,6	79,5	79,8	80	80,3	80,30 %

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Konsumsi Pangan (PPH)							
		(2)Meningkatnya Pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	(2) Meningkatkan volume perdagangan komoditas unggulan daerah;	Persentase Penguatan Sistem Pemasaran	0	20	60	20	-	-	100%
4.	(4) Selamatkan laut Flores Timur	(1) Terselamatkan ekosistem laut	(1) Meningkatkan kelestarian sumber daya hayati laut	Persentase penangkapan Illegal Fishing	40%	40%	45%	50%	55%	60%	60%
				Persentase penangkapan destruktive fishing	7,69%	7,69%	10,00 %	20,00 %	35,00 %	50,00 %	50%
				Persentase	48%	63%	77%	85%	94%	94%	94%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Kawasan Konservasi Laut dalam keadaan baik							
		(2) Terpeliharanya potensi laut	(1) Meningkatnya produksi perikanan	Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	65,58	67,56	68,57	69,95	70,65	71,20	71,20
				Persentase Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	6,92	14,37	21,52	28,17	34,06	37,96	37,96
				Luas Area Garam (Ha)	0,5	1,5	2	2,5	3	3,5	3,5
				Jumlah Produksi Garam (ton/tahun)	20	60	80	100	120	140	140
				Jumlah Kawasan Ekonomi	0	-	1	1	1	1	1

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				Khusus Kelautan							
				Jumlah Kawasan Budidaya Perikanan	0	3	3	3	3	3	3
5.	(5) Reformasi Birokrasi	(1) Mengembangkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel.	(1) Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Jumlah OPD Yang menerapkan ka n SPM dalam melakukan pelayanan	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD	7 OPD
				Jumlah OPD yang memiliki SOP	0	30	30	30	30	30	30
				Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	71,02 %	82.548	88.312	94.076	98,50 %	100%	100%
				Rasio pasangan ber akte nikah	12,36 %	16,36 %	18,36 %	20,36 %	21,50 %	22,36 %	22,36 %
				Rasio penduduk	80,65 %	88,39 %	92,26 %	96,13 %	98,50 %	100,00 %	100,00 %

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				ber Akte kelahiran							
				Jumlah izin yang dilayani tiap tahun	2901 izin	200 izin	2200 izin	2300 izin	2320 izin	2400 izin	2400 izin
				Pola pengembangan karier ASN daerah	92,72 %	95,64 %	97%	98,56 %	99,05 %	100%	100%
				Ketersediaan dokumen perencanaan	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				Tersedianya dokumen perencanaan RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
				Tersedianya	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				dokumen perencanaan RKPd yang telah ditetapkan dengan Perda							
				Penilaian terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
				% OPD yang menerapkan system informasi keuangan daerah yang terintegrasi	4,80%	5,68%	6,12%	6,56%	6,75%	7%	7%
				% desa sadar hukum dan komunitas	3,06%	9,18%	12,24%	15,30%	16,30%	18,36%	18,36%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				s							
				Jumlah konflik sosial yang terjadi dimasyarakat	6 kasus	5 kasus	4 kasus	3 kasus	2 kasus	1 kasus	1 kasus
				Jumlah kasus kriminal dimasyarakat	209 kasus	165 kasus	143 kasus	121 kasus	110 kasu	99 kasus	99 kasus
				Cakupan pelayanan korban bencana.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Jumlah konsolidasi demokrasi dan kapasitas organisasi politik serta kemasyarakatan	7 kecamatan	9 kecamatan	10 kecamatan	11 kecamatan	12 kecamatan	13 kecamatan	13 kecamatan
				Peningkat	80%	88%	92%	96%	100%		100%

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
				an keterlibatan masyarakat dalam pemilu.							
				Prosentase pemberdayaan forum kemitraan pemerintah	67%	67%	0%	0%	0%	67%	67%
				Prosentase partisipasi masyarakat dalam pendidikan politik	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			(3) Meningkatkan penyelenggaraan	Desa Sangat Tertinggal	3,93	2,18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Kondisi Awal	2018	2019	2020	2021	2022	Kondisi Akhir
			aan pemerintahan yang bersih dan efektif.								
				Desa Tertinggal	82,53	75,55	65,50	56,77	50,22	39,30	39,30
				Desa Berkembang	10,48	17,47	27,51	34,06	38,43	43,67	43,67
				Desa Maju	3,06	4,37	6,11	8,30	10,48	12,66	12,66
				Desa Mandiri	0,00	0,44	0,87	0,87	0,87	4,37	4,37

4.3. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Strategi dan Arah Kebijakan pembangunan Kabupaten Flores Timur disusun untuk menjadi acuan bagi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan bagi seluruh OPD lingkup pemerintah Kabupaten Flores Timur, serta acuan bagi

stakeholders terkait dalam partisipasi aktif pembangunan melalui spirit “*DesaMembangun Kota Menata*”.

4.3.1. Strategi

Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai, dan merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi tersebut selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Penetapan srategi dilakukan untuk menjawab cara pencapaian sasaran-sasaran pembangunan dan jangka waktu pencapaian sasaran-sasaran tersebut. Sebuah strategi dapat dilakukan untuk menjawab satu sasaran pembangunan ataupun lebih dari satu sasaran pembangunan, dengan pertimbangan aspek efektifitas dan efisiensi.

Rumusan pencapain tujuan dan sasaran pembangunan kabupaten Flores Timur 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tujuan, Sasaran dan Strategi

<i>Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur</i>		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Terselamatkan Orang Muda dari Masalah Ekonomi	1. Meningkatkan Kemandirian Orang Muda	1.1.1. Peningkatan motivasi orang muda dalam membangun masa depan
		1.1.2. Peningkatan bantuan permodalan bagi usaha orang muda
		1.1.3. Peningkatan <i>life skill</i> orang

		muda 1.1.4. Peningkatan pendampingan usaha orang muda
	2. Meningkatkan Kesempatan Kerja	1.2.1. Perluasan Kesempatan Kerja
2. Terselamatkan Orang Muda dari Masalah Sosial	1. Meningkatkan Pembinaan Karakter Orang Muda dan Wawasan Kebangsaan	2.1.1. Meningkatkan pembinaan karakter orang muda dan kelembagaannya 2.1.2. Peningkatan rasa cinta budaya lamaholot
	2. Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan	2.2.1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan unggul, terjangkau dan merata serta tingkat pendidikan
	3. Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	2.3.1. Peningkatan jaminan kepastian memperoleh layanan kesehatan bermutu dan terjangkau
		2.3.2. Kualitas layanan KB

	4. Meningkatkan Kesehatan Sosial Penyandang Masalah Kesehatan Sosial	2.4.1. Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS 2.4.2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan sosial
	5. Meningkatkan Peran Perempuan, Anak serta Perlindungan Terhadap Perempuan dan Anak	2.5.1. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak
Misi Kedua Selamatkan Infrastruktur Flores Timur		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Tersediannya infrastruktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	1.1. Meningkatkan kinerja transportasi	1.1.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana transportasi
	1.2. Pemenuhan kebutuhan	1.2.1. Peningkatan ketersediaan air baku untuk masyarakat secara berkelanjutan

	n air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	
2. Mempertahankan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup serta berkurangnya resiko Bencana	2.1. Mengurangi resiko akibat bencana	2.1.1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung upaya pencegahan dan pengurangan bencana
	2.2. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup	2.2.1. Mengurangi pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup
3. Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang berkualitas	3.1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas perumahan dan lingkungan permukiman	3.1.1. Penyediaan rumah layak huni 3.1.2. Penyediaan sarana dan prasarana dasar lingkungan perumahan dan permukiman

	an	
4. Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	4.1. Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang Kota	4.1.1. Meningkatkan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota
Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Meningkatnya produksi tanaman rakyat	1.1. Meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.	1.1.1. Peningkatan produksi, kualitas produksi dan produktivitas pertanian 1.2.1. Peningkatan ketahanan pangan masyarakat.
2. Meningkatnya pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	2.1. Meningkatkan volume perdagangan komoditas unggulan	2.1.1. Perluasan jangkauan pemasaran komoditas pertanian unggulan

	daerah	
Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1. Terselamatkannya ekosistem laut	1.1. Meningkatkan kelestarian sumberdaya hayati laut	1.1.1. Peningkatan penyelamatan lingkungan laut dari tindakan pengrusakan. 1.1.2. Peningkatan pengawasan terpadu kelautan 1.1.3. Peningkatan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi terumbu karang
2. Terpeliharannya potensi laut	2.1. Meningkatkan produksi perikanan	2.1.1. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana penangkapan dan budidaya 2.1.2. Peningkatan industri garam berbasis masyarakat 2.1.3. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan 2.1.4. Pembangunan kawasan budidaya perikanan
Misi Kelima Reformasi Birokrasi		
Tujuan	Sasaran	Strategi
1.	1.1.	1.1.1. Peningkatan kualitas

Mengembangk an birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel	Meningka tnya kualitas pelayanan publik	pelayanan publik 1.1.2. Peningkatan konsistensi perencanaan dan penganggaran 1.1.3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat;
	1.2. Meningka tnya stabilitas ketertiban umum dan ketentram an masyarak at, kesadaran politik dan hukum yang dinamis	1.2.1. Menata sistem hukum daerah 1.2.2. Meningkatkan kesadaran hukum 1.2.3. Meningkatkan sinergitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat 1.2.4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik sebagai warga negara
	1.3. Meningka tnya penyeleng garaan pemerinta han yang bersih dan	1.3.1. Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan Pemerintah Daerah 1.3.2. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan

	efektif	pengawasan 1.3.3. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah 1.3.4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa
--	---------	---

4.3.1 Arah Kebijakan

Arah kebijakan pembangunan jangka menengah daerah merupakan pedoman untuk menentukan tahapan dan prioritas pembangunan lima tahunan guna mencapai sasaran RPJMD secara bertahap. Tahapan dan prioritas yang ditetapkan mencerminkan urgensi permasalahan dan isu strategis yang hendak diselesaikan berkaitan pengaturan waktu. Kebijakan tahunan yang belum terlaksana tetap akan menjadi perhatian pada tahun berikutnya disamping kebijakan prioritas tahun berjalan.

Rumusan arah kebijakan selama 5 (lima) tahun harus memperhatikan strategi yang sudah ditetapkan pada (tabel 4.1.), sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran pembangunan daerah. Rumusan arah kebijakan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Strategi dan Arah Kebijakan

<u>Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur</u>						
Strategi		Arah Kebijakan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.1.1.	Peningkatan motivasi orang muda dalam membangun masa depan	1. Meningkatkan peran dan fungsi orang muda dalam pembangunan diri serta penumbuhan kewirausahaan				
1.1.2.	Peningkatan bantuan permodalan bagi usaha orang muda					
1.1.3.	Penigkatan <i>life skill</i> orang muda					
1.1.4.	Peningkatan pendampingan usaha orang muda					
1.2.1.	Perluasan kesempatan Kerja	1. Meningkatkan kesempatan kerja melalui dunia usaha dan program –program Pemerintah Daerah				
		2. Meningkatkan upaya perlindungan dan peningkatan kesejahteraan pekerja				
2.1.1.	Meningkatkan pembinaan karakter orang muda dan kelembagaannya	1. Meningkatkan pengembangan kepribadian orang muda sebagai warga negara yang Pancasila				
		2. Meningkatkan prestasi				

	orang muda
2.1.2. Peningkatan rasa cinta budaya lamaholot	1. Pelestarian seni budaya Lamaholot
2.2.1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan unggul, terjangkau dan merata serta tingkat pendidikan	1. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan 2. Peningkatan mutu, kualifikasi, kompetensi dan kesejahteraan guru 3. Pemberian beasiswa
2.3.1. Peningkatan jaminan kepastian memperoleh layanan kesehatan bermutu dan terjangkau	1. Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana kesehatan yang merata dan berkualitas 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga secara merata 3. Pengembangan sistem jaminan pembiayaan kesehatan bagi masyarakat 4. Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang berkualitas dan merata 5. Peningkatan sistem manajemen pelayanan kesehatan

2.3.2. Kualitas layanan KB	1. Revitalisasi program Keluarga Berencana dan kesejahteraan keluarga
2.4.1. Meningkatkan pelayanan sosial bagi PMKS	1. Peningkatan rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial terhadap PMKS
2.4.2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan sosial	1. Pendayagunaan dan pemberdayaan lembaga sosial dalam Penanganan PMKS.
2.5.1. Peningkatan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	1. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan anak serta kesetaraan gender 2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan perlindungan perempuan dan anak
<i>Misi Kedua Selamatkan Infrastuktur Flores Timur</i>	
Strategi	Arah Kebijakan
	2018 2019 2020 2021 2022
1.1.1. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana transportasi	2. Membangun sistem dan jaringan transportasi yang aman dan layak untuk menghubungkan pusat-pusat aktivitas ekonomi, sosial dan budaya

1.2.1. Peningkatan ketersediaan air baku untuk masyarakat secara berkelanjutan	1. Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur pendukung penyediaan air baku bagi masyarakat 2. Pembangunan dan optimalisasi infrastruktur pendukung penyediaan air baku bagi pertanian 3. Menyelamatkan mata air dan sumber daya air lainnya menyelamatkan mata air dan sumber daya air lainnya
2.1.1. Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung upaya pencegahan dan pengurangan bencana	1. Mengembangkan infrastruktur untuk mencegah dan mengurangi daya rusak air 2. Mengembangkan infrastruktur untuk mencegah dan mengurangi bencana longsor
2.2.1. Mengurangi pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup	1. Mengendalikan pencemaran dan pengrusakan lingkungan hidup
3.1.1. Penyediaan rumah layak huni	1. Pembangunan dan peningkatan kualitas rumah layak huni

3.2.2. Penyediaan sarana dan prasarana dasar lingkungan perumahan dan permukiman	1. Meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi layak menuju <i>universal access</i> 2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap listrik
4.1.1. Meningkatkan perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	1. Penyusunan kebijakan pemanfaatan ruang kota 2. Mengendalikan pemanfaatan ruang kota sesuai arahan tata ruang
Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur	
Strategi	Arah Kebijakan
	20182019202020212022
1.1.1. Peningkatan produksi, kualitas produksi dan produktivitas pertanian	1. Meningkatkan kapasitas produksi dengan berbasis pada kelompok tani
1.2.1. Peningkatan ketahanan pangan masyarakat.	1. Mewujudkan ketahanan pangan daerah
2.1.1. Perluasan jangkauan pemasaran komoditas pertanian unggulan	1. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk pertanian unggulan
Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur	
Strategi	Arah Kebijakan
	20182019202020212022
1.1.1. Peningkatan penyelamatan lingkungan laut dari tindakan pengrusakan.	1. Meningkatkan penyelamatan, pengawasan dan konservasi laut
1.1.2. Peningkatan pengawasan	

terpadu kelautan 1.1.3. Peningkatan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi terumbu karang	
2.1.1. Peningkatan ketersediaan sarana prasarana penangkapan dan budidaya	1. Penyediaan sarana dan prasarana penangkapan dan budidaya
2.1.2. Peningkatan industri garam berbasis masyarakat	1. Intensifikasi dan ekstensifikasi industri garam
2.1.3. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	1. Peningkatan kerjasama Kawasan Ekonomi Khusus
2.1.4. Pembangunan kawasan budidaya perikanan	1. Pemetaan dan Pengembangan Kawasan budidaya perikanan
Misi Kelima Reformasi Birokrasi	
Strategi	Arah Kebijakan
	2018 2019 2020 2021 2022
1.1.1. Peningkatan kualitas pelayanan publik	1. Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pelayanan publik di lingkungan pemerintah daerah 2. Peningkatan kualitas penyelenggaraan tertib administrasi kependudukan dan pencatatan sipil 3. Peningkatan kuantitas dan

	kualitas pelayanan perizinan 4. Peningkatan tugas dan fungsi perangkat daerah secara efektif, efisien dan akuntabel 5. Penataan sistem administrasi ASN 6. Penyusunan dokumen perencanaan yang berkualitas (target dan sasaran jelas , terukur) dan partisipatif serta tepat waktu 7. Perkuatan fungsi, koordinasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah. 8. Peningkatan fasilitas pendukung data perencanaan pembangunan 9. Penguatan fungsi Litbang daerah 10. Penyusunan dan pelaksanaan infrastruktur SPIP
1.1.2. Peningkatan konsistensi perencanaan dan penganggaran	1. Membangun sistem perencanaan dan penganggaran terpadu 2. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan

	daerah 3. Peningkatan kualitas pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah
1.1.3. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung pelayanan kepada masyarakat;	1. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kinerja pelayanan aparatur
1.2.1. Menata sistem hukum daerah	1. Menyiapkan produk hukum daerah untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kemasyarakatan.
1.2.2. Meningkatkan kesadaran hukum	1. Peningkatan pemahaman masyarakat akan peraturan perundang-undangan dan HAM
1.2.3. Meningkatkan sinergitas penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat	1. Peningkatan pembinaan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, satuan perlindungan masyarakat
1.2.4. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban politik sebagai warga negara	1. Meningkatkan fungsi partai politik dalam pendidikan politik 2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan politik 3. Peningkatan peran serta

	masyarakat dalam pemilu
1.3.1. Peningkatan kualitas pengawasan, penyelenggaraan Pemerintah Daerah	1. Peningkatan peran <i>quality assurance</i> dan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
1.3.2. Peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran dan pengawasan	1. Penyusunan dokumen perencanaan yang berkualitas (target dan sasaran jelas , terukur) dan partisipatif serta tepat waktu
1.3.3. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah	1. Penguatan sistem pengelolaan keuangan daerah
1.3.4. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan desa	1. Peningkatan koordinasi, pembinaan dan pengawasan atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa (APIP)

4.4. Arah kebijakan Pembangunan Tahun 2019

Pembangunan tahun 2019 merupakan tahun kedua dari priode RPJMD. Fokus pembangunan selain melanjutkan pencapaian tahun sebelumnya, juga melaksanakan pembangunan tahun 2019, dalam rangka pencapaian tujuan

dan sasaran yang tertuang dalam RPJMD. Pencapaian tujuan dan sasaran pada tahun 2019 sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Pencapaian Tujuan dan Sasaran Periode RPJMD 2017-2022
Pada Tahun 2019**

No	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Taret 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja (%)
1	2	3	4	5	6	8	9	12
	Selamatkan Orang Muda Flores Timur	(1) Terselamatkan orang muda dari masalah ekonomi	(1) Meningkatkan kemandirian Orang muda	Jumlah Wirausaha wan Baru	Orang	250	593	237,2
			(2) Meningkatkan Kesempatan kerja	Tingkat pengangguran terbuka	%	3,09	26,64	86,21
		(2) Terselamatkannya	1)Meningkatkan karakter orang	Jumlah konflik sosial antar	kasus	3 kasus		

		orang muda dari masalah sosial budaya	muda dan wawasan kebangsaan	pemuda				
				Persentase konflik sosial antar pemuda	%	96	95,4	99,37
			(2) Meningkatkan kuantitas layanan pendidikan	Rata-Rata Lama Sekolah (Thn)	Tahun	7,2	7,2	100
				Angka Partisipasi Murni				
				PAUD (%)	%	45	34,47	78,58
				SD(%)	%	93,35	83,37	89,30
				SMP(%)	%	78,77	58,81	74,66
				Angka Partisipasi Kasar				
				PAUD (%)	%	45	35,36	76,61
				SD(%)	%	105	104,25	99,28
				SMP(%)	%	98,55	86,57	87,84
				Angka Melek	%	98,18	95,92	96,97

				Huruf				
				Angka Buta Huruf	%	1,82	0,85	85
				Angka Melanjutk an Pendidika n				
				KeSD	%	100	100	100
				Ke SMP	%	98,62	99,80	101,20
				Ke SMA	%	96.432	98.15	101,78
				Angka Kelulusan (AL) SD/MI	%	99,96	100	100,01
				Angka Kelulusan (AL) SMP/MTs	%	98,89	99,77	100,01
				Guru yang memenuhi kualifikasi S1	%	90.452	71.30	78,83
				Guru Bersertifik asi Pendidik	%	41.436	12.68	30,63%
				Persentas e Sarana Prasarana Pendidika				

				n SD.SMP (Kondisi Baik)				
				SD	%	37,04	46,97	126,81
				SMP	%	20,95	26,76	90,13
			(3) Meningkat kan derajat Kesehatan masyaraka t	Usia Harapan Hidup	%	66,4		
				Angka Kematian Bayi	%	19/100 0kelahi ran hidup	15.5/1 000kel ahiran hidup	81,58
				Angka Kematian Ibu	%	130/10 0.000k el hidup	70,56/ 100.00 0kel hidup	63,35
				Angka Gizi Buruk	%	0,36	0,5	138,88
				Cakupan Pelayanan Anak Usia Pendidika n Dasar	%	95	95,5	100,50
				Cakupan Pelayanan Usia Produktif	%	50	21,90	43,80
				Cakupan	%	78	69,09	88,79

				Penangan an Kasus Penyakit Menular				
				Cakupan Penangan an Kasus Penyakit Tidak Menular	%	42	33,87	99,60
				Cakupan pertolong an persalinan oleh tenaga kesehatan	%	100	99,60	99,6
				Penemuan Penderita Baru TB BTA +	%	89	9,02%	10,13%
				Cakupan penangan an penderita penyakit DBD	%	100	100	100
				Cakupan pelayanan kesehatan rujukan	%	65	61,80	95,08

				pasien masyaraka t miskin				
				Cakupan peserta KB aktif	%	55	45,36	90,72
				Cakupan Pelayanan KB Keluarga Miskin	%	86		
			(4) Meningkat kan kesejahter aan social penyanda ngmasalah kesejahter aan sosial	Jumlah Penyanda ng Masalah Kesejahter aan Sosial yang ditangani	orang	27417	27865	101,63
			(5) Meningkat nya peran perempua n. Anak serta perlindung an terhadap perempua n dan	Partisipasi Perempua n pada Jabatan Publik	%	41,39	19	45,9

			anak.					
				Partisipasi angkatan kerja perempuan	%	47	13	28
				Menurunnya kasus kekerasan terhadap anak	Kasus	19	3	15,78
2.	(2) Sela matkan Infrastruktur Flores Timur	(1) Tersedianya infrastruktur daerah yang mampu mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya.	(1) Meningkatnya kinerja transportasi	Presentasi prasarana transportasi dalam kondisi baik	%	80,87	31,60	69,54
				Persentase angkutan umum laik jalan	%	89,36	23,52	26,32
				Persentase	%	72,74	14	19,24

				pemenuhan fasilitas perlengkapan jalan				
				Rasio Ijin Trayek	%	0,0012	2	166,6
			(2) Pemenuhan kebutuhan air baku untuk mendukung aktivitas ekonomi, sosial dan budaya	Rasio jaringan irigasi	%	0,39	38,73	99,30
				Akses minimum aman	%	85	100	117
				Persentase daerah mata air yang dikonservasi	%	26,71	76,92	287,90
		(2) Mempertahankan daya dukung dan daya	(1) Mengurangi resiko akibat bencana	Persentase pengendalian banjir dan pengamanan	%	76,49	100	103

		tamping lingkungan hidup serta berkurangnya resiko bencana		pantai yang dibangun				
			(2) Meningkatnya kualitas lingkungan hidup	Persentasi usaha wajib AMDAL,U KL-UPL dan SPPL yang memiliki daokumen ijin lingkungan	%	59,07	63,27	107,11
				Persentase rehabilitasi lahan kritis	%	8,73	0,70	80
		(3) Terwujudnya perumahan dan lingkungan permukiman yang	Meningkatnya kuantitas dan kualitas perumahan dan	Persentase rumah tidak layak huni	%	10,12	13,73	135,67

		berkualitas	lingkungan permukiman					
				Persentase backlog	%	5,78		
				Akses limbah domestik sanitasi layak	%	85,00%	100	117,64%
				akses air minum aman	%	85,00	46,36%	54,54%
				Prosentase sampah perkotaan yang ditangani	%	74,17		
				Persentase panjang drainase dalam kondisi baik	%	74,90	100	133,51
				Persentase rumah tangga pengguna listrik	91,60	96,64		
				Persentase Luas	31,04	26,14		

				Kawasan Permukiman Kumuh perkotaan				
		(4) Terwujudnya pembangunan kota yang terpadu dan berkelanjutan	Terwujudnya perencanaan, pemanfaatan dan pengendalian tata ruang kota	Jumlah Dokumen Perencanaan	Dok	4	4	100
				Cakupan Pengendalian pemanfaatan ruang	%	100	100	100
				Persentase pemenuhan Penyediaan RTH dikawasan Perkotaan	%	1,67	1,25	75
3.	(3) Selayat kan	(1) Meningkatnya produksi	(1) Meningkatkan aktivitas	Presentase Petani yang ditingkatk	%	0,58%		

Tana man Raky at Flor es Tim ur	tanaman rakyat	ekonomi masyaraka t berbasis potensi lokal.	an kesejahter aanya				
			Produksi Pertanian (Jumlah dalam Ton)				
			Tanaman Pangan	Ton	289	268,5	92,90
			Padi	Ton	4079,8		
			Jagung	Ton	22151		
			Kedelai	Ton	258,2		
			Sorgum	Ton	1071,9		
			Tanaman Holtikultur a	Ton	66,30	49,75	75,03
			Tanaman Perkebuna n	Ton	362	250,5	69,19
			Jambu Mete	Ton	12913		
			Kelapa	Ton	11324		
			Kakao	Ton	4466		
			Luas Lahan	Ha	130	108	83,07

				Pertanian yang Dimanfaat kan				
				Lahan tanaman pangan(Ha)	Ha	35720		
				Lahan Hortikultu ra (Ha)	Ha	82		
				Lahan Perkebuna n (Ha)	Ha	58438		
				Ketersedia an Pangan	%	150	100	100
				Energi (kkal/kap/ hr)		2,27		
				Protein (gr/kap/hr)		67,72		
				Lemak (gr/Kap/Hr)		56,28		
				Persentasi Konsumsi Pangan (PPH)	%	79,5		
		(2)Mening katnya	(2) Meningkat	Persentas e	%	60	62,5	104,75

		Pemasaran hasil produksi tanaman rakyat	kan volume perdagangan komoditas unggulan daerah;	Penguatan Sistem Pemasaran				
4.	(4) Selamatkan laut Flores Timur	(1) Terselamatkan ekosistem laut	(1) Meningkatnya kelestarian sumber daya hayati laut	Persentase penanganan Illegal Fishing	%	15	3	95
				Persentase penanganan destruktive fishing	%	10,00	6,74	67,40
				Persentase Kawasan Konservasi Laut dalam keadaan baik	%	77	96,67	125,5
		(2) Terpelihar	(1) Meningkat	Persentase	Ton	15.230	15.596	102,60

		anya potensi laut	nya produksi perikanan	Peningkat an Produksi Perikanan Tangkap				
				Persentas e Peningkat an Produksi Perikanan Budidaya	Ton	295,6	3,46	11,67
				Luas Area Garam (Ha)	Ha	2		
				Jumlah Produsi Garam (ton/tahu n)	Ton	80		
				Jumlah Kawasan Ekonomi Khusus Kelautan	Kawasa n	30	55	183
				Jumlah Kawasan Budidaya Perikanan	Kawas an	2	2	100
5.	(5)	(1)	(1)	Jumlah	OPD	6	6	100

	Reformasi Birokrasi	Mengembangkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	OPD Yang menerapkan a n SPM dalam melakukan pelayanan				
				Jumlah OPD yang memiliki SOP	OPD	19	19	100
				Rasio penduduk ber KTP per satuan penduduk	%	55.000	16917	30,76
				Rasio pasangan ber akte nikah	%	1850	3750	202,70%
				Rasio penduduk ber Akte kelahiran	%	7829	2399	30,65%
				Jumlah ijin yang dilayani tiap tahun	izin	2200	1773	80,59
				Pola pengemba	%	97	92	94,84%

				ngan karier ASN daerah				
				Ketersedia an dokumen perencana an	ada	ada	ada	Ada
				Tersedian ya dokumen perencana an RPJMD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada	Ada
				Tersedian ya dokumen perencana an RKPD yang telah ditetapkan dengan Perda	ada	ada	ada	ada
				Penilaian terhadap kinerja pengelola an		WTP	WTP	

				keuangan daerah				
				% OPD yang menerapkan system informasi keuangan daerah yang terintegrasi	%	31	31	100
				% desa sadar hukum dan komunitas	%	100	100	100
				Jumlah konflik sosial yang terjadi dimasyarakat	kasus	4	177	98,33
				Jumlah kasus kriminal dimasyarakat	kasus	51	43	84,31
				Cakupan pelayanan korban	%	100	100	100

				bencana.				
				Jumlah konsolidasi demokrasi dan kapasitas organisasi politik serta kemasyarakatan	%	100	90	90
				Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam pemilu.	%	100	90	90
				Prosentase pemberdayaan forum kemitraan pemerintah	%	100		
				Prosentase partisipasi masyarakat	%	100	100	100

				t dalam pendidikan politik				
			(3) Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan efektif.	Desa Sangat Tertinggal	%	27,51	56,55	20,19
				Desa Tertinggal	%	6,11	68,72	112
				Desa Berkembang	%	0,87	6,24	717
				Desa Maju	%	0	0,052	0,052
				Desa Mandiri	%	0	1	0,04

BAB V

EKONOMI DAN KEUANGAN

5.1 Ekonomi

5.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen.

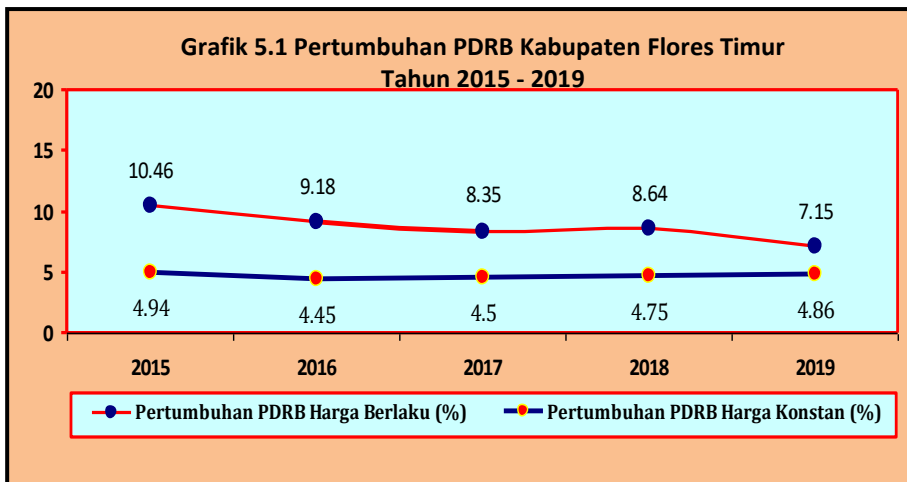
Perkembangan PDRB menggambarkan secara jelas perkembangan perekonomian suatu daerah. Kondisi perekonomian suatu daerah/wilayah sangat tergantung pada potensi dan sumber daya yang dimiliki serta kemampuan daerah itu untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, berbagai kebijakan, langkah dan upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk meningkatkan perekonomian daerah. Semua kebijakan dan upaya pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup menggemblirakan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai PDRB yang berhasil diciptakan dari tahun ke tahun terus meningkat, seperti yang tergambar pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Berlaku dan Harga Konstan Tahun 2015–2019

Tahun	PDRB – ADHB (Juta Rp)	Perubahan (%)	PDRB - ADHK 2010 (Juta Rp)	Perubahan (%)
2015	3,813,036.1	10.46	2,915,813.72	4.94
2016	4,163,252.65	9.18	3,045,559.15	4.45
2017	4,511,123.61	8.35	3,182,457.01	4.50
2018	4.901,288.87	8.64	3,333,578.30	4.75
2019*	5,252,183.19	7.15	3,495,496.49	4.86

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2020

Secara umum, perkembangan PDRB baik ADHB maupun ADHK mengalami peningkatan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan masing-masing sebesar 8,756% dan 4,694% pertahun



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2020 Keterangan: *) : Angka Sementara

Sebagai wilayah agraris perekonomian Kabupaten Flores Timur masih didominasi oleh sektor pertanian. Hal tersebut nampak jelas pada angka distribusi persentase sumbangan sektor lapangan usaha terhadap total PDRB Kabupaten Flores Timur lima tahun terakhir yang masih didominasi sektor pertanian.

**Tabel 5.2 Persentase Kontribusi PDRB
Persektor Ekonomi Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2015 – 2019**

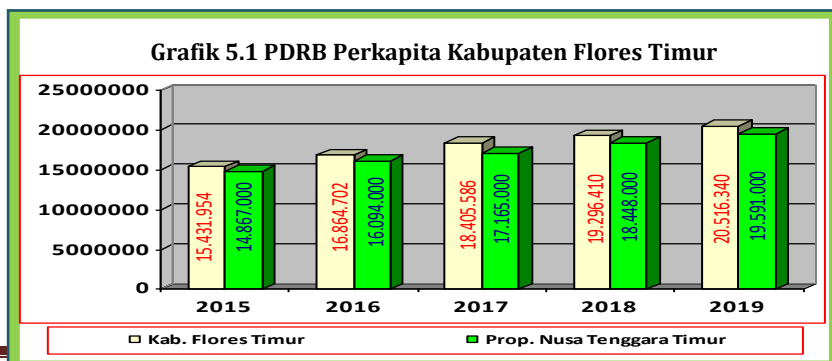
Kategori	Lapangan Usaha	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019*
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	27.60	27.24	27.30	27.28	27.31
B	Pertambangan dan Penggalian	0.94	0.94	0.92	0.90	0.90
C	Industri Pengolahan	0.87	0.86	0.85	0.84	0.84
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.06	0.08	0.08	0.08	0.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03
F	Konstruksi	4.76	4.77	4.74	4.73	4.79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8.49	8.69	8.61	8.50	8.60
H	Transportasi dan Pergudangan	5.68	5.67	5.65	5.53	5.39
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.09	0.10	0.10	0.09	0.09
J	Informasi dan Komunikasi	4.61	4.49	4.45	4.37	4.38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3.82	3.85	3.97	3.83	3.77
L	Real Estate	3.40	3.47	3.43	3.35	3.10
M,N	Jasa Perusahaan	0.15	0.16	0.16	0.16	0.16
O	Administrasi Pemerintahan,	15.43	15.80	16.36	16.93	17.08

Kategori	Lapangan Usaha	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019*
	Pertahanan dan Jaminan Sosial					
P	Jasa Pendidikan	16.78	16.46	15.94	16.00	16.05
Q	Jasa Keseha an dan Kegiatan Sosial	2.35	2.37	2.34	2.34	2.34
R,S,T,U	Jasa lainnya	4.92	5.03	5.08	5.03	5.11
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100	100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2020 Keterangan: *) : Angka Sementara

5.1.2 PDRB Perkapita

Peningkatan PDRB per kapita penduduk Kabupaten Flores Timur tahun 2019 PDRB per kapita sebesar Rp.20.516.340 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2015 PDRB per kapita sebesar Rp.15.431.954, meningkat Pada tahun 2016 PDRB per kapita menjadi Rp.16.864.000, Pada tahun 2017 PDRB per kapita meningkat menjadi Rp.17.165.000, dan Pada tahun 2018 PDRB per kapita meningkat menjadi Rp.18.448.000. PDRB per Kapita kabupaten Flores Timur lebih tinggi dari propinsi Nusa Tenggara Timur sebesar Rp.19.591.000 pada tahun 2019.



Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Flores Timur, 2020

5.2 Keuangan Daerah

5.2.1 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2019

Tabel 5.8 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2019

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)	
		SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN
1	2	3	4
1	PENDAPATAN	1.135.987.408.400,00	1.148.766.658.789,80
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	73.378.173.100,00	79.303.069.236,80
1.1.1	Hasil Pajak Daerah	15.583.400.100,00	13.459.591.519,00
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	30.774.388.200,00	31.684.406.300,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000,00	4.909.036.030,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	22.020.384.800,00	29.250.035.387,80
1.2	DANA PERIMBANGAN	842.256.339.000,00	839.226.496.000,00
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	10.971.776.000,00	10.971.776.000,00
1.2.2	Dana Alokasi Umum	637.205.935.000,00	637.205.935.000,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	194.078.628.000,00	191.048.785.000,00
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	220.352.896.300,00	230.237.093.553,00
1.3.1	Pendapatan Hibah	30.159.778.000,00	34.484.200.000,00
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	16.543.116.300,00	22.102.891.553,00
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	173.650.002.000,00	173.650.002.000,00
2	BELANJA	1.139.607.931.400,00	1.203.919.970.493,70
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	691.685.681.700,00	693.009.526.418,70

2.1.1	Belanja Pegawai	426.091.368.500,00	433.966.064.718,70
2.1.4	Belanja Hibah	14.451.800.000,00	14.754.300.000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	1.000.000.000,00	900.000.000,00
2.1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	1.506.500.000,00	1.506.500.000,00
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	246.636.013.200,00	239.382.661.700,00
2.1.9	Belanja Tidak Terduga	2.000.000.000,00	2.500.000.000,00
2.2	BELANJA LANGSUNG	447.922.249.700,00	510.910.444.075,00
2.2.1	Belanja Pegawai	62.401.981.200,00	65.335.194.154,00
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	219.580.915.600,00	248.625.582.367,23
2.2.3	Belanja Modal	165.939.352.900,00	196.949.667.553,77
	SURPLUS / (DEFISIT)	(3.620.523.000,00)	(55.153.311.703,90)
3	PEMBIAYAAN DAERAH		
3.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	6.620.523.000,00	58.153.311.703,90
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	6.320.523.000,00	57.853.311.703,90
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	300.000.000,00	300.000.000,00
3.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Penerimaan daerah	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	3.620.523.000,00	55.153.311.703,90
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN	0,00	0,00

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2019

5.2.2 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2020

Tabel 5.8 Ringkasan APBD Kabupaten Flores Timur
Tahun Anggaran 2020

NOMOR URUT	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	2	3
1	PENDAPATAN	1.159.472.638.995,61
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	77.253.999.180,00
1.1.1	Hasil Pajak Daerah	14.108.416.380,00
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	36.143.212.400,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.000.000.000,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	22.002.370.400,00
1.2	DANA PERIMBANGAN	856.532.920.000,00
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	9.934.508.000,00
1.2.2	Dana Alokasi Umum	664.193.435.000,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	182.404.977.000,00
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	225.685.719.815,61
1.3.1	Pendapatan Hibah	23.338.600.000,00
1.3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	25.401.411.815,61
1.3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	176.945.708.000,00
2	BELANJA	1.161.572.638.995,61
2.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	692.475.282.664,21
2.1.1	Belanja Pegawai	412.319.686.635,21
2.1.4	Belanja Hibah	18.004.300.000,00
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	1.000.000.000,00
2.1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	1.506.500.000,00
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	258.644.796.029,00
2.1.9	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00
2.2	BELANJA LANGSUNG	469.097.356.331,40
2.2.1	Belanja Pegawai	72.763.522.022,00
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	237.720.176.747,90
2.2.3	Belanja Modal	158.613.657.561,50
	SURPLUS / (DEFISIT)	(2.100.000.000,00)

3	PEMBIAYAAN DAERAH	
3.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	5.100.000.000,00
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	5.000.000.000,00
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	100.000.000,00
3.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	3.000.000.000,00
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Penerimaan daerah	3.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN NETTO	2.100.000.000,00
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN TAHUN BERJALAN	0,00

Sumber: Badan Keuangan Daerah Kab. Flores Timur, 2019

BAB VI

SUMBER DAYA ALAM

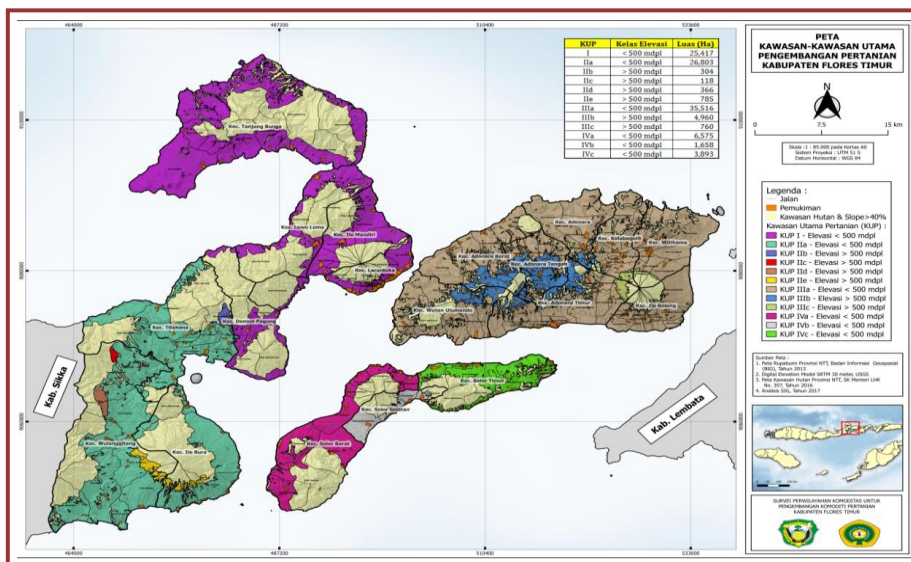
6.1. Potensi Unggulan

6.1.1. Potensi Pertanian

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian di kabupaten Flores Timur, selain sektor kehutanan dan perikanan. Kabupaten Flores Timur merupakan kabupaten kepulauan dengan luas wilayah sebesar 5.983,38 Km², yang terdiri atas luas wilayah daratan 1.812,85 Km² (31% luas wilayah) yang tersebar pada 3 pulau besar dan 27 pulau kecil serta luas lautan 4.170,53 Km² (69% luas wilayah). Melihat perbandingan luas wilayah seharusnya kehidupan masyarakat lebih banyak adalah nelayan, tetapi di kabupaten Flores Timur mayoritas penduduknya adalah petani. Hal ini dipengaruhi oleh kebanyakan permukiman penduduk berada di daerah lereng dan dataran tinggi yang mengharuskan mereka untuk bertani. Dengan melihat luas wilayah daratan sebesar 31% (1.812,85 Km²), maka pola pertanian masyarakat sifatnya heterogen,

dimana dalam satu lahan pertanian bisa ditanami beberapa jenis tanaman yang sesuai dengan kondisi lahan dan iklim setempat. Untuk dapat menghasilkan pertanian yang lebih baik, pengembangan pertanian harus disesuaikan dengan pola pengembangan pertanian yang dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 6.1. Kawasan Utama Pengembangan Pertanian



Luas daratan dalam pemanfaatannya dipergunakan untuk lahan non pertanian, lahan sawah, lahan kering lahan perkebunan dan lahan badan air. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

Tabel. 6.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No.	Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air
1	Wulanggitang	602	404	24.590	590	19.152	-
2	Titehena	9.334	280	11.556	1587	100	-
3	Ile Bura	40	-	4813	1925	121	2.462
4	Tanjung Bunga	91	150	23.214	388	9.440	-
5	Lewolema	126	-	10.735	464	928	207
6	Larantuka	935	-	6.656	1216	1517	-
7	Ile Mandiri	149	3	7.272	73	499	-
8	Demon Pagong	622	17	5.098	875	1508	-
9	Solor Barat	2.082	-	10.738	-	6.836	299
10	Solor Selatan	136	-	3.022	374	192	-
11	Solor Timur	682	-	5.974	702	789	1
12	Adonara Barat	478	75	5.044	2.403	341	-
13	Wotan Ulumado	106	-	7.475	1.476	1.192	-
14	Adonara Tengah	480	17	5.302	4.203	161	77
15	Adonara Timur	270	66	10.558	2.562	1.462	343
16	Ile Boleng	448	-	4.691	840	760	-
17	Witihama	665	-	7.132	1.339	1.105	10
18	Klubagolit	44	-	4.468	1.413	-	-
19	Adonara	27	87	4531	2.895	967	19
	Total	17.317	1.099	162.869	25.275	47.065	3.852

Sumber: Dinas Pertanian, Tanaman Pangan Kab.Flores Timur, 2020

6.1.1.1. Potensi Tanaman Pangan

Tanaman pangan yang sangat potensial di kabupaten Flores Timur adalah tanaman Jagung, terdapat pula tanaman bahan pangan lainnya seperti Padi, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Sorgum. Secara umum tanaman pangan ubi kayu, ubi jalar merupakan tanaman sela pada lahan pertanian tanaman pangan jagung, padi lading, dan sorgum.

a. Padi



Produksi padi di Kabupaten Flores Timur didominasi oleh padi ladang, karena luas lahan petani pada umumnya lahan pertanian kering dibandingkan lahan pertanian basah.

Perkembangan produksi padi luas lahan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6.2 Luas Lahan dan Produksi Padi Tahun 2017 – 2019

No	Kecamatan	Luas Lahan Padi Sawah (ha)	Luas Lahan Padi Ladang (ha)	Produksi Padi Sawah(ton)	Produksi Padi Ladang(ton)
1	Wulanggintang	300	1.690	1.472	6.784

2	Titehena	85	707	471	1.833
3	Ile Bura	-	834	-	1.681
4	Tanjung Bunga	13	1.077	60	3.354
5	Lewolema	-	702	-	1.475
6	Larantuka	-	55	-	123
7	Ile Mandiri	-	812	-	1.778
8	Demon Pagong	5	348	21	735
9	Solor Barat	-	624	-	1.324
10	Solor Selatan	-	226	-	455
11	Solor Timur	-	263	-	528
12	Adonara Barat	62	525	296	1.301
13	Wotan Ulumado	-	338	-	721
14	Adonara Tengah	2	125	10	281
15	Adonara Timur	-	254	-	496
16	Ile Boleng	-	4	-	9
17	Witihama	-	107	-	237
19	Klubagolit	-	14	-	31
19	Adonara	-	500	-	1.118
Flores Timur	2019	467	9.205	2.330	24.263
	2018			4.136	19.561
	2017			4.014	22.464

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2020

b. Jagung



Kabupaten Flores Timur dari keseluruhan lahan sebagian besar adalah lahan kering, Dimana jenis lahan ini cocok untuk ditanami tanaman pangan yang betahan pada daerah kering seperti jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang-kacangan dan sorgum.

Perkembangan produksi jagung dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.3 Luas Lahan dan Produksi Jagung Tahun
2017 – 2019**

No	Kecamatan	Luas Lahan Jagung (ha)	Produksi jagung (ton)
1	Wulanggitan	999	3.497
2	Titehena	643	4.911
3	Ile Bura	834	1.833
4	Tanjung Bunga	1.104	2.560
5	Lewolema	308	628
6	Larantuka	360	964
7	Ile Mandiri	651	2.385
8	Demon Pagong	158	346
9	Solor Barat	1.414	2.438
10	Solor Selatan	971	873
11	Solor Timur	1.324	2.335
12	Adonara Barat	458	1.289
13	Wotan Ulumado	338	773
14	Adonara Tengah	220	467
15	Adonara Timur	473	1.295
16	Ile Boleng	1.109	3.094
17	Witihama	2.009	4.497
18	Klubagolit	124	272
19	Adonara	510	1.181
Flores Timur	2019	14.007	35.638
	2018		28.911
	2017		26.321

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2020

c. Ubi Kayu


Produksi Ubi Kayu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 sebesar 30.504 ton, mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 6.601 ton dari total produksi 23.903 ton.

Perkembangan produksi Ubi Kayu dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.4 Luas Lahan dan Produksi Ubi Kayu Tahun 2017 - 2019

No	Kecamatan	Luas Lahan Ubi Kayu (ha)	Produksi Ubi Kayu (ton)
1	Wulanggitang	465	4.134
2	Titehena	232	2.063
3	Ile Bura	263	2.311
4	Tanjung Bunga	120	1.067
5	Lewolema	182	1.590
6	Larantuka	125	1.075
7	Ile Mandiri	163	1.448
8	Demon Pagong	98	861

9	Solor Barat	206	1.737
10	Solor Selatan	49	389
11	Solor Timur	104	826
12	Adonara Barat	250	2.225
13	Wotan Ulumado	143	1.004
14	Adonara Tengah	76	670
15	Adonara Timur	79	699
16	Ile Boleng	450	4.004
17	Witihama	430	3.813
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	66	587
Flores Timur	2019	3.501	30.504
	2018		23.903
	2017		36.622

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Tmur, 2020

d. Ubi Jalar



Ubi Jalar merupakan tanaman tanaman sela atau tanaman antara yang ditanam oleh petani diantara tanaman jagung atau padi. Produksi Ubi Jalar di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 sebesar 237

ton, mengalami peningkatan produksi jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 70 ton. Perkembangan produksi Ubi Jalar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.5 Luas Lahan dan Produksi Ubi Jalar Tahun 2017 - 2019

No	Kecamatan	Luas Lahan Ubi Jalar (ha)	Produksi Ubi Jalar (ton)
1	Wulanggintang	4	32
2	Titehena	8	63
3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	1	8
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	-	-
8	Demon Pagong	-	-
9	Solor Barat	-	-
10	Solor Selatan	-	-
11	Solor Timur	-	-
12	Adonara Barat	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	22	170
16	Ile Boleng	-	-
17	Witihama	-	-
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur	2019	35	273
	2018		70
	2017		625

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2020

e. Kacang Tanah


Kacang tanah juga merupakan tanaman pangan yang cocok dikembangkan di Kabupaten Flores Timur terutama di daerah kecamatan Adonara Timur dan Witiham

dengan tekstur tanah humus berpasir. Produksi kacang tanah pada tahun 2019 sebesar 1.077 ton, mengalami peningkatan produksi, jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 816 ton. Perkembangan produksi Kacang Tanah dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.6 Luas Lahan dan Produksi Kacang tanah Tahun 2017 - 2019

No	Kecamatan	Luas Lahan Kacang tanah (ha)	Produksi Kacang tanah (ton)
1	Wulanggitang	-	-
2	Titehena	56	70
3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	1	1
8	Demon Pagong	-	-
9	Solor Barat	15	13,7

10	Solor Selatan	30	15
11	Solor Timur	-	-
12	Adonara Barat	-	-
13	Wotan Ulumado	23	28,9
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	231	285,3
16	Ile Boleng	25	31,9
17	Witihama	481	620,2
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur		2019	871
		2018	816
		2017	992

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2020

f. Kacang Hijau



Produksi Kacang Hijau di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 sebesar 684 ton, mengalami penurunan produksi, jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang sebesar 816 ton.

Perkembangan produksi Kacang Hijau dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.7 Luas Lahan dan Produksi Kacang Hijau
Tahun 2017 – 2019**

No	Kecamatan	Luas Lahan Kacang Hijau (ha)	Produksi Kacang Hijau (ton)
1	Wulanggitan	10	8
2	Titehena	-	-
3	Ile Bura	-	-
4	Tanjung Bunga	-	-
5	Lewolema	-	-
6	Larantuka	-	-
7	Ile Mandiri	-	-
8	Demon Pagong	-	-
9	Solor Barat	14	11
10	Solor Selatan	15	8
11	Solor Timur	231	146
12	Adonara Barat	-	-
13	Wotan Ulumado	-	-
14	Adonara Tengah	-	-
15	Adonara Timur	7	6
16	Ile Boleng	58	60
17	Witihama	426	445
18	Klubagolit	-	-
19	Adonara	-	-
Flores Timur	2019	761	684
	2018		585
	2017		435

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Kab. Flores Timur, 2020

g. Sorgum


Tanaman Sorgum saat ini menjadi salah satu bahan pangan unggulan di kabupaten Flores Timur, dimana menjadi sumber pangan utama dalam rangka penurunan stunting.

Oleh karena itu pemerintah mencanangkan pengembangan sorgum dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan pangan alternative selain padi dan jagung.

6.1.2. Potensi Perkebunan

Potensi tanaman perkebunan yang dikembangkan di kabupaten Flores Timur adalah Kelapa, Kopi, Kakao, Jambu Mete, dan jenis tanaman perkebunan lain seperti tembakau, pala, cengke, jarak dan kapuk. Tanaman perkebunan ini pada umumnya ditanam sebagai pengisi pada tanaman perkebunan atau tanaman pertanian. Luas lahan dan produksi tanaman perkebunan dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.8 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Perkebunan
Tahun 2017 – 2019**

NO	KOMODITI	LUAS AREAL (Ha)				PRODUKSI (TON)	PRO- DUKTV (kg/Ha)	JUMLAH KK
		TBM	TM	TT/TR	JUMLAH			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kelapa	3.024	9.266	-	12.290	9.801,51	1.058	29.976
2	Jambu Mente	13.584	16.496	199	30.279	11.982,33	726	44.319

3	Kopi	318	1.841	775	2.934	1.437,83	781	4.587
4	Kakao	2.902	2.971	42	5.915,5	2.347,91	790	8.639
5	Kemiri	1.548	1.611	33	3.192	805,30	500	5.076
6	Kapuk	39	268	14	321	52,65	196	496
7	Cengkeh	488,5	344	6	838,5	175,30	510	1.226
8	Pinang	202	273	6	481	100,02	366	714
9	Vanili	84	96	20	200	43,66	455	312
10	Lada	56	30	4	90	14,70	490	161
11	Asam	-	-	-	-	-	-	-
12	Jarak	317	68	18	403	1,00	15	673
13	Pagar	2.699	247	2	2.948	96,08	389	5.690
14	Pala	-	-	-	-	-	-	-
15	Kapas	255	255	-	510	196,00	769	392
16	Tembakau	-	-	-	-	-	-	-
17	Sirih	-	-	-	-	-	-	-
	Lontar	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	25.516,5	33.766	1.119,5	60.402	27.054,29	801	102.262
	TOTAL 2018	24.950,5	33.740	1.282	59.972,5	27.001,93	800	101.877

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2020

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT/TR : Tanaman Tua / Tanaman Rusak

Selain tanaman perkebunan diatas, pemerintah kabupaten Flores timur mencanangkan pengembangan tanaman kelor (*Moringa oleifera*) seiring dengan upaya pemerintah propinsi Nusa Tenggara Timur menjadikan tanaman kelor (*Moringa oleifera*) sebagai sumber nutrisi dalam usaha pengentasan gisi buruk dan stunting serta sumber devisa baru bagi masyarakat. Tanaman kelor (*Moringa oleifera*) sudah ada dan tumbuh baik pada pekarangan rumah dan lahan

pertanian masyarakat yang selama ini hanya dimanfaatkan untuk konsumsi sebagai sayuran dan makanan ternak. Untuk menghasikan kualitas kelor (*Moringa oleifera*) yang lebih baik maka pada tahun 2020 ini pemerintah melakukan pengembangan pada beberapa lokasi kecamatan antara lain: kecamatan Larantuka dengan luas 5 Ha, kecamatan Adonara Timur dengan luas 3 Ha dan kecamatan Solor Barat dengan luas 13 Ha.

6.1.3. Potensi Perikanan

Pengembangan bidang perikanan di kabupaten Flores Timur dilakukan dengan pola perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap pada umumnya dilakukan dilaut sedangkan perikanan budidaya dilakukan di laut dan darat. Secara geografis Kabupaten Flores Timur merupakan wilayah kepulauan yang terdiri dari pulau besar dan pulau kecil. Luas wilayah laut 4170,53 km² atau 69 % dari luas wilayah Kabupaten Flores Timur. Panjang garis pantai Kabupaten Flores Timur 652,40 km dengan 126 desa pesisir, dengan jumlah kelompok atau rumah tangga nelayan sebanyak 6.375 RTP tersebar di 19 kecamatan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 6.9. Kelompok/Pengusaha Nelayan dan Buruh Nelayan
Tahun 2019**

No	Kecamatan	Perikanan Tangkap		Perikanan Budidaya					
		Rumah Tangga Perikanan	Pengusa ha Perikana n	Kelompok/Pengusah a Nelayan			Buruh Nelayan		
				Laut	Tambak	Kolam	Laut	Tambak	Kolam
1	Larantuka	500		20	-	60			
2	Demon Pagong	58		20		5			
3	Ile Bura	287		20					
4	Wulanggitang	62				45			
5	Titehena	251		10		20	1	1	
6	Tanjung Bnga	238							
7	Lewolema	126				5			
8	Ile Mandiri	228		8		50			
9	Ado. Timur	205							
10	Ile Boleng	87		40					
11	Adonara	195							
12	Witihama	95		120					
13	Wotanulumdo	151				10	1		
14	Ado. Barat	103		40		85			
15	Solor Barat	213				10			
16	Solor Selatan	129				20			
17	Solor Timur	519							
18	Ado. Tengah	-				70			
19	Klubagolit	-				5			
Flores Timur		6.375	-	278		385	2	1	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur, 2020

6.1.3.1. Produksi Perikanan Tangkap



Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Flores Timur selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2019 Produksi perikanan tangkap terbesar adalah jenis ikan tembang/sardinella sp dengan total produksi sebesar 3.634 ton.

Secara umum produksi perikanan tangkap dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6.10 Produksi Perikanan Tangkap (Ton)
Tahun 2017 - 2019

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)		
		2017	2018	2019
1	Kakap / Lutjanus	184	229	176
2	Kuwe/caranx sp	397	487	269
3	Kerapu/Epinephelus sp	97	91	267
4	Pari / Trygon sp	77	70	61
5	Ekor Kuning/Caesio erythrogaster	106	125	169
6	Selar/Selaroides lepis	1.254	1.885	1.534
7	Tembang/Sardinella sp	3.491	2.990	3.634
8	Julung-julung /Hemirhamphus far	149	108	133
9	Teri/Stolephorus commersonii	341	104	142
10	Kembung/Restreliger sp	332	229	270

NO	JENIS IKAN	PRODUKSI IKAN (ton)		
		2017	2018	2019
11	Biji nangka/upeneus sp	97	71	89
12	Tenggiri/Scomberomorus sp	342	132	163
13	Tuna/Thunnus sp	980	913	630
14	Cakalang/Catsuwonus pelamis	1.955	1.710	1.860
15	Tongkol/Auxis thazard	1.249	1.714	1.757
16	Sunglir/Elagatis bipinnulatus	98	63	102
17	Layang/Decapterus sp	1.285	1.537	2.187
18	Baronang/Siganus sp	49	69	59
19	Layur/Trichiurus savala	83	99	46
20	Terbang/Cypsilurus poecilopterus	88	104	59
21	Lemadang/Coryphaena hippurus	69	58	88
22	Kakatua/Cheilinus undulates	294	194	137
23	Kurisi/Nemipterus nematophorus	432	326	204
24	Swanggi/Pricanthus tayenus	99	158	96
25	Lencam/lutjanus sp	946	1.023	1.032
26	Cumi – cumi	297	522	308
27	Cendro/Tylosurus crocodiles	287	221	126
Jumlah		15.078	15.230	15.598

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur, 2019

6.1.3.2. Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap

Jumlah sarana dan prasarana tangkap yang digunakan yang tersebar pada kelompok nelayan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.11 Jumlah Saran Tangkap Menurut Jenis
Tahun 2019**

No	Kecamatan	Sarana Tangkap			
		Sampan / Jukung	Perahu Papan	Motor Tempel	Kapal Motor
1	Wulanggitang	45	3	13	4
2	Titehena	135	22	57	58
3	Ile Bura	102	19	24	11
4	Tanjung Bunga	327	26	99	121
5	Lewolema	62	25	17	45
6	Larantuka	117	23	72	428
7	Ile Mandiri	126	22	52	87
8	Demon Pagong	101	23	59	54
9	Solor Barat	212	31	58	135
10	Solor Selatan	21	3	2	-
11	Solor Timur	318	42	47	211
12	Adonara Barat	104	24	62	97
13	Wotan Ulumado	112	22	42	64
14	Adonara Tengah	-	-	-	-
15	Adonara Timur	184	34	29	224
16	Ile Boleng	59	21	49	27
17	Witihama	42	27	32	26
18	Klubagolit	-	-	-	-
19	Adonara	156	32	56	46
Flores Timur		2.223	399	770	1.638

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur, 2020

Tabel 6.12 Jumlah Prasaranan Tangkap Menurut Jenis Tahun 2019

No	Kecamatan	Prasarana Tangkap						
		Pukat Pantai	Pukat Cincin/ Purse Seine	Jaring Insan /Gill Net	Bagan/ Rakit/ Kelong	Huhate/ Pole and Line	Pancing Tonda/ Pole & Line	Pancing Lainnya/ Other Pole & Line
1	Wulanggitang	-	2	32	-	-	73	73
2	Titehena	12	3	144	-	-	300	300
3	Ile Bura	-	-	66	3	-	53	53
4	Tanjung Bunga	22	-	459	10	-	516	516
5	Lewolema	-	-	152	3	-	72	72
6	Larantuka	3	3	88	8	58	388	388
7	Ile Mandiri	6	-	123	-	-	98	98
8	Demon Pagong	-	-	149	4	-	88	88
9	Solor Barat	8	-	355	6	-	366	366
10	Solor Selatan	-	-	43	-	-	55	55
11	Solor Timur	6	15	212	7	-	234	234
12	Adonara Barat	4	-	337	5	-	299	299
13	Wotan Ulumado	2	3	132	7	-	230	230
14	Adonara Tengah	-	-	-	-	-	-	-
15	Adonara Timur	7	71	55	6	-	88	88
16	Ile Boleng	3	-	88	3	-	97	97
17	Witihama	-	-	79	-	-	66	66
18	Klubagolit	-	-	-	-	-	-	-
19	Adonara	5	-	98	3	-	99	99
Flores Timur		78	97	2 612	65	58	1.400	3.122

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur, 2019

6.1.3.3. Produksi Perikanan Budidaya



Selain perikanan tangkap, perikanan budidaya seperti laut, tambak, kolam, juga merupakan potensi yang dapat dikembangkan di kabupaten Flores Timur. Komoditas budidaya laut mayoritas yakni rumput laut dan ikan karapu.

Komoditas tambak mayoritas yakni Ikan Bandeng dan Udang dan Komoditas budidaya kolam mayoritas yakni ikan mas dan ikan mujair dan ikan.

Luas lahan pengembangan dan produksi perikanan budidaya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6.13 Luas Lahan Perikanan Budidaya (Ha)
Tahun 2017 - 2019**

NO	JENIS IKAN	LUAS LAHAN BUDIDAYA (Ha)		
		2017	2018	2019
A	LAUT			
	1. Rumput Laut	147,69	61,00	57,00
B	TAMBAK			
	1. Udang Windu	-	-	-

NO	JENIS IKAN	LUAS LAHAN BUDIDAYA (Ha)		
		2017	2018	2019
	2. Udang Vanname	-	-	-
	3. Ikan Bandeng	2	2	2
	4. Rumput Laut	-	-	-
	5. Udang Api-api	-	-	-
	6. Udang Putih	-	-	-
	7. Ikan Mujair	-	-	-
	8. Ikan Kakap	-	-	-
	9. Ikan Lainnya	-	-	-
C	KOLAM			
	1. Ikan Mas	-	-	-
	2. Ikan Mujair	-	0,02	0,02
	3. Ikan Nila	-	0,047	0,885
	4. Ikan Lele	-	0,047	0,885
	5. Ikan Lainnya	-	0,015	0,015
	FloresTimur	149,69	63,129	60,805

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Flores Timur, 2020

6.1.4 Potensi Pariwisata

Pariwisata di kabupaten Flores Timur terbagi dalam 5 Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) dengan potensi pariwisata antara lain: wisata alam, wisata budaya dan wisata religius, yang pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa/kelompok sadar wisata, dengan pembagian kawasan sebagai berikut:

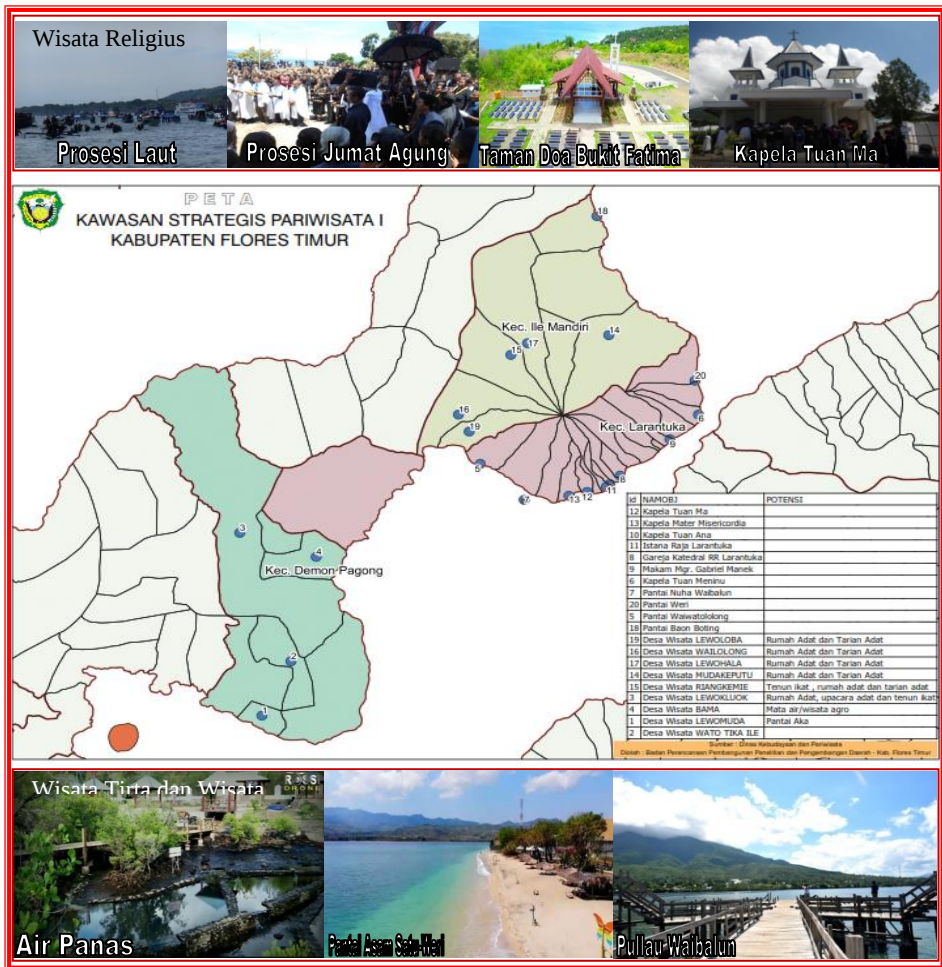
Gambar 6.2. Peta Kawasan Strategis Pariwisata (KSP)
Kabupaten Flores Timur



Perwilayahan kawasan wisata merupakan perpaduan antara unsur kesamaan tema, kedekatan jarak, kemudahan pencapaian/rute serta kedekatan terhadap pusat pelayanan. Perkembangan pariwisata di kabupaten Flores Timur semakin meningkat, oleh karena itu pembenahan terhadap infrastruktur pariwisata baik sarana dan prasarana pariwisata itu sendiri maupun sarana dan prasarana pendukung seperti jalan, air bersih serta sanitasi layak pada daerah wisata tanpa menghilangkan keaslian dari potensi pariwisata itu sendiri serta pembinaan terhadap pihak-pihak pengelola pariwisata sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap penikmat wisata. Pembagian kawasan strategis wisata kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I)

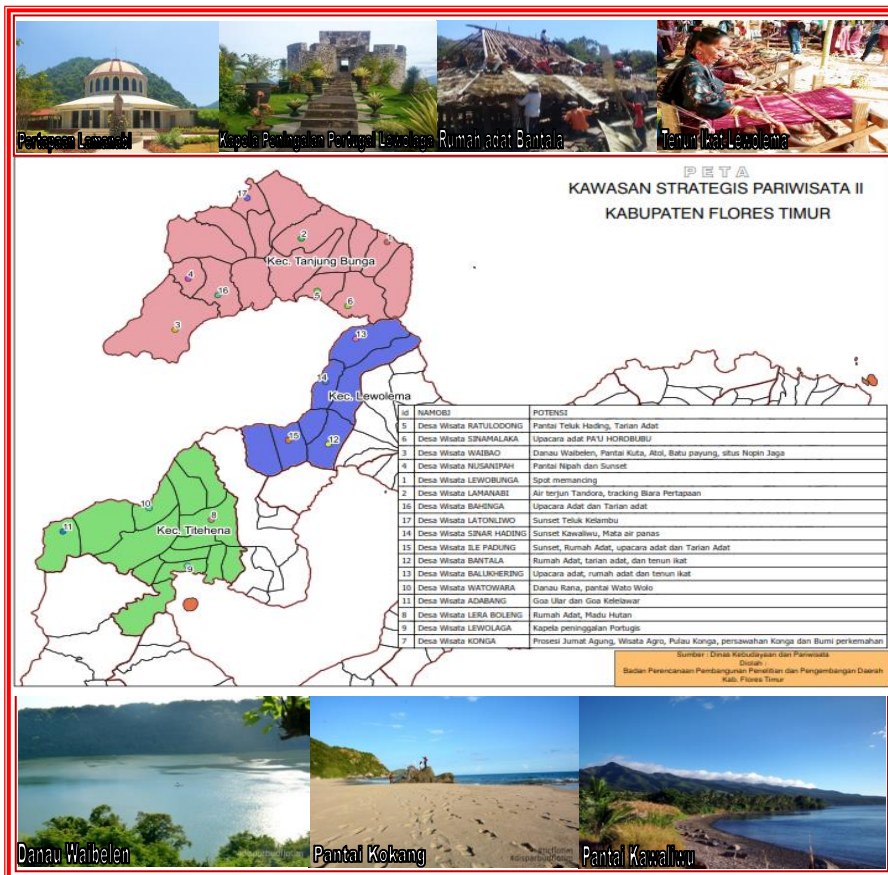
Kawasan Strategis Pariwisata (KSP I) meliputi daerah kecamatan Larantuka, Ile Mandiri dan Demon Pagong, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



2. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP II)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP II) meliputi daerah kecamatan Tanjun Bunga Lewolema dan Titehena, dengan

rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



3. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP III)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP III) meliputi daerah kecamatan Wulanggitan, Ile Bura, Solor Barat dan Solor

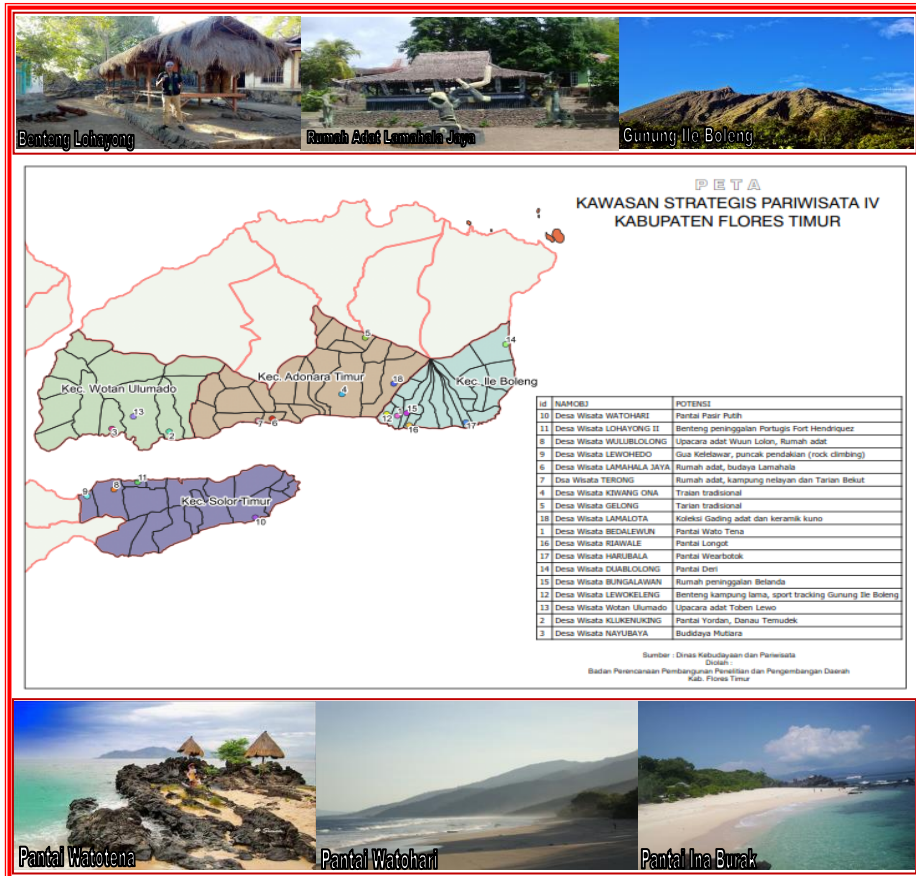
Selatan, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



4. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP IV)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP IV) meliputi daerah kecamatan Solor Timur, Wotan Ulumado, Aonara Timur

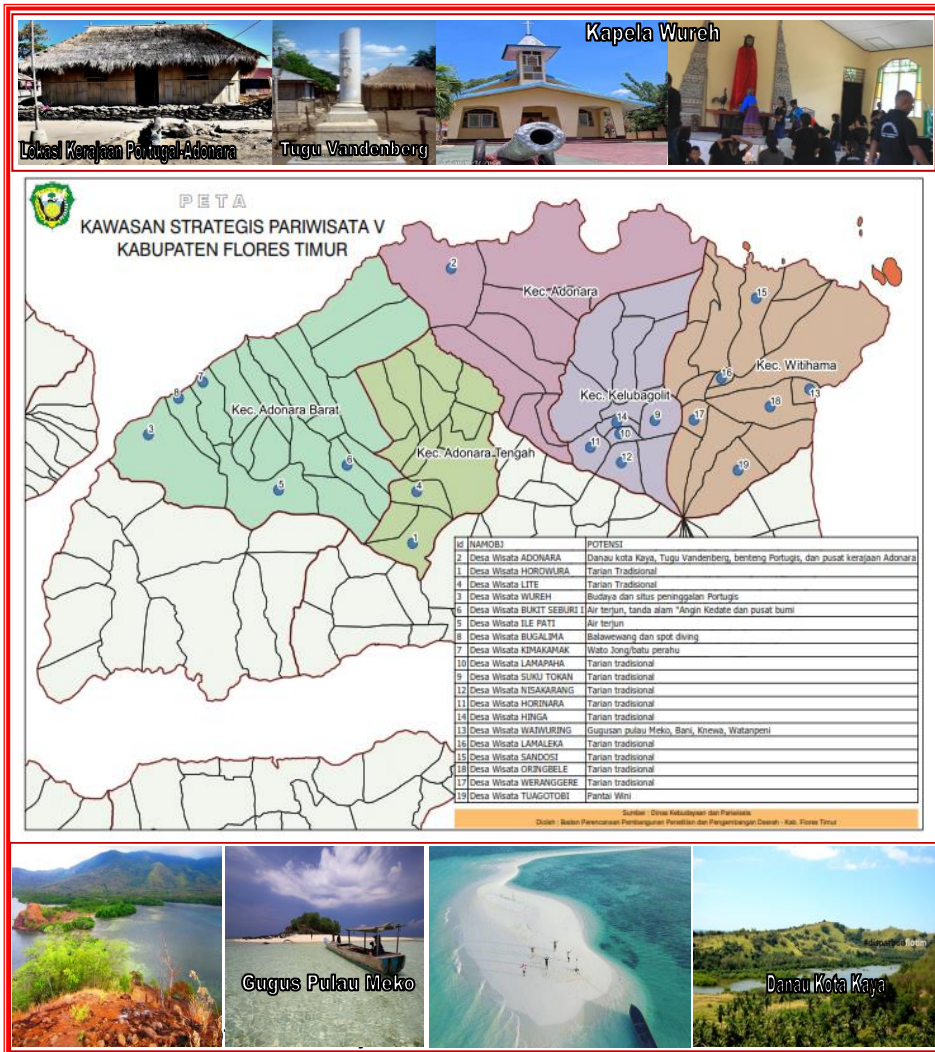
dan Ile Boleng, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



5. Kawasan Strategis Pariwisata (KSP V)

Kawasan Strategis Pariwisata (KSP V) meliputi daerah kecamatan Adonara Barat, Adonara Tengah, Adonara,

Klubagolit dan Witiama, dengan rincian potensi wisata dapat dilihat pada gambar ibawah ini:



Selain potensi unggulan di atas, Kabupaten Flores Timur juga mempunyai potensi lain yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang meliputi:

6.1.5. Potensi Ternak

Perkembangan populasi dan produksi ternak di kabupaten Flores Timur semakin meningkat setiap tahun. Pada tahun 2019 dari semua jenis ternak, baik ternak besar, ternak kecil dan unggas mengalami peningkatan.

6.1.5.1. Perkembangan Populasi Ternak

Populasi ternak besar yang dikembangkan yakni: 1). Ternak besar antara lain: sapi dan kuda, 2). Ternak kecil antara lain: kambing, domba dan babi, 3). Ternak unggas antara lain: ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging dan itik. Perkembangan populasi ternak dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.14 Perkembangan Populasi Ternak Besar
(Sapi dan Kuda)
Menurut Kecamatan Tahun 2017 – 2019**

No	Kecamatan	POPULASI SAPI			POPULASI KUDA		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Wulanggintang	620	1.012	2.394	23	6	27
2	Titehena	642	637	745	3	3	3
3	Ile Bura	133	134	155	-	-	-
4	Tanjung Bunga	171	141	177	-	-	-
5	Lewolema	122	122	122	-	-	-

6	Larantuka	94	94	97	-	-	-
7	Ile Mandiri	28	28	28	-	-	-
8	Demon Pagong	51	37	54	1	1	1
9	Solor Barat	156	156	185	-	-	-
10	Solor Selatan	-	-	-	-	-	-
11	Solor Timur	-	26	33	-	24	-
12	Adonara Barat	93	93	93	298	298	298
13	Wotan Ulumado	45	40	60	292	292	292
14	Adonara Tengah	-	-	-	241	241	241
15	Adonara Timur	123	123	124	46	46	46
16	Ile Boleng	28	28	28	27	27	27
17	Witihama	2	2	-	76	76	76
18	Klubagolit	56	56	88	15	15	15
19	Adonara	121	121	303	151	151	151
Flores Timur		2.485	2,848	2.686	1.173	1.180	1.264

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2020

Tabel 6.15 Perkembangan Populasi Ternak Kecil (Kambing, Domba dan Babi) Menurut kecamatan Tahun 2017 – 2019

No	Kecamatan	POPULASI KAMBING			POPULASI DOMBA			POPULASI BABI		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Wulanggitang	1.978	2.158	4.160	-	-	-	7.466	4.816	12.194
2	Titehena	3.972	3.954	3.954	-	-	-	6.114	6.114	6.114
3	Ile Bura	1.456	1.456	1.456	-	-	-	3.446	3.446	3.446
4	Tanjung Bunga	2.724	2.713	2.723	6	6	6	5.013	5.022	5.030
5	Lewolema	854	854	854	-	-	-	4.314	4.314	4.314
6	Larantuka	1.682	1.682	1.687	23	23	-	6.757	6.757	6.757
7	Ile Mandiri	1.185	1.185	1.195	-	-	-	4.225	4.225	4.246
8	Demon Pagong	1.345	1.334	1.334	-	-	-	2.462	2.453	2.453

9	Solor Barat	1.858	1.858	1.858	-	-	-	4.333	4.333	4.333
10	Solor Selatan	1.588	1.588	1.588	-	-	-	2.677	2.677	2.677
11	Solor Timur	7.194	7.194	7.275	211	211	211	1.272	1.272	1.272
12	Adonara Barat	3.525	3.525	3.525	5	5	5	6.424	6.424	6.424
13	Wotan Ulumado	2.830	2.830	2.854	-	-	-	3.611	3.611	3.611
14	Adonara Tengah	1.747	1.747	1.747	2	2	-	3.877	3.877	3.877
15	Adonara Timur	3.952	3.952	3.952	1	1	-	4.377	4.377	4.377
16	Ile Boleng	6.077	6.077	6.082	314	314	314	6.398	6.398	6.398
17	Witihama	9.661	9.661	9.661	159	159	159	3.813	3.795	3.823
19	Klubagolit	2.669	2.669	2.669	62	62	62	2.897	2.897	2.897
19	Adonara	1.588	1.588	1.588	-	-	-	2.677	2.677	2.677
Flores Timur		60.130	60.230	63.333	811	811	774	80.862	78.158	87.054

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2020

**Tabel 6.16 Perkembangan Populasi Ternak Unggas
(Ayam Kampung dan Ayam Petelur)
Menurut kecamatan Tahun 2017 - 2019**

No	Kecamatan	POPULASI AYAM KAMPUNG			POPULASI AYAM PETELUR		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019
1	Wulanggitang	17.193	6.126	16.784			
2	Titehena	15.625	15.625	15.254			
3	Ile Bura	3.197	3.197	3.197			
4	Tanjung Bunga	14.688	14.688	14.399			
5	Lewolema	3.744	3.744	3.655			
6	Larantuka	12.821	12.821	12.516			
7	Ile Mandiri	8.642	8.642	8.437			
8	Demon Pagong	5.483	5.483	5.353			
9	Solor Barat	9.389	9.389	9.166			

10	Solor Selatan	6.628	6.628	6.470			
11	Solor Timur	13.819	13.819	13.491			
12	Adonara Barat	18.123	18.123	17.692			
13	Wotan Ulumado	11.550	11.550	11.275			
14	Adonara Tengah	14.293	14.293	13.953			
15	Adonara Timur	23.024	23.024	22.477			
16	Ile Boleng	43.526	43.526	42.491			
17	Witihama	23.279	23.279	22.726			
18	Klubagolit	20.993	20.993	20.494			
19	Adonara	10.745	10.745	10.490			
	Flores Timur	276.762	265.695	270.244			

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2020

6.1.5.2. Produksi Ternak

Produksi ternak disini merupakan jumlah daging yang dihasilkan dari pemotongan semua jenis hewan. Perkembangan produktifitas ternak dilihat dari daging yang dihasilkan dapat dilihat pada tbl berikut:

Tabel 6.17 Perkembangan Produksi daging Menurut jenis Hewan yang di Potong Tahun 2017 - 2019

No	Jenis Ternak	PRODUKSI HASIL TERNAK (Kg)		
		2017	2018	2019
1	Sapi Potong	9.497	9.957	10.476
2	Kuda	5.707	5.983	6.295
3	Kambing	2,327	2,440	2.565
4	Domba	3.908	4.097	4.312

5	Babi	4.130	4.330	4.560
6	Ayam Kampung	11.012	11.543	12.144
7	Ayam Pedaging	11.789	12.359	13.003
8	Ayam Petelur	6,689	7.013	7.374
9	Itik	3.418	3.584	3.775
Jumlah		59.331	62.198	65.446

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Flores Timur, 2020

BAB VII

INFRASTRUKTUR

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan hidup dan kesejahteraan manusia.

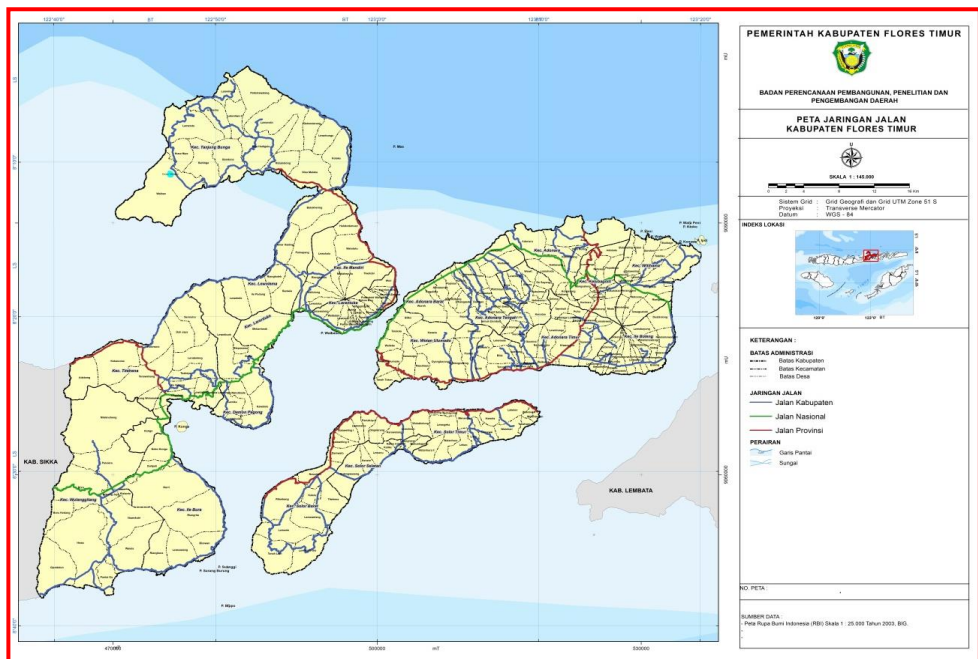
Pelaksanaan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan di daerah tentu harus mendapat perhatian serius, karena faktor terbesar yang dihadapi pembangunan selama ini adalah buruknya kualitas pembangunan infrastruktur khususnya di daerah. Berbagai upaya untuk mengatasi kondisi tersebut terus dilakukan, salah satunya adalah dengan akselerasi pembangunan infrastruktur daerah guna mengejar ketertinggalan daerah dengan pusat dan daerah yang tertinggal dengan daerah lain.

7.1. Bidang Bina Marga

Peningkatan infrastruktur terutama jalan dan jembatan menjadi program utama pemerintah Kabupaten Flores Timur untuk membuka akses dan jangkauan, sehingga aksesibilitas dan

proses perpindahan orang serta barang semakin lancar. Secara umum gambaran status jalan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 7.1. Status Jalan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kab. FloresTimur, 2020

Infrastruktur jaringan jalan di kabupaten Flores Timur terdiri atas; 1). Jalan negara, 2). jalan propinsi,dan 3). jalan kabupaten, dengan panjang jalan secara keseluruhanhingga tahun 2019 mencapai 1.029,84 Km, dengan Rincan sebagai berikut:

a. Jalan Negara

Berdasarkan Keputusan Menteri PUPR No. 248/KPTS/M/2015, tentang panjang jalan Negara di kabupaten Flores Timur tahun 2015 adalah 161,77 Km, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.1. Data Panjang Jalan Negara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	KM 180 – Wairunu	36,11
2.	Wairunu – Batas Kota Larantuka	64,05
3.	Jln. Basuki Rahmat (Larantuka)	4,45
4.	Jln. Herman Fernandez	1,18
5.	Jln. Joakim Bl.Derosary	1,98
6.	Jln. Renha Rosari	1,94
7.	Wailebe – Sp. Sagu	38,36
8.	Sp. Sagu – Sp. Witihamas - Pelabuhan Deri	13,70
	Jumlah	161,77

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2020

b. Jalan Provinsi

Berdasarkan Keputusan Gubernur NTT Nomor 256/KEP/HK/2017, tentang panjang jalan Propinsi di kabupaten

Flores Timur tahun 2017 adalah 149,89 Km, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.2. Data Panjang Jalan Propinsi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)
1.	Larantuka – Watowiti	8,68
2.	Jln. Ke Watowiti (Larantuka)	1,00
3.	Watowiti – Waiklibang	25,00
4.	Waiwerang – Sagu	26,41
5.	Wailebe – Baniona – Waiwerang	25,00
6.	Ritaebang – Podor – Lamakera	45,00
7.	Mudajebak (bts.Kab) – Lato - Wairunu	18,80
	Jumlah	149,89

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Prov NTT (Sub. UPTD Wil V Kab.Flores Timur), 2020

c. Jalan Kabupaten

Berdasarkan Keputusan Bupati No. 266 Tahun 2016, tentang Penetapan Ruas jalan di kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.3. Data Panjang dan Kondisi jalan di Kabupaten Flores Timur sebagai Jalan Kabupaten Tahun 2019

No.	Nama Ruas	Panjang Ruas (Km)	Kondisi Jalan			
			BK	RS	RR	RB
A.	Daratan Flores Timur					
1.	Oka-Watowiti	11,50	7,85	-	0,90	2,775
2.	Waiklibang-Ebak-Riangkroko	24,50	17,45	-	-	7,05
3.	Boru-Goliriang	4,00	4,00	-	-	-
4.	Tabana-Kokang-Batas Sikka	7,60	3,10	-	3,60	0,90
5.	Gerong-Duntana	5,00	0,20	-	0,55	4,25
6.	Eputobi-Leworok-Tuakeapa-Eputobi	8,50	3,50		-	5,00
7.	Lewokluok-Galu	6,30	1,80	4,50	-	-
8.	Raingkemie-Bantala	4,00	1,00	-	1,40	1,60
9.	Sp.Oka-Wailolong	1,30	1,300	-	-	
10.	Sukutukang-Nileknohing	7,00	-	-	-	7,00
11.	Kawaliwu-Moting	11,65	5,90	-	2,05	3,70
12.	Mulobahang-Walang	25,00	0,95	-	-	24,05
13.	Sp.Hewa-Pante Oa	4,50	0,50	-	2,60	1,40
14.	Sp.Gerong-Tenawahang-Tuakepa	8,00	-	-	1,70	6,30
15.	Sp. Seduku-Kawalelo-Nikotudeng-Lamika	18,50	8,20	-	-	10,30
16.	Waiklibang-Lamanabi	10,50	2,00	-	1,00	7,50
17.	Hokeng-Sukutukang-Nileknohing	6,55	4,75	-	-	1,80
18.	Wutun-Watobuku-Nobo	44,50	30,00	-	11,45	3,05
19.	Sp.Wolo-Lamika	2,80	0,65	-	2,15	-
20.	Lato-Kawaliwu	21,80	8,38	-	2,00	11,14

21.	Waiwio-Kawaliwu	7,50	7,50	-	-	-
22.	Sp.Lamanabi-Latonliwo-Patisirawalang	20,00	9,30	-	-	10,70
23.	Waibalun-Sandominggo	4,00	0,66	-	3,34	
24.	Lewoloba-Waibalun	2,50	2,50	-	-	-
25.	Riangkroko-Lamatutu-Lewokoli	16,00	-	-	-	16,00
26.	Beloaja-Lamanabi	5,50	5,50	-	-	-
27.	Sp.Waidang-Tenawahang	1,00	-	-	0,20	0,80
28.	Dalam Kota Larantuka	23,28	12,58	4,60	1,60	4,50
29.	Sandominggo-Lebao-Weri	10,00	7,80	-	2,20	-
		323,28	135,16	9,70	45,70	132,74
B.	Daratan Adonara					
1.	Sagu-Waikewak	18,60	15,40	-	3,20	-
2.	Nubalema-Waitenepang	9,50	0,50	-	-	9,00
3.	Pandai-Demondei-Danibao	16,00	1,20		4,60	10,20
4.	Baniona-Kawela-Watodei	12,20	2,40	-	-	9,80
5.	Pajinian-Ilepati-Watodei	11,50	2,30	0,20	0,40	8,60
6.	Waiwadan-Mudatonu-Waibreno	7,50	1,50	-	1,00	5,00
7.	Waiwadan-Danibao	7,50	7,00	-	-	0,50
8.	Waiwadan-Bukit Saburi	13,50	9,00	-	4,20	0,30
9.	Waiwadan-Lite-Waiwerang	24,80	22,20	1,40	-	1,20
10.	Watanpao-Bloto	8,00	-	-	7,20	0,80
11.	Got Hitam-Boleng-Hinga	28,00	24,23	-	3,78	-
12.	Dalam Kota Waiwerang	13,50	5,70	-	-	7,80
13.	Terong-Dewataa	5,50	3,20	-	2,30	-

14.	Lamahala-Ipiebang	6,00	0,60		5,40	-
15.	Waiburak-Narasaosina	7,00	1,40	5,60	-	-
16.	Lewoduli-Dokeng	4,90	-	-	3,60	1,30
17.	Kiwangona-Waibao	5,50	-	-	5,50	-
18.	Baowutun-Nihaone	2,50	2,50	-	-	-
19.	Bts.Horinara-Hinga	7,00	5,00	1,40	0,60	
20.	Sp.Waikewak-Adonara	3,00	3,00	-	-	-
21.	Koli-Arang	4,90	-	-	-	4,90
22.	Namagoka-Hone	5,00	-	-	5,00	-
23.	Karing-Puhu	2,50	2,50	-	-	-
24.	Sp.Lewopao-Bukit Saburi	8,00	0,60	-	-	7,40
25.	Tuawolo-Lamalota-Karing	10,50	-	-	7,30	3,20
26.	Kolilanang-Mangaleng-Lambung	6,60	6,60	-	-	-
27.	Sagu-Arang	3,50	0,80	-	-	2,70
28.	Harubala-Pukaone-Lamalaka	7,00	5,40	-	-	1,60
29.	Oringbele-Lewokemie	8,50	3,70	-	2,80	2,00
30.	Witihama-Waiwuring	5,40	0,76	1,88	1,64	1,13
31.	Belang-Meko-Bani	7,50	4,00	-	0,70	2,80
32.	Witihama-Watodei	6,50	4,30	-	1,40	0,80
33.	Sp.Pepak-Lambung	1,00	1,00	-	-	-
34.	Beliko-Kawela	10,00	-	-	-	10,00
35.	Terong-Waiwerang Jalur II	8,00	3,60	-	-	4,40
36.	Lewokemie-Meko	6,00	0,40	-	3,15	2,45
		312,90	120,16	13,28	60,14	119,33
C.	Daratan Solor					
1.	Podor-Tapowolo-Enatukan	15,00	11,65	-	3,35	-

2.	Sp.Liwo-Lamawai	3,00	0,80	-	0,40	1,80
3.	Menanga-Tanawerang	11,00	-	-	-	11,00
4.	Sp.Lewoggaran-Lebao-Liwo	11,50	6,10	2,20	0,60	2,60
5.	Sp.Otan-Kalelu-Lamawohong	7,00	2,00	-	5,00	-
6.	Sp.Lewokukung-Otan	7,00	1,40	-	-	5,60
7.	Ritaebang-Tanalein-Lamaole	16,50	-	-	1,00	15,50
8.	Lamawohong-Lewotanaole-Tanahlein	6,50	3,80	-	0,40	2,30
9.	Gorang-Tanawerang	4,50	-	-	3,90	0,60
		82,00	20,50	3,00	17,15	41,80

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2020

Total panjang jalan kabupaten hingga tahun 2019 adalah 718,18 Km dengan kondisi jalan sebagai berikut: 1). Kondisi baik 313,91 km atau 43,709% , 2). Kondisi sedang 21,78 km atau 3,033%, 3). Kondisi rusak ringan 115,16 km atau 16,034%, 4). Kondisi rusak berat 267,095 km atau 37,190% , dengan demikian kondisi jalan kabupaten di kabupaten Flores Timur tidak masuk dalam kategori mantap.

7.2. Bidang Pengairan

Berdasarkan PERMEN PU Nomor 14/PRT/M/2015 tentang kriteria dan penetapan status daerah irigasi untuk kabupaten Flores Timur hingga sebagai berikut: Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah propinsi terdapat 3 DI

antara lain: Daerah Irigasi Konga, Daerah Irigasi Waikelak, Daerah Irigasi Waiwadan. Daerah Irigasi yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten terdapat 20 DI, dengan total luas areal 1.932 Ha, dengan rincian sbagai berikut:

**Tabel 7.4 Data Daerah Irigasi Kewenangan Kabupaten
Di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019**

No	Daerah Irigasi	Lokasi Kecamatan	Luas Daeerah Irigasi (Ha)		Jenis Tanaman	Keterangan
			Potensi	Fungsional		
1	D.I. Ariona	Wotan Ulumado	50,00	10,00	Padi & Palawija	
2	D.I. Bakaraha	Wotan Ulumado	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
3	D.I. Bama I	Demon Pagong	30,00	15,00	Padi & Palawija	
4	D.I. Bama II	Demon Pagong	15,00	10,00	Padi & Palawija	
5	D.I. Beligi	Adonara Tengah	150,0 0	10,00	Padi & Palawija	
6	D.I. Binga	Tanjung Bunga	75,00	15,00	Padi & Palawija	
7	D.I. Lewolaga	Titehena	21,00	21,00	Padi & Palawija	
8	D.I. Waibelen	Lewolema	50,00	5,00	Padi & Palawija	
9	D.I. Waiburak	Adonara Barat	50,00	25,00	Padi & Palawija	
10	D.I. Waigowa	Adonara	226,00	126,00	Padi & Palawija	

No	Daerah Irigasi	Lokasi	Luas Daerah Irigasi (Ha)		Jenis Tanaman	Keterangan
11	D.I. Waijole	Adonara Barat	10,00	10,00	Padi & Palawija	
12	D.I. Waikelak (Bandona)	Tanjung Bunga	50,00	20,00	Padi & Palawija	
13	D.I. Wailolong	Ile Mandiri	50,00	5,00	Padi & Palawija	
14	D.I. Waipadak	Wulanggitang	50,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
15	D.I. Wodong	Wulanggitang	75,00	-	Padi & Palawija	Belum Ada Jaringan
16	D.I. Kawela	Wotan Ulumado	300,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
17	D.I. Pledo	Witihama	300,00	-	-	Ahli Fungsi Permungkiman
18	D.I. Waiboleng	Adonara	200,00	100,00	Padi & Palawija	
19	D.I. Waidang	Titehena	30,00	-	Palawija	Belum Ada Jaringan
20	D.I. Wainili	Adonara Timur	150,00	-	-	Lokasi Tidak diketahui /sama dengan D.I di Kab. Lembata
			1.932,00	372,00		

Sumber Data: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kab. FloresTimur, 2020

7.3. Bidang Perumahan dan Permukiman



Pembangunan dan pengelolaan infrastruktur perumahan dan permukiman yang mencakup perumahan, air minum, air limbah, persampahan dan drainase ditujukan untuk memenuhi standar pelayanan minimal

dan memberikan dukungan terhadap pertumbuhan sektor riil. Permasalahan utama yang dihadapi dalam pembangunan perumahan dan permukiman adalah masih terdapatnya rumah tangga yang belum memiliki hunian yang layak, masih adanya rumah tangga yang tidak memiliki akses terhadap air minum dan sanitasi yang layak, dengan permasalahan ini, pemerintah kabupaten Flores Timur berusaha mengatasinya melalui program-program kegiatan berupa bantuan stimulan perumahan bagi masyarakat, meningkatkan akses air minum bagi masyarakat dan menciptakan sanitasi yang layak bagi masyarakat. Perkembangan perumahan dan permukiman di kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut:

a. Perumahan

Perkembangan perumahan di kabupaten Flores Timur semakin pesat, hal ini ditandai dengan adanya kawasan-kawasan perumahan yang di bangun, baik oleh pemerintah, perorangan maupun developer, namun masih banyak juga perumahan masyarakat masih jauh dari layak hunian baik dari segi konstruksi maupun standart kesehatan. Rumah tidak layak huni di kabupaten Flores Timur dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 7.5. Data Rumah Tangga Tidak Layak Huni
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2019**

No.	Kecamatan	Jumlah RTLH	Jumlah yang ditangani	Jumlah yang belum ditangani
1.	Wulanggintang	1.486	13	1.473
2.	Titehena	1.522	214	1.308
3.	Larantuka	1.214	473	741
4.	Ile Mandiri	1.233	4	1.229
5.	Tanjung Bunga	2.546	136	2.410
6.	Solor Barat	1.385	29	1.356
7.	Solor Timur	2.062	22	2.040
8.	Adonara Barat	1.733	23	1.710
9.	Wotan Ulumado	1.564	6	1.558
10.	Adonara Timur	2.428	21	2.407
11.	Kelubagolit	1.063	11	1.052
12.	Witihama	2.070	207	1.863
13.	Ile Boleng	1.869	46	1.823
14.	Demon Pagong	549	45	504
15.	Lewolema	783	3	780
16.	Ile Bura	848	8	840

17.	Adonara	1.113	60	1.053
18.	Adonara Tengah	1.448	9	1.439
19.	Solor Selatan	1.218	26	1.192
	Jumlah	28.14	1.356	26.778

Sumber Data : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2020

b. Air Minum

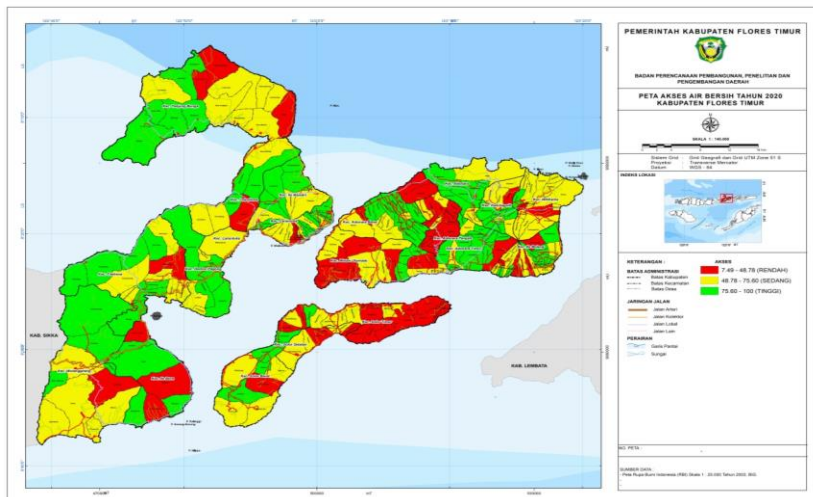
Sumber air minum di kabupaten Flores Timur terdiri atas:

1). Sumber mata air terlindung, 2). Sumur gali dan 3).

Sumur bor dengan Pengelolaan air minum dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Badan Pengelolah yang dibentuk oleh desa atau kerjasama antar desa. Perusahaan Daerah Ar Minum mengelolah SPAM perkotaan yaitu: kota larantuka dan waiwerang sedangkan SPAM di perdesaan pada umumnya dikelolah oleh desa sendiri melalui Badan Pengelolah. Untuk mencapai akses air minum layak dan aman bagi masyarakat pemerintah berupaya melakukan pembenahan, pemeliharaan dan pembangunan terhadap air minum, baik yang dikelolah oleh PDAM maupun desa. Akses air minum masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2019 mencapai 64,59%, dengan rincian sebagai berikut: 1). akses

air minum perkotaan sebesar 70,25%, 2). akses air minum perdesaan sebesar 63,41%. Akses air minum setiap kecamatan tahun 2019 sebagai berikut:

Gambar 7.2. Akses Air Minum pada Kecamatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur



Tabel 7.6. Akses Air Minum per Kecamatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur

No	Kecamatan	Akses Air Minum (%)		
		Rendah (7,49-48,78)	Sedang (48,78- 75,60)	Tinggi (75,60-100)
1.	Wulanggitang		66,09	
2.	Titehena		71,61	
3.	Larantuka		70,94	
4.	Ile Mandiri		75,23	
5.	Tanjung Bunga		68,50	
6.	Solor Barat		66,92	

7.	Solor Timur	34,46		
8.	Adonara Barat		70,95	
9.	Wotan Ulumado	44,45		
10.	Adonara Timur		73,02	
11.	Kelubagolit		75,50	
12.	Witihama		62,91	
13.	Ile Boleng		63,52	
14.	Demon Pagong			80,21
15.	Lewolema		64,19	
16.	Ile Bura		63,07	
17.	Adonara		75,66	
18.	Adonara Tengah	34,57		
19.	Solor Selatan		54,34	

Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Flores Timur, 2020

Akses air sangat berpengaruh pada tingkat pemakian dan penjualan air minum. Pemantaun terhadap Perkembangan pemakaian dan panjualan air minum dilakukan oleh PDAM untuk perkotaan, sedangkan untuk perdesaan dilakukan oleh badan pengelohah di desa atau kerjasama antar desa. Perkembangan pengelolaan air minum perkotaan sampai tahun 2019 dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 7.7. Perkembangan Banyaknya Pelanggan, Pemakaian dan Penjualan Air Minum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019

Uraian	2017	2018	2019
Jumlah Pelanggan	6,792	7,007	7,032

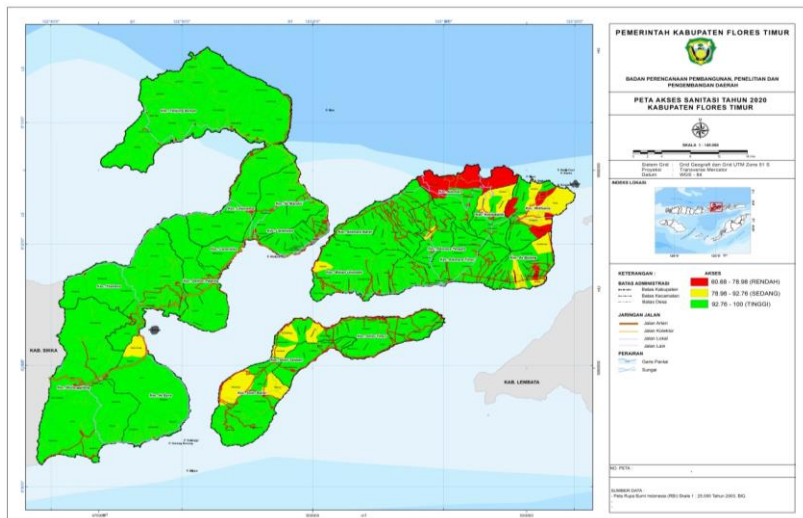
Pemakaian Air M ³ (ribuan)	1,204.018	1,327,900	1,423,522
Penjualan Air (Rp)	3,429,239,000	6,650,455,436	7,829,371,000

Sumber Data : PDAM Kabupaten Flores Timur, 2020

c. Sanitasi

Sanitasi merupakan sarana mandi, cuci dan kakus (MCK). Lingkungan perumahan dan permukiman yang baik dan sehat apabila sarana sanitasi tertata baik, dimana semua limbah mandi, cuci dan kakus harus tertampung dengan baik atau dikelola secara baik sehingga tidak mencemari lingkungan. akses sanitasi tahun 2019 dapat di lihat pada gambar berikut:

Gambar 7.3. Akses Santasi pada Kecamatan Tahun 2019 di Kabupaten Flores Timur



Secara umum akses sanitasi masyarakat di kabupaten Flores Timur sampai tahun 2019 mencapai 97,83%, perkembangan ini harus terus ditingkatkan melalui perbaikan sarana dan prasarana sanitasi maupun perkuatan pada masyarakat melalui sosialisasi dan pembinaan tentang pentingnya pengelolaan sanitasi yang baik dan sehat bagi masyarakat.

Akses Sanitasi setiap kecamatan tahun 2019 sebagai berikut:

**Tabel 7.8. Akses Sanitasi per Kecamatan Tahun 2019
di Kabupaten Flores Timur**

No	Kecamatan	Akses Sanitasi (%)		
		Rendah (60,68- 78,98)	Sedang (78,98- 92,76)	Tinggi (92,76-100)
1.	Wulanggitang			99,83
2.	Titehena			99,20
3.	Larantuka			100
4.	Ile Mandiri			100
5.	Tanjung Bunga			100
6.	Solor Barat			94,91
7.	Solor Timur			100
8.	Adonara Barat			100
9.	Wotan Ulumado			99,39
10.	Adonara Timur			99,85
11.	Kelubagolit			95,79

12.	Witihama		90,17	
13.	Ile Boleng			93,81
14.	Demon Pagong			100
15.	Lewolema			100
16.	Ile Bura			96,29
17.	Adonara		91,70	
18.	Adonara Tengah			98,70
19.	Solor Selatan			100

SumberData : Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur, 2020

d. Drainase

Drainase permukiman di kabupaten Flores Timur baik di perkotaan maupun perdesaan hampir semuanya sudah baik karena genangan yang dihasilkan tidak lebih dari 30% hal ini terlihat pada saat hujan genangan air tidak lebih dari satu hari. Namun perlu pembenahan terhadap drainase yang ada dan pembinaan pola perilaku masyarakat untuk selalu memperhatikan saluran drainase yang ada dari sampah dan material sehingga tidak terjadi luapan pada saat hujan.

e. Persampahan

Pengelolaan sampah di kabupaten Flores Timur semakin baik setiap tahunnya, hal ini terlihat jelas dengan adanya pembangunan TPA, TPS setiap kelurahan dan tempat-tempat umum serta pelayanan petugas sampah dari rumah-kerumah yang menggunakan motor

sampah,namun dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka produksi sampah juga meningkat oleh karena itu perlu penambahan tenaga pengangkut sampah dan armada pengangkut sehingga produksi sampah yang dihasilkan masyarakat dalam sehari dapat tertangani secara baik. Perkembangan pengelolaan sampah dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel. 7.9. Rasio Tempat Pembuangan Sampah Tahun 2019

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	TPS		Rasio
			Jumlah (Unit)	Jumlah Daya Tampung (Ton)	
1	Larantuka	42.146	47	235	0.18257
2	Adonara Timur	31.942	4	24	0.29585
J u m l a h		74.088	51	259	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Tabel. 7.10. Produksi Sampah dan Penanganan Sampah Tahun 2018-2019

No.	Kelurahan	Jumlah TPS		Vol. TPS (M³)		Produksi Sampah		Penanganan Sampah	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
1.	Waibalun	2	3	12	14	1423,11	1517,09	647,92	1041,24
2.	Lewolere					1930,63	1930,63	747,4	747,4
3.	Pantai Besar	1	1	5,6	6	2026,75	2093,68	797,61	1076,93
4.	Larantuka	3	2	16,8	12	1604,7	1663,56	774,21	1003,31
5.	Balela	6	8	27,51	24	2283,08	2331,6	1443,45	1558,98

No.	Kelurahan	Jumlah TPS		Vol. TPS (M ³)		Produksi Sampah		Penanganan Sampah	
6.	Pohon Sirih	3	2	13,39	12	2126,32	2174,34	1904,72	2072,17
7.	Lohayong	4	4	22,04	24	1810,17	1851,42	1431,3	1631,55
8.	Lokea	3	4	7,02	18	2053,71	2118,67	1569,37	1729,44
9.	Postoh	2	1	11,08	6	1889,97	2068,94	1344,17	1610,43
10.	Amagarapati	1	-	6,7	-	1605,95	1725,71	1033,44	1033,44
11.	Ekasapta	1	1	6		2371,58	2657,01	2127,89	2390,67
12.	Waihali	2	3	16,74	18	1929,13	2083,65	1219,01	1389,32
13.	Pohon Bao	1	1	6	6	2178,45	2556,86	1088,76	1088,76
14.	Puken Tobi Wangi Bao	7	6	35,80	32	2125,61	2195,73	1686,82	1884,93
15.	Sarotari	2	3	20,63	18	1828,37	1924,35	1487,07	1564,05
16.	Sarotari Tengah	3	-	18	-	1234,97	1459,76	1710,84	1823,84
17.	Sarotari Timur	3	4	19,40	24	1948,69	2031,89	1245,66	1413,01
18.	Weri	4	4	12,06	21	1878,02	2064,75	1277,18	1432,05
19.	Kelurahan Waiwerang Kota	3	4	16,16	20				
	Total					34249,21	36.449,64	23536,83	26.491,52

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Flores Timur Tahun 2020

Tingkat kumuh kawasan perumahan dan permukiman di kabupaten Flores Timur secara keseluruhan masih tergolong dalam kumuh sedang. Berdasarkan Keputusan Bupati Flores Timur Nomor 110 Tahun 2015 tanggal 24 April 2015 kawasan kumuh adalah sebagai berikut:

Tabel 7.11. Lokasi Perumahan Kumuh Dalam Wilayah Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No.	Lokasi	Luas	Kelurahan	Kecamatan
-----	--------	------	-----------	-----------

		(Ha)		
1.	Kawasan Amagarapati	11,71	Amagarapati	Larantuka
2.	Kawasan Postoh	06,85	Postoh	Larantuka
3.	Kawasan Ekasapta	10,09	Ekasapta	Larantuka
4.	Kawasan Sarotari	21,95	Sarotari	Larantuka

Sumber : Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, 2020

7.4. Bidang Kelistrikan

Pada umumnya pengelolaan listrik di Indonesia dilaksanakan oleh PT.Perusahaan Listrik Negara (persero) dan termasuk di Kabupaten Flores Timur, dimana hampir semua desa memanfaatkan sumber daya listrik yang bersumber dari PLN. Perkembangan pemanfaatan sumber daya listrik di kabupaten Flores Timur pada tahun 2019 sebagai berikut:

**Tabel 7.12. Rumah Tangga Pemanfaat Sumber Daya Listrik
Berdasarkan Sumber Penerangan
Kabupaten Flores Timur Tahun 2019**

No	Sumber Penerangan	Tahun	
		2018	2019
1.	Listrik PLN	94,72	94,72
2.	Listrik NonPLN	2,61	2,61
3.	Bukan Listrik	2,68	2,68

Tabel 7.13 Data Pelanggan Listrik di Kabupaten FloresTimur
Tahun 2019

No	Bulan	Jumlah Pelanggan	Daya Tersambung (KVA)	kWh Terjual	Listrik Terjual (Rp)
1	Januari	23.895	28.475	2.336.284	2.750.116.067
2	Februari	24.037	28.681,5	2.252.377	2.677.257.353
3	Maret	24.160	28.900,1	2.517.221	2.957.938.911
4	April	24.361	29.164,7	2.550.741	3.008.694.070
5	Mei	24.463	29.438,4	2.661.014	3.098.321.204
6	Juni	24.507	29.568,6	2.350.638	2.761.124.005
7	Juli	24.765	30.041,6	2.450.852	2.882.833.724
8	Agustus	24.960	30.298,4	2.437.522	2.868.874.414
9	September	25.082	30.501,2	2.432.421	2.858.581.080
10	Oktober	25.236	30.867,2	2.675.710	3.170.344.432
11	November	25.394	31.023,2	2.727.302	3.177.099.861
12	Desember	25.615	31.217,4	2.899.946	3.460.807.893
Jumlah		296.475	358.177,3	30.292.028	35.671.993.014

Sumber: PT.PLN (Persero) Area Flores Timur, 2020

7.5. Bidang Perdagangan

Aktivitas perdagangan pada umumnya terfokus pada sejumlah pasar yang ada, dimana terdapat 35 pasar rakyat/tradisional dan mini market yang tersebar pada kecamatan di kabupaten Flores Timur. Untuk meningkatkan daya jual beli maka dilakukan berbagai upaya terutama pembangunan pasar yang baru dan perbaikan infrastruktur pasar yang telah ada. Selain pasar tradisional di bangun pula

pusat perbelanjaan modern yakni beberapa mini market oleh para investor/Pengusaha.

**Tabel 7.14. Jumlah Pasar per Kecamatan Tahun 2019
di Kabupaten Flores Timur**

NO	NAMA PASAR	KEC.	TAHUN	KONDISI PASAR					OPERASIONAL
				TANAH	BANG.	LOS	KIOS	DASARAN	
1	Pasar Rakyat Waiwadan	Adonara barat	1950	5215	72	4	35	75	mingguan
2	Pasar rakyat waiwerang	Adonara timur	1965	700	400	2	25	100	harian
3	pasar lagaloe	klubagolit	1978	300	150	1	5	100	harian
4	pasar senadan	ile boleng	1976	500	200	1	10	145	mingguan
5	Pasar Baniona	Wotan Ulumado	1978	8788	384	5	2	200	mingguan
6	Pasar Sagu	Adonara	1960	500	200	2	15	250	mingguan
7	Pasar Koli	Adonara	1964	500	300	2	2	175	mingguan
8	Pasar Podor	Solor Selatan	1985	200	300	0	0	150	mingguan
9	Pasar Kowo	Solor Selatan	1995	500	200	2	0	150	mingguan
10	Pasar Enatukan	Solor Barat	1978	900	400	3	0	135	harian
11	Pasar Inpers Boru	Wulanggitang	1960	1200	500	3	50	100	mingguan
12	Pasar Kawaliwu	Lewolema	1967	300	200	1	0	50	mingguan
13	Pasar Witihama	Witihama	1988	450	0	0	15	50	mingguan
14	Pasar	Adonara	1991	1000	500	1	5	50	mingguan

	Lewoduli	timur							
15	Pasar Senggol	Adonara timur	1935	700	500	0	20	30	harian
16	Pasar Wulen Lela	Adonara timur	1975	5000	500	2	10	50	mingguan
17	Pasar Mirek	Witihama	1900	1000	0	0	0	100	harian
18	Pasar Wukak	ile boleng	1990	1000	0	0	0	70	harian
19	Pasar Tuwa Botan	Adonara barat	1990	4000	500	2	0	50	mingguan
20	Pasar Watohone	Adonara Tengah	1900	750	72	1	3	70	mingguan
21	Pasar Botang	Solor Timur	1900	1500	0	0	6	80	mingguan
22	Pasar Minggu	solor timur	1980	700	0	0	16	35	mingguan
23	Pasar Lewoawang	Kecamatan Ile Bura	1999	350	180	1	0	50	mingguan
24	Pasar Eputobi	Titehena	1995	500	350	2	20	75	mingguan
25	Pasar Lato	Titehena	1990	500	0	0	4	55	mingguan
26	Pasar Pelita	Tanjung Bunga	1950	1200	500	5	15	50	mingguan
27	Pasar Rakyat Lantuka	Larantuka	1950	11716	2800	3	179	71	harian
28	Pasar Rakyat Lamawalang	Larantuka	1980	2000	800	6	50	75	harian
29	Pasar Lewokluok	Kecamatan Demopagong	1999	4283	300	2	0	25	mingguan
31	Pasar Minggu Belogili	Lewolema	1975	500	0	0	5	75	mingguan
32	Pasar	Titehena	1999	700	0	0	5	35	mingguan

	Serinuho								
33	Pasar Ritaebang	Solor Barat	300	300	0	0	15	45	harian
34	Pasar Lamakera	Kecamatan Solor Timur	500	500	0	0	30	25	mingguan
35	Pasar Riangpuho	Tanjung Bunga	2000	2500	200	1	0	0	harian

Sumber Data : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Flores Timur, 2020

7.6. Bidang Perhubungan

7.6.1. Transportasi Darat

Transportasi darat di Kabupaten Flores Timur diklasifikasikan berdasarkan jenis angkutan yang digunakan, serta lingkup pelayanannya, baik angkutan perkotaan, angkutan perdesaan dan angkutan luar kota/antar kabupaten. Transportasi yang ada pada prinsipnya telah menjangkau daerah-daerah penting di Kabupaten Flores Timur termasuk wilayah perdesaan dan antar kabupaten, memiliki 4 unit terminal angkutan umum yakni; 1). Terminal Lamawalang di kecamatan Larantuka, 2). Terminal weri di kecamatan Larantuka, 3). Terminal Waiwerang di kecamatan Adonara Timur, 4). Terminal Waiwadan di kecamatan Adonara Barat, yang berfungsi sebagai terminal angkutan dalam kota, antar kecamatan/desa, antar kabupaten dalam provinsi.



Terminal Angkutan Tipe C
Terminal Angkutan Tipe C Weri

Perkembangan transportasi darat semakin baik, hal terlihat jelas pada peningkatan kualitas moda transportasi darat baik dari segi jumlah maupun pelayanan. Perkembangan ini dapat terlihat pada table berikut:

Tabel 7.14 Banyak Kendaraan Bermotor Terdaftar Pada UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur Tahun 2019

No	Jenis	Flat			Jumlah
		Hitam	Kuning	Merah	
1	Sedang, Jeep, St. Wagon, Minibus	156	13	1	170
2	Bus, Mikro Bus	8	4	-	12
3	Truck, Pick Up, Light Truck, Dump Truck, Truck Tangki, Box	396	4	2	402
4	Kendaraan Khusus (Alat Berat), Ambulance	-	-	5	5
Jumlah		560	21	8	589

Sumber: UPTD Pendapatan Daerah Wilayah Flores Timur 2020

Tabel 7.15 Jumlah Kendaraan yang Memiliki Ijin Trayek Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019

1	Ijin Trayek Perkotaan	90	90	90
2	Ijin Trayek Perdesaan	117	88	88
	Jumlah	207	178	178

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

Tabel 7.16 Jumlah Uji Car Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Mobil Bus Mini	220	107	
2	Mobil Bus	4	2	
3	Mobil Barang	377	406	
4	Mobil 8 Ton	6	0	
5	Khusus	0	0	
	Jumlah	607	515	

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

Tabel 7.17 Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Jumlah Penumpang Bus	126.720	142.560	156.816
	Jumlah	126.720	142.560	156.816

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

7.6.2. Transpotasi Laut

Pada gambar diatas terlihat klasifikasi pelabuhan berdasarkan jenis layanan dapat di uraikan sebagai beriku:

1. Pelabuhan Pengumpul

Pelabuhan pengumpul adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antar provinsi. Pelabuhan pengumpul utama di kabupaten Flores Timur meliputi: pelabuhan laut Larantuka Kec. Larantuka dan pelabuhan laut Terong Kec. Adonara Timur.



Pelabuhan Laut Larantuka



Pelabuhan Laut Terong

2. Pelabuhan Pengumpan

Pelabuhan pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi. Pelabuhan pengumpan di kabupaten Flores Timur terdiri atas:

- Pelabuhan penyeberangan kelas II meliputi: pelabuhan ASDP Feri Waibalun Kec. Larantuka, pelabuhan ASDP Feri Deri Kec. Ile Boleng dan pelabuhan ASDP Feri Lohayong Kec. Solor Timur.



Pelabuhan ASDP Feri Waibalun



Pelabuhan ASDP Feri Deri

- Pelabuhan pengumpan lokal meliputi: pelabuhan Waiwerang Kec. Adonara Timur, pelabuhan Tobilota Kec. Wotan Ulumado, pelabuhan Waiwadan kec. Adonara Barat, pelabuhan Waiwuring kec. Witihama, pelabuhan Menanga kec. Solor Timur dan pelabuhan Lamakera Kec. Solor Timur.



- Pelabuhan penyeberangan lainnya meliputi: JTP Pante Palo Kec. Larantuka, JTP Waibalun Kec. Larantuka, JTP Lamawalang Kec. Larantuka, JTP Waiplatin Kec. Larantuka, JTP Kawalelo Kec. Demon Pagong, JTP Waidoko Kec. Titehena, JTP Nurabelen Kec. Ile Bura, JTP Tanah Merah Kec. Adonara Barat, JTP Sagu Kec. Adonara, JTP Meko Kec. Witihamas, JTP Boleng Kec. Ile Boleng, JTP Klukengnuking Kec. Wotan ulumado, JTP Wailebe Kec. Wotan ulumado, JTP Ritaebang Kec. Solor Barat, JTP Pamangkayo Kec. Solor Barat, JTP Ongalaren Kec. Solor Barat, JTP Podor Kec. Solor Timur, JTP Wulublolong Kec. Solor Timur, JTP Lohayong Kec. Solor Timur, JTP Waiotan Kec. Solor Timur, JTP Goran/labelen Kec. Solor Timur, JTP Kawuta Kec. Solor Timur.



x

Tabel 7.18 Jumlah Penumpang Angkutan Laut di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Jumlah Penumpang Kapal laut	473.685	766.212	113.176
	Jumlah	473.685	766.212	113.176

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

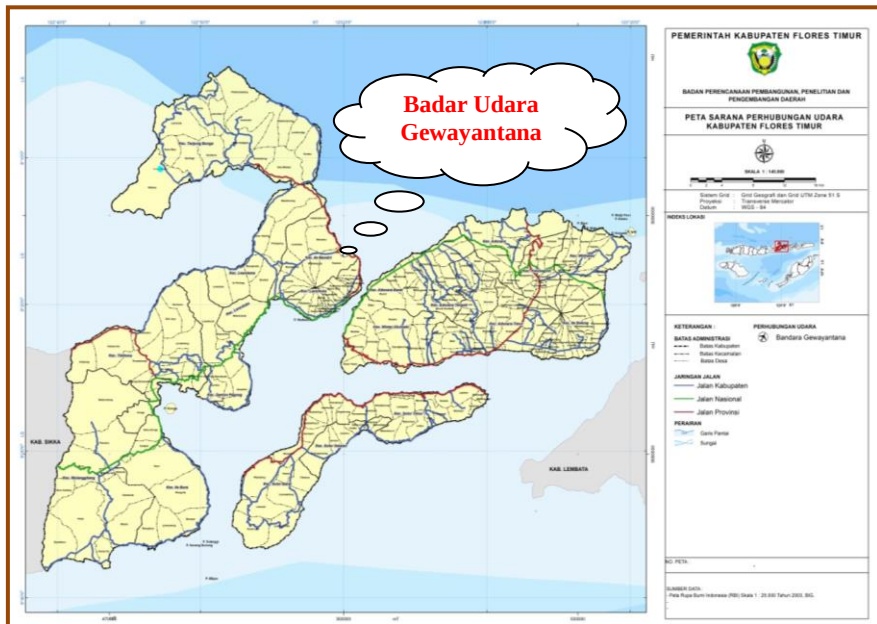
7.6.1. Transpotasi Udara

Kabupaten Flores Timur memiliki satu Bandar udara dengan nama Gewayan Tanah yang terletak di Desa Tiwatobi, Kecamatan Ile Mandiri, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, melayani penerbangan domestik dengan rute penerbangan dari kota propinsi ke Flores Timur dan sebaliknya.

Bandar Udara Gewayantana adalah Bandara Kelas III dan merupakan bandara Pengumpan dengan ukuran landasan pacu 1600 x 30 m



Gambar 7.5. Peta Sarana Perhubungan Udara di Kabupaten Flores Timur



Tabel 7.19 Jumlah Penumpang Angkutan Udara di Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019

NO	URAIAN	Tahun		
		2017	2018	2019

1	Jumlah Penumpang Pesawat Udara	88.194	101.973	75.665
	Jumlah	88.194	101.973	75.665

Sumber: Dinas Perhubungan Kab. Flores Timur, 2020

7.7. Bidang Telekomunikasi



Kantor Telekomunikasi (Telkom) di Kabupaten Flores Timur terdapat 1 (satu) yakni kantor Telkom Cabang Flores Timur. Selain sarana telekomunikasi yang dikelola oleh PT Telkom, juga terdapat jaringan telepon celluler yang dapat menjangkau seluruh kecamatan yaitu: Telkomsel, Indosat dan hampir semua daeah terlayani/dapat mengakses telekomunikasi secara baik.

7.8. Bidang Perhotelan dan Penginapan

Perkembangan perhotelan dan penginapan seiring dengan perkembangan pariwisata suatu daerah atau wilayah. Untuk meningkatkan Pariwisata di kabupaten Flores Timur, pemerintah secara terus menerus melakukan promosi

terhadap potensi-potensi pariwisata dengan kegiatan nyata seperti: festival Bale Nagi ,festival Nubuntawa dan festival Nusa Tadon. Larantuka yang identik dengan kota Reinha Rosari dimana setiap tahun dilaksanakan kegiatan rutin keagamaan Semana Santa yang menarik perhatian hampir seluruh umat katolik di seluruh dunia. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini hampir semua penginapan dan hotel tidak mampu menampung para pesiara sehingga sudah mulai dikembangkan homestay dengan memanfaatkan rumah masyarakat yang didesain agar layak untuk di manfaatkan sebagai penginapan sementara. Hotel dan penginapan dikabupaten Flores Timur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.20 Hotel dan Penginapan di Kabupaten Flores Timur Tahun 2019

No	Nama Hotel/Penginapan	Alamat	Jumlah		Fasilitas
			Kamar	Tempat Tidur	
1	Hotel Asa	jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka			
2	Hotel Sunrise	jl. Sukarno Hatta, Weri-Larantuka			
3	Hotel Fortuna	jl. Basuki Rachmat, Waihali-Larantuka			
4	Hotel Flores Cotage	Pohon Bao (bawah)-Larantuka			

No	Nama Hotel/Penginapan	Alamat	Jumlah		Fasilitas
			Kamar	Tempat Tidur	
5	Hotel Pelangi	Jl. Lasitarda Pasar Baru, Pohon Bao-Larantuka			
6	Hotel Kartika	Jl. Lasitarda Pasar Baru, Pohon Bao-Larantuka			
7	Hotel Rulies	Lokea-Larantuka			
8	Hotel Tresna	Lokea-Larantuka			
9	Hotel Lestari	Lohayong-Larantuka			
10	Hotel Budiluhur	Wibalun (kompleks pelabuhan feri)-Larantuka			
11	Hotel Asri	Waiwerang Kota-Adonara Timur			
12	Hotel Taufi	Waiwerang Kota (Kompleks pelabuhan Waiwerang)-Adonara Timur			

BAB VIII

INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN IKLIM INVESTASI

8.1. Potensi Industri

Industri di Kabupaten Flores Timur pada umumnya merupakan industri kecil/industri rumahan yang dalam pengelolaan dilakukan oleh perorangan atau kelompok. Jenis industri yang dominan umumnya bergerak dalam industri makanan (kacang mete, keripik pisang, dll), industri pembuatan minyak kelapa, industri pembuatan minuman keras, industri pembuatan kain dan sarung tenun khas Flores Timur, industri kayu dan kerajinan berupa bambu, anyaman,

dll, serta industri lainnya seperti pembuatan bata merah/batako. Jenis industri ini dihasilkan oleh masyarakat dari bahan-bahan lokal yang ada disekitar, selain potensi industri kecil/industri rumahan yang ada, pemerintah perlu mengembangkan industri dengan tingkatan yang lebih tinggi karena kabupaten Flores Timur memiliki potensi alam seperti hasil laut yang memungkinkan untuk pengembangan pengolahan perikanan yang merupakan hasil dari Flores Timur. Industri kecil/rumahan pada kelompok atau perorangan dapat dilihat pada gambar berikut:

1. Pengolahan Kacang Mete

Kacang mete yang dikelola oleh Unit Pengolahan Hasil (UPH) Mete Puna Liput, Desa Ilepadung, Kecamatan Lewolema, Flores Timur merupakan jenis industri kecil yang pengelolaannya dilakukan secara sederhana tanpa menggunakan mesin sehingga menghasilkan kacang mete yang berkualitas serta organik.



2. Pembuatan Minyak Kelapa

Pembuatan minyak kelapa secara sederhana yang dilakukan oleh masyarakat baik perorangan maupun kelompok biasanya dalam jumlah yang sedikit karena minyak kelapa yang dihasilkan hanya sebatas konsumsi atau distribusi pasar lokal. Dengan adanya keterbatasan ini maka sudah mulai dikembangkan jenis minyak kelapa murni yang dilakukan oleh masyarakat atau lembaga yang bekerjasama dengan masyarakat dalam rangka peningkatan penghasilan masyarakat. Untuk menghasilkan minyak kelapa murni yang berkuatitas maka pada tahun 2019 pihak gereja dalam hal ini keuskupan Larantuka bekerjasama dengan OXFAM Australia membangun rumah pengolahan minyak kelapa murni (VCO) yang berlokasi di desa waiwadan, kec. Adonara Barat, kab. Flores Timur.



Proses Minyak Kelapa Murni (VCO)

3. Pembuatan Kain atau Sarung Tenun

Pembuatan sarung tenun di kabupaten Flores Timur dilaksanakan secara sederhana dimana semua proses mulai dari pembuatan benang, pewarnaan dan proses menenun dilaksanakan sendiri masyarakat penenun, namun karena perkembangan teknologi dan semakin berkurangnya bahan dasar pembuatan benang maka benang yang dipakai dalam menenun kebanyakan menggunakan benang jadi, tetapi proses pembuatan masih sederhana. Proses pembuatan sarung tenunan secara tradisional sebagai berikut:

- Proses memisahkan kapas dengan biji kapas (*Balok Kapek*) dengan menggunakan alat yang disebut *Menalok*
- Proses penghalusan kapas yang dapat dijadikan benang

(*Buhu Kapek*) dengan menggunakan *Menuhuk*

- Proses pembuatan benang dengan menarik dan memelintir kapas (*Ture Lelu*) dengan menggunakan *Tenure*
- Proses pengaturan benang agar tidak kusut (*Lawa Bena*) dengan menggunakan *Blawa*
- Proses pewarnaan benang dengan menggunakan pewarna alami dan di rendam di dalam kendi (*Ta Warna*)
- Proses penjemuran benang yang sudah di warnai (*Pai Bena*)
- Proses pemintalan benang (*Pudu Bena*)
- Proses awal penyusunan benang berdasarkan warna dan motif helai demi helai (*Neket*)
- Proses penenunan (*Tane*)



4. Pembuatan Kerajinan Bambu, Tempurung dan Anyaman
- Kerajinan bambu, tempurung dan anyaman di kabupaten Flores Timur merupakan jenis industri kecil/rumahan dimana pengelolaan dilakukan oleh masyarakat pengrajin baik secara individu maupun kelompok. Kerajinan bambu berupa: hiasan-hiasan, ukiran dan meubel, kerajinan tempurung berupa: hiasan-hiasan dan kerajinan anyaman berupa: wadah makan, wadah hidangan, tas, topi, pajangan dan tikar. Pemasaran kerajinan bambu dan tempurung masih dilakukan secara mandiri, sedangkan kerajinan anyaman melalui pendampingan Du'Anyam, hasil kerajinan dari kelompok binaan sudah mulai di perdagangkan keluar. Selain pendampingan terhadap produk anyaman, Du'Anyam juga mendampingi ibu-ibu dalam pemberian motivasi bahwa hasil anyaman dapat memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat, serta hasil dari penjualan produk sebagian disisihkan untuk tabungan pendidikan anak



Bale
Kerajinan Bambu



Kerajinan Tempurung



8.2. Potensi Perdagangan

Potensi perdagangan merupakan usaha-usaha peningkatan perekonomian masyarakat yang meliputi pengembangan usaha perdagangan, pengembangan usaha mikro, pengembangan usaha kecil, pengembangan usaha menengah serta pengembangan perkoperasian dan lembaga keuangan lainnya. Pengembangan usaha-usaha perdagangan ditandai dengan meningkatnya perijinan terhadap usaha perdagangan, pengembangan UMKM ditandai dengan meningkatnya jumlah wirausaha pemula serta jumlah UMKM dan pengembangan perkoperasian ditandai dengan meningkatnya jumlah koperasi, jumlah anggota koperasi dan permodalan. Perkembangan potensi-potensi perdagangan dapat dilihat pada table berikut:

		2017	2018	2019
1	SIUP Perdagangan	391	361	775

Tabel 8.1 Jumlah Perusahaan Yang Memperoleh Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Tahun 2017 – 2019

Sumber: Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Peijinan Satu Pintu Kab. Flores Timur, 2020

Tabel 8.2. Jumlah Wirausaha Pemula dan UMKM Tahun 2017 - 2019

No	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Wirausaha Pemula	-	140	182
2	Jumlah UMKM	4.493	5.901	7.215
Jumlah				

Sumber: Dinas Koperasi, UKM, Kab Flores Timurr, 2020

Tabel 8.3. Jumlah Koperasi Tahun 2019

No.	Jenis Koperasi	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif	RAT
1	Koperasi Unit Desa	9	5	4	2
2	Koperasi Pegawai Negeri	19	12	7	11
3	Koperasi Simpan Pinjam	42	39	3	23
4	Primer Koperasi	2	2	-	1
5	Koperasi Serba Usaha	46	31	15	10
6	Koperasi Karyawan	5	5	-	1
7	Koperasi Tani	28	20	8	8
8	Koperasi wanita	17	16	1	7
9	Koperasi Nelayan	3	3	-	3
10	Koperasi Sekolah	2	2	-	-
11	Koperasi Angkutan	1	1	-	-

No.	Jenis Koperasi	Jumlah	Aktif	Tidak Aktif	RAT
12	Koperasi Pasar	1	-	1	-
13	Koperasi Produksi	2	2	-	-
14	Koperasi Masyarakat	1	-	1	-
15	Koperasi Pensiunan	2	1	1	-
16	Koperasi lain –lain	1	1	-	1
Jumlah		181	140	41	67

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Flores Timur, 2020

**Tabel 8.4. Perkembangan Kelembagaan Koperasi
Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019**

No.	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Jumlah Koperasi	181	181	181
2	Jumlah Anggota	57,239	60,561	60,561
3	Koperasi Aktif	155	141	141
4	Jumlah Pengurus	621	624	606
5	Jumlah Pengawas	526	529	521
6	Jumlah Manager	33	33	32
7	Jumlah Karyawan	304	308	307
8	Modal Sendiri	115,960,936,302	130,492,171,761.00	164.519.428.014.00
9	Modal Luar	241,203,543,123	288,233,980,929.00	342.148.593.129.00
10	Volume Usaha	395,095,205,561	244,177,889,195.00	159.634.799.689.00
11	SHU	5,147,799,339	6,430,932,954.00	7.088.969.509.00

No.	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
12	Asset	386,915.408,936	432,534,451,397.00	520.624.328.172.00

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kab. Flores Timur, 2020

8.3. Iklim Investasi

Perkembangan iklim investasi di kabupaten Flores Timur mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan investasi baik dari pemerintah daerah melalui program pembangunan dan pihak swasta yang bergerak dalam bidang perikanan, perkebunan dan perhotelan yang berskala nasional (PMDN/PAM). Perkembangan iklim investasi dapat dilihat pada indikator layanan penanaman modal berikut:

Tabel 8.5. Perkembangan Indikator Layanan Penanaman Modal Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 - 2019

No.	Uraian	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	15	18	20
2	Penyerapan Tenaga Kerja (orang)	439	409	360
3	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	307.618.907.900	300.630.908.050	199.654.762.406

Sumber: Dinas Penanaman Modal, PTSP Kab. Flores Timur, 2020

Untuk lebih meningkatkan iklim investasi, maka diperlukan kerjasama baik antara pemerintah dan swasta dalam menjaga suasana yang kondusif serta kemudahan-kemudahan dalam usaha mengembangkan investasi di kabupaten Flores Timur. Faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan iklim investasi antara lain:

1. Potensi daerah; dalam rangka menjaga dan memelihara sumber-sumber potensi daerah seperti potensi kelautan dan perikanan, potensi pertanian dan perkebunan serta potensi pariwisata, pemerintah dalam program pembangunan memprioritaskan kegiatan-kegiatan yang mendukung pengembangan dan terpeliharanya potensi daerah seperti: 1). Selamatkan laut Flores Timur melalui kegiatan pengawasan terhadap wilayah laut dan peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya, 2). Selamatkan tanaman rakat Flores Timur melalui kegiatan penjarangan dan peremajaan terhadap tanaman perkebunan yang kurang produktif, peningkatan produksi tanaman pertanian dan peternakan serta pengembangan tanaman hortikultura, 3). Kebijakan strategis pariwisata melalui kegiatan promosi pariwisata Flores Timur, perbaikan

dan pembenahan terhadap daerah potensi wisata serta pemberdayaan terhadap kelompok atau pemerhati wisata, 4). Pembenahan, perbaikan dan peningkatan terhadap infrastruktur yang mendukung berkembangnya potensi daerah melalui kegiatan pembangunan jalan, air minum dan sarana-sarana lainnya.

2. Kemudahan perizinan; pemerintah daerah perlu menciptakan suatu sistem atau regulasi yang mempermudah perizinan. Jenis perijinan yang menjadi kewenangan kabupaten sebagai berikut:

Tabel 8.6. Jenis dan Jumlah Perizinan di kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2019

No.	Jenis Izin	2017	2018	2019
1	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	468	411	411
2	SIUP Perdagangan	391	361	361
3	Tanda Daftar Industri (TDI)	29	20	20
4	Izin Usaha Industri (IUI)	0	0	0
5	Tanda Daftar Gedung (TDG)	1	0	0
6	SIUP Minuman Beralkohol (SIUP-MB)	0	0	0
7	Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi (SIUJK)	42	35	35
8	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	58	49	49
9	SIUP Pariwisata	46	28	28
10	Izin Trayek dan Kartu Pengawasan	41	6	6
11	Izin Usaha Angkutan Kendaraan Umum	2	2	2
12	SIUP Perikanan	42	38	38
13	Surat Izin Pembelian Pengumpulan Hasil Laut	34	37	37

No.	Jenis Izin	2017	2018	2019
	(SIPPHL)			
14	surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI)	0	0	0
15	Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI)	0	0	0
16	Surat Izin Pengolahan Ikan (SPI)	4	2	2
17	Surat Izin Budidaya Ikan (SIBI)	1	1	1
18	Surat Izin Pemasangan Rumpon (SIPR)	0	0	0
19	Izin Praktek Dokter, Dokter Gigi dan Dokter Spesialis	46	38	38
20	Surat Izin Praktek Apoteker (SIPA)	12	15	15
21	Surat Izin Apotik	8	10	10
22	Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian (SIKTTK)	12	12	12
23	Surat Izin Penyelenggaraan Optikal	0	0	0
24	Surat Izin Tetap & Izin Sementara Laboratorium Swasta	1	1	1
25	Surat Izin Toko Obat	1	0	0
26	Surat Izin Praktek Perawat (SIPP)	83	172	172
27	Surat Izin Kerja Perawat	0	0	0
28	Surat Izin Praktek Bidan (SIPB)	0	183	183
29	Surat Izin Kerja Bidan (SIKB)	154	11	11
30	Surat Izin Tetap BP/BKIA/RB Swasta/Klinik Pratama	0	0	0
31	Surat Izin Praktek Perawat Gigi (SIPPG)	0	23	23
32	Surat Izin Kerja Perawat Gigi (SIKPG)	0	15	15
33	Suarat Izin Praktek Fisioterapis	0	0	0
34	Surat Izin Praktek Pengobatan Tradisional	0	0	0
35	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	468	452	452
36	Izin Gangguan (HO)	4	0	0
37	Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT)	4	0	0
38	Surat Izin Praktek Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIP-ATLM)	6	20	20
39	Surat Izin Kerja Tenaga Sanitarian (SIKTS)	0	0	0
40	Izin Prinsip Penanaman Modal	0	0	0

No.	Jenis Izin	2017	2018	2019
41	Izin Prinsip Perubahan Penanaman Modal	0	0	0
42	Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal	0	0	0
43	Izin Prinsip Penggabungan Penanaman Modal	0	0	0
44	Izin Usaha Toko Modern (IUTM)	0	0	0

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Flores Timur, 2020

- Keamanan dan ketentaman wilayah; pemerintah daerah selalu berusaha menciptakan kondisi atau suasana daerah yang nyaman dan tentram baik melalui penerbitan produk-produk hukum daerah maupun penyelesain terhadap konflik-konflik yang terjadi di masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 8.7 Produk Hukum Daerah yang Diterbitkan Pemerintah Daerah Tahun 2019

- Peraturan Daerah**

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
1	1 Tahun 2019	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bina Usaha Dana	09 April 2019

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4
2	2 Tahun 2019	Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Flores Timur	09 April 2019
3	3 Tahun 2019	Jasa Konstruksi	09 April 2019
4	4 Tahun 2019	Perusahaan Umum Daerah Air Minum Ina Gelekat Kabupaten Flores Timur	09 April 2019
5	5 Tahun 2019	Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan Kecil	09 April 2019
6	6 Tahun 2019	Perlindungan dan Pemberdayaan Petani	08 Juli 2019
7	7 Tahun 2019	Penyelenggaraan Penanaman Modal	08 Juli 2019
8	10 Tahun 2019	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Retribusi Jasa Umum	21 November 2019

NO	NOMOR	JUDUL	TANGGAL PENETAPAN
1	2	3	4

Sumber: Bagian Hukum SETDA Kab. Flores Timur, 2020

Tabel 8.8 Jumlah Perkara dan Terdakwa Perkara Pidana Yang diselesaikan Pengadilan Negeri Larantuka Pada Bulan Desember Tahun 2019

No.	Bulan	Sisa Bulan Lalu	Perakara Masuk	Putusan	Mutasi	Belum Mutasi	Sisa
1	Gugatan	2	1	-	-	-	3
2	Permohonan	1	3	4	4	-	-
3	Kapalilitan	-	-	-	-	-	-
4	Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang	-	-	-	-	-	-
5	Hak Kekayaan Intelektual	-	-	-	-	-	-
6	Pengadilan Hubungan Industri	-	-	-	-	-	-
7	Perlawanan/bertahan (derden, verzet)	-	-	-	-	-	-
8	Gugatan Sederhana	2	-	2	2	-	-
9	Permohonan Konsinasi	-	-	-	-	-	-

No.	Bulan	Sisa Bulan Lalu	Perakara Masuk	Putusan	Mutasi	Belum Mutasi	Sisa
10	Pidana Biasa	8	3	10	10	-	1
11	Pidana Singkat	-	-	-	-	-	-
12	Pidana Cepat	-	-	-	-	-	-
13	Perkara Lalulintas	-	114	114	114	-	-
14	Pidana Anak	-	1	1	1	-	-
15	Pidana Praperadilan	-	-	-	-	-	-
	Total	13	121	131	131	-	4

Sumber: Pengadilan Negri Larantuka Kab. Flores Timur, 2020

BAB. VIII PENUTUP

Buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini diperuntukkan bagi pemerintah daerah, provinsi, pusat dan dunia usaha serta seluruh stake

holders yang berkepentingan. Buku ini memuat potensi-potensi daerah yang dapat dikembangkan menuju pembangunan masyarakat yang sejahtera.

Buku ini adalah publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Daerah (BPPPPD) Kabupaten Flores Timur yang memuat beberapa potensi daerah yang menjadi unggulan diantaranya yaitu sektor pertanian, perikanan dan kelautan, perkebunan, dan pariwisata. Di samping potensi unggulan tersebut, terdapat pula potensi lain yang mendukung produktivitas manusia yakni peternakan, kehutanan, industry dan perdagangan.

Selain itu, beberapa data yang tersaji dalam buku ini yang setiap tahunnya diperbaharui untuk melengkapi keperluan para pelaku yang berkepentingan.

Demikian, semoga buku Profil Daerah Kabupaten Flores Timur ini dapat memberikan konstribusi yang berarti untuk menggali dan mengembangkan potensi daerah serta menjadi harapan kita semua bahwa potensi daerah dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendukung proses percepatan pembangunan.